

Laporan Tahunan
2009
Annual Report



PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam jutaan rupiah, kecuali *)
in million rupiah, except *)

	2009	2008	2007	2006	2005
NERACA/Balance Sheet					
Aset Lancar/Current Assets	20.989	13.903	28.446	50.267	7.960
Jumlah Aset/Total Assets	195.068	216.883	275.112	293.890	337.153
Kewajiban Lancar/Current Liabilities	91.852	86.229	64.877	63.572	55.840
Jumlah Kewajiban/Total Liabilities	95.160	96.638	110.096	122.647	124.188
Hak Minoritas Atas Aset Bersih Anak Perusahaan/ Minority Interest in Net Asset of Subsidiaries	797	619	343	365	441
Jumlah Ekuitas/Total Equities	99.111	119.625	164.683	170.879	212.524
LABA-RUGI/Profit and Loss					
Pendapatan/Revenues	30.513	30.683	21.036	21.085	20.076
Beban Langsung & Beban Usaha/ Direct Expenses & Operating Expenses	25.705	26.516	17.510	18.419	19.213
Laba kotor/Gross Profit	13.558	13.681	10.838	10.039	9.398
Laba Usaha/Income from Operations	4.808	4.168	3.527	2.666	864
Penghasilan (beban) lain-lain/ Other Income (Charges)	(24.666)	(45.304)	(7.022)	(42.669)	(14.916)
Rugi Bersih/Net Loss	(21.808)	(43.491)	(5.316)	(41.689)	(15.510)
Laba Usaha per Saham Dasar*/ Income from Operations per Share	3	3	2	1.6	0.5
Rugi Bersih per Saham Dasar */ Net Loss per Share	(13)	(27)	(3)	(25)	(9)
RASIO USAHA/Operating Ratio					
Laba Usaha Terhadap Penjualan/ Income from Operations To Revenues	15,76%	13,58%	16,77%	12,64%	4,30%
Laba Usaha Terhadap Ekuitas/ Income from Operations To Equity	4,85%	3,48%	2,14%	1,56%	0,41%
Laba Usaha Terhadap Jumlah Aset/ Income from Operations To Total Assets	2,46%	1,92%	1,28%	0,91%	0,26%
Rugi Bersih Terhadap Penjualan/ Net Loss To Revenues	(71,47%)	(141,74%)	(25,72%)	(197,72%)	(77,25%)
Rugi Bersih Terhadap Ekuitas/ Net Loss To Equity	(22,00%)	(36,36%)	(3,23%)	(24,40%)	(7,30%)
Rugi Bersih Terhadap Jumlah Aset/ Net Loss To Total Assets	(11,18%)	(20,05%)	(1,93%)	(14,19%)	(4,60%)
RASIO KEUANGAN/Financial Ratio					
Aset Lancar Terhadap Kewajiban Lancar/ Current Assets To Current Liabilities	0,23	0,16	0,44	0,79	0,14
Jumlah Kewajiban Terhadap Ekuitas/ Total Liabilities To Equity	0,96	0,81	0,67	0,72	0,58
Jumlah Kewajiban Terhadap Jumlah Aset / Total Liabilities To Total Assets	0,49	0,44	0,40	0,42	0,37
Jumlah Saham Beredar/Shares (unit)	1.638.218.259	1.638.218.259	1.638.218.259	1.638.218.259	1.638.218.259

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioner



Johanes Budisutrisno Kotjo
Presiden Komisaris / President Commissioner

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Perekonomian Indonesia yang pada tahun 2008 mengalami perlambatan akibat krisis global, pada tahun 2009 lambat laun menunjukkan perkembangan yang membaik. Kekhawatiran yang sempat timbul akan terjadinya krisis ekonomi dalam negeri ternyata tidak terjadi. Dari indikator-indikator ekonomi pada tahun 2009, ekonomi dalam negeri Indonesia mengalami perbaikan. Apresiasi yang tinggi kami berikan kepada pemerintah atas lancar dan amannya kegiatan pemilu 2009 sehingga kondisi politik dan sosial dalam negeri terjaga.

Walaupun kondisi ekonomi dan sosial politik cukup kondusif, pasca terbentuknya pemerintahan baru SBY-Boediono harus teruskan dengan adanya beberapa hal yang terkait dengan isu pemberantasan korupsi dan persoalan salah satu bank nasional. Kasus tersebut telah menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat akan upaya Pemerintah dalam penegakan anti korupsi. Kedua kasus tersebut menyita perhatian pemerintah dan rakyat, yang sedikit banyak mempengaruhi ekonomi dalam negeri. Banyak para investor menunggu hasil dari penyelesaian kasus bank nasional tersebut.

Namun daripada itu, pada tahun 2009 secara umum Perseroan dapat menjalankan roda usahanya tanpa dipengaruhi faktor-faktor yang dapat mengganggu kinerja usaha. Dewan Komisaris sebagai pengawas kinerja Direksi selalu senantiasa memberikan pandangannya kepada Direksi Perseroan agar Direksi Perseroan tetap menjalankan prinsip-prinsip dalam menjalankan perusahaan yang baik sehingga target-target unit usaha Perseroan dapat dilaksanakan. Dewan Komisaris juga tetap mengingatkan agar manajemen Perseroan membuka peluang-peluang usaha yang baru agar kinerja Perseroan dapat lebih baik lagi di tengah kondisi ekonomi Indonesia dan dunia yang membaik.

Dear Shareholders,

The Indonesian economy which in 2008 experienced a slowdown due to global crisis, in the year 2009 show improving growth. Apprehension of occurrence of the domestic economic crisis certainly did not happened. From the economic indicators in the 2009, a domestic economy in Indonesia has improved. High appreciation we present to the government in succeeding of smoothly elections activities in 2009, so that the political and social conditions in the country has been controlled.

Although the economic and social politic conditions conducive enough, post forming the new government of SBY-Boediono must be disturbed by the presence of several cases that has issued corruption eradication and scandal of one national bank. That has caused the deterioration of public trust from the Government's efforts in enforcing anti-corruption. Both cases concern to the government and civil attention, which in a way affect the domestic economy. Many investors are waiting for the results of the settlement of that national bank case.

However, 2009 in general, the Company can run the business without being influenced by factors that can disrupt business performance. The Board of Commissioners as a supervisor of Director's the performance are always give their perfective views to the Board of Directors of the Company so that the Directors of the Company could continued in running a good corporate governance principle to aim the target of the Company business units. The Board of Commissioners also reminded that Company management always open to new business opportunities for a better performance in the middle of improved economic conditions in Indonesia and world.

Sebagai perwujudan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan untuk membantu fungsi pengawasan, pada bulan Desember 2009 Perseroan telah membentuk unit internal audit yang dalam struktur bertanggung jawab kepada Dewan Direksi. Pembentukan unit audit internal telah sesuai dengan Peraturan No.IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008. Oleh karenanya dengan adanya unit ini diharapkan pengelolaan Perseroan dapat lebih baik lagi.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menghaturkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, Komite Audit, Dewan Direksi dan seluruh karyawan Perseroan serta para mitra Perseroan atas perjuangan, pengorbanan, kerjasama dan kontribusinya bagi Perseroan selama tahun 2009.

Hormat Kami,
Dewan Komisaris

As manifestation of good corporate governance implementation and to assist supervision functions, in December 2009 the Company established an internal audit unit which in the structure has responsibility to the Board of Directors. The establishment of internal audit unit has been in accordance with Regulation No.IX.I.7 Appendix to the Chairman of Bapepam and LK Decree No.Kep-496/BL/2008 November 28th, 2008. Therefore the existence of this unit is expected that management of the Company could be more better.

In conclusion, the Board of Commissioners expressed big gratitude to the Shareholders, Audit Committee, Board of Directors and all employees and partners of the Company for the struggle, effort, cooperation and contribution to the Company during the year 2009.

Sincerely,
The Board of Commissioners

Johanes Budisutrisno Kotjo
Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Djoko Leksono Sugiarto
Komisaris /
Commissioner

Wisnoentoro Martokoesoemo
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Fabian Surya Putra
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Laporan Dewan Direksi

Report of the Board of Directors



Benny Soetrismo
Presiden Direktur / President Director

Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Yang Terhormat,

Ekonomi global yang pada tahun lalu memburuk, pada tahun 2009 menunjukkan perbaikan. Hal ini membawa pengaruh yang baik bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi triwulan ketiga 2009 sudah kembali naik menjadi 4,2% dari angka terendah 4,0% pada triwulan sebelumnya. Dari beberapa indikator ekonomi terlihat diantaranya yaitu Nilai tukar mulai stabil di kisaran Rp 9.400 per dollar AS, Ekspor year on year sudah beberapa bulan terakhir 2009 meningkat kembali. Penjualan barang-barang konsumsi yang menjadi indikator berbagai kelompok masyarakat sudah menggeliat lebih awal. Wisatawan mancanegara selama Januari-September 2009 bertambah dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, walau hanya 1,07%.

Satu-satunya sektor yang sangat memprihatinkan ialah industri manufaktur, mencapai titik terendah pada triwulan ketiga, dengan pertumbuhan hanya 1,3%. Tantangan sektor industri manufaktur terus menghadang hingga tahun depan. Adanya krisis listrik ditambah lagi dengan dimulainya Free Trade Agreement (FTA) ASEAN-China yang nyaris penuh mulai 2010 menambah berat beban industri manufaktur. Tanpa FTA ini saja kita sudah kesulitan menghadapi produk-produk manufaktur dari China. Industri baja merupakan salah satu yang paling terpuak.

Dalam kondisi tersebut, bagi Perseroan sebagai pelaku bisnis di sektor properti dan pariwisata tetap dapat menjalankan usahanya dengan optimisme. Walaupun pertumbuhan sektor properti mengalami perlambatan, namun sektor pariwisata dengan Program Visit Indonesia Year 2009, telah memberi pertumbuhan pariwisata Indonesia yang positif sampai Agustus 2009, yaitu sebesar 1,38%.

Dear Board of Commissioners and Shareholders,

Global economy in the last year is worse, in 2009 showed improvement. This brings a good influence for the growth of the Indonesian economy. Economic growth in the third quarter of 2009 was up to 4.2% from 4.0% as the lowest number in the previous quarter. From the economic indicators shown that exchange rates is beginning to stable in the range of Rp 9,400 per U.S. dollar, exports year on year in the last few months in 2009 has been increased again. Sales of consumptive products which are become indicator in several civil groups are stirred earlier. During January-September 2009 foreign tourists increased compared to the same period last year, though only 1.07%.

The manufacturing industry is the only very worrying sector, reaching its lowest point in the third quarter, with growth of only 1.3%. Challenges of the manufacturing sector continues to threat until next year. Electricity crisis coupled with the commencement of the Free Trade Agreement (FTA), ASEAN-China which began in 2010 to add almost a full load of heavy manufacturing industries. Even without this FTA, we already have difficulties in facing manufacturing products from China. The steel industry is one of the hardest hit.

In this conditions, for the Company as a business in property and tourism sectors can still run the business with optimism. Although growth in the property sector slowing down, but the tourism sector with the program of Visit Indonesia Year 2009, has given a positive growth of the Indonesian tourism until August 2009, amounting to 1.38%.

Salah satu kinerja unit usaha Perseroan Perseroan yaitu penyewaan kapal phinisi wisata telah berjalan sesuai proyeksi keuangan Perseroan tahun 2009. Pendapatan Kapal Archipelago pada tahun 2009 meningkat sebesar 29,28% dibanding pada tahun 2008, dengan total pelayaran sebanyak 22 kali dan total pendapatan sebesar Rp.8.538 milyar. Sementara kinerja unit usaha penyewaan gedung perkantoran Graha BIP pada tahun 2009 masih dapat memberikan kontribusi pendapatan kepada Perseroan, walaupun kembali mengalami penurunan dengan tingkat hunian sebesar 81,59 % atau menurun sebesar 9,38% dibanding tahun 2008 yang sebesar 90,97%.

Prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku yaitu prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran telah dijalankan dengan baik seperti telah disampaikan Dewan Komisaris. Perseroan telah pula melaksanakan kewajiban untuk membentuk unit audit internal sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Pada tanggal 22 Desember 2009, Perseroan telah membentuk unit audit internal sekaligus menyusun dan menetapkan piagam unit audit internal, sesuai dengan Peraturan No.IX. I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008.

Pada tahun 2009, Perseroan telah pula menyelenggarakan *Public Expose* yang pelaksanaannya berbarengan dengan RUPS Tahunan yaitu pada tanggal 23 September 2009. Dalam *Public Expose*, Perseroan telah memaparkan informasi-informasi terbaru di tahun 2009 mengenai usaha Perseroan, keuangan, hambatan, maupun proyeksi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya.

One of the performance of the Company business unit is chartering tourist phinisi boat which has performed with financial projections for the year 2009. Revenue of The Archipelago Boat in 2009 increased by 29.28% compared to the year 2008, with the total cruise is 22 times and total revenues amounted to Rp.8.538 billions. While the performance of business units Graha BIP rental of office space in the year 2009 still be able to contribute revenue to the Company, although again decreased with an occupancy rate of 81.59% or a decrease of 9.38% compared to the year 2008 which amounted to 90.97%.

Principles of good corporate governance in accordance with applicable capital market regulations are the principle of transparency, independence, accountability, responsibility and fairness have been conducted properly as already said by the Board of Commissioners. The Company has also conducted an obligation to establish an internal audit unit as part of the implementation of good corporate governance. On December 22nd, 2009, the Company has established an internal audit unit as well as established an internal audit unit charter, in accordance with Regulation No.IX.I.7 Appendix of the Chairman of Bapepam and LK Decree No.Kep-496/BL/2008 dated November 28th, 2008.

In the year 2009, the Company has also held a public expose the implementation of which coincided with the Annual General Meeting of Shareholder on September 23rd, 2009. In Public Expose, the Company has presented the latest information in 2009 about the Company's business, financial, barriers, or projections of the Company in its business.



Kinerja Keuangan

Pada tahun buku 2009, Perseroan mengalami penurunan pendapatan Usaha sebesar 0,55% dibandingkan pendapatan tahun 2008 yaitu dari Rp 30,683 milyar menjadi Rp. 30,513 milyar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya tingkat hunian perkantoran sementara untuk usaha jasa pariwisata laut untuk tahun 2009 mengalami kenaikan dibanding tahun 2008. Seiring

Financial Performance

In the financial year of 2009, the Company experienced decrease in income from operations of 0.55% compared to revenue in 2008 from Rp 30.683 billions to Rp 30.513 billions. The decrease was caused by reduction of a temporary occupancy rates in office space, meanwhile for marine tourism businesses for the year 2009 increased compared with the year 2008. Along with the decline in

dengan menurunnya pendapatan tahun 2009, untuk Beban Langsung dan Beban Usaha Perseroan mengalami penurunan juga sebesar 2,28% dibandingkan dengan tahun 2008 dari sebesar Rp. 25,912 milyar menjadi sebesar Rp 25,516 milyar. Dengan bertambahnya usaha jasa pariwisata laut di tahun 2009 Perseroan mengalami kenaikan Laba Usaha sebesar Rp. 434 juta atau meningkat sebesar 10,41% dari Rp. 4,168 milyar di tahun 2008 menjadi Rp. 4,602 milyar di tahun 2009. Karena kenaikan laba usaha sekitar 10,41%, maka Laba Usaha Perseroan pada tahun 2009 tersebut tetap sama dengan tahun 2008 yaitu sebesar Rp. 3 per saham.

Perseroan pada tahun 2009 mengalami penurunan kerugian dimana Perseroan membukukan Rugi Bersih sebesar Rp 21,960 milyar dibandingkan dengan tahun 2008 yang membukukan Rugi Bersih sebesar Rp 43,491 milyar. Dengan demikian Rugi Bersih per Saham Dasar pada tahun 2009 sebesar Rp.13 per saham, atau mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2008 yang membukukan Rugi Bersih per Saham Dasar sebesar Rp.27 per saham.

Sedangkan dari sisi Aset, Total Aset yang dimiliki Perseroan pada tahun 2009 sebesar Rp. 194,861 milyar atau menurun sebesar 10,15% dibandingkan dengan Total Aset pada tahun 2008 sebesar Rp. 216,883 milyar. Penurunan ini disebabkan karena adanya kerugian atas penurunan nilai investasi properti di Anak Perusahaan.

Dengan dibukukannya Rugi Bersih sebesar Rp. 21,310 milyar, menyebabkan Nilai Ekuitas Perseroan pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 17,28% atau membukukan saldo sebesar Rp.98,960 milyar dibandingkan dengan tahun 2008 dimana Ekuitas Perseroan sebesar Rp 119,625 milyar.

Sumber Daya Manusia

Peningkatan kemampuan dan pengetahuan karyawan dirasakan penting bagi Perseroan. Dalam beberapakesempatan,sebisamungkin Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam kegiatan seminar, *workshop* maupun pelatihan. Karyawan sebagai tulang punggung Perseroan memegang peranan yang besar dalam menunjang kegiatan dan kinerja Perseroan.

Pemenuhan kewajiban akan hak-hak karyawan dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan pemerintah dan peraturan perusahaan, seperti penyesuaian

revenue in 2009, Direct Costs and Operating Expenses of The Company also decreased by 2.28% compared with the year 2008 from Rp. 25.912 billions to Rp 25.516 billions. With the increase in marine tourism businesses in the year 2009 the Company has increased Operating Profit of Rp. 434 millions or an increase of 10.41% from Rp. 4.168 billions in 2008 to Rp. 4.602 billions in 2009. Because of the increase in Operating Profit of about 10.41%, the Operating Profit in the year 2009 is still the same as the year 2008 is Rp. 3 per share.

In 2009 the Company has decreased the loss which the Company booked a Net Loss amounted to Rp. 21.960 billions, compared with the year 2008 which recorded a Net Loss amounted to Rp. 43.491 billions. Thus Net Loss per Share in the year 2009 amounted to Rp. 13 per share, or a slight decrease compared with the year 2008 which recorded a Net Loss per Share of Rp. 27 per share.

While the Assets, Total Assets owned by the Company in 2009 amounted to Rp. 194.861 billions, a decrease of 10.15% compared with Total Assets in 2008 amounted to Rp. 216.883 billions. The decrease was due to impairment losses on property investments in subsidiaries.

Due to the booked of Net Loss in the amount of Rp. 21,310 billions, caused the Company's Equity value in 2009 declined by 17,28% or booked balance in the amount of Rp. 98,960 billions compared to 2008 where the Company's Equity was Rp. 119,625 billions.



Human Resources

Increasing the capability and knowledge of employees is considered important for the Company. On several occasions, as much as the Company may engage employees in seminars, workshops and training. Employees as the backbone of the Company held a major role in supporting the activities and performance of the Company.

Fulfillment of obligations on the rights of employees conducted by the Company in accordance with government regulations and company policies, such as adjusting

tingkat Upah Minimum Regional (UMR), pemberian tunjangan, bonus dan Tunjangan Hari Raya (THR), menyelenggarakan pelatihan/training kerja internal, serta menyediakan sarana/tempat ibadah yang sangat layak.

Rencana Usaha

Situasi yang cukup kondusif pada tahun 2009 pasca pemilihan umum dan resesi ekonomi global memberikan harapan akan perkembangan ekonomi Indonesia yang lebih baik pada tahun 2010. Walaupun dibayangi oleh kekhawatiran akan tingkat inflasi yang tinggi serta harga minyak dunia yang akan kembali mengalami lonjakan, namun Perseroan memiliki optimisme dalam menjalankan usahanya serta melakukan pengembangan usaha, selain di sektor properti dan wisata bahari juga di sektor batu bara dan rumah sakit dengan tentunya tetap menimbang situasi dan kondisi yang berkembang.

Sebagai penutup, kami atas nama Dewan Direksi Perseroan, mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada para karyawan atas segala dedikasi dan kontribusinya, seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite Audit serta seluruh mitra usaha yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya kepada Perseroan selama tahun 2009.

Hormat kami,
Dewan Direksi

the level of Minimum Wage (UMR), the granting of allowances, bonuses and allowances Hari Raya (THR), held a training of internal work, as well as provide the place of worship which is very reasonable.

Business Plan

Situation that is conducive to the year 2009 post public election and global economic recession will bring hope of economic development for a better Indonesia in the year 2010. Although overshadowed by fears of higher inflation and the price of world oil that will experience spike again, but the Company has the optimism in the operations and conduct business development activities, in addition to the property sector and also in the marine tourism sector, coal stone and hospitals sector by concerning with situation and conditions.

In closing, we on behalf of the Board of Directors of the Company, give the biggest gratitude to the staffs for all their dedication and contributions, all Shareholders, the Board of Commissioners, the Audit Committee and all business partners who have provided support and cooperation to the Company during the year 2009.

Sincerely,
The Board of Directors

Benny Soetrisno

Presiden Direktur / *President Director*

Heru Tjahjo Pramono

Direktur / *Director*

Harnusa Sakirman

Direktur / *Director*

Arianto Syarif

Direktur / *Director*

Profil Perseroan

Corporate Profile

Informasi Perseroan

Corporate Information

Nama Perusahaan <i>Name of Corporation</i>	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
Tanggal Pendirian Perusahaan <i>Date of Establishment</i>	21 Desember 1981 Dengan nama PT Bandung Indah Plaza <i>December 21, 1981</i> Under the name of PT Bandung Indah Plaza
Alamat Kantor <i>Office Address</i>	Graha BIP Lantai 6 Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta 12930 – Indonesia T : (62-21) 252 2535 F : (62-21) 252 2532 E-mail : corsec@bipp.co.id
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Pembangunan dan Pengelolaan Properti Komersial (Pusat Perbelanjaan, Hotel, Perkantoran dan Real Estat) dan Pariwisata <i>Commercial property development and management (Shopping Centre, Hotel, Office and Real Estate) and Tourism</i>
Unit Usaha <i>Business Unit</i>	Graha BIP (Perkantoran / <i>Office Building</i>) Archipelago Adventurer 1 & 2 (Kapal Phinisi / <i>Phinisi Tourist Boats</i>)
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp. 1.000.000.000.000,-
Modal Disetor <i>Paid-up Capital</i>	Rp. 819.109.129.500,-
Harga Nominal Saham <i>Share par Value</i>	Rp. 500,- per saham / <i>share</i>
Jumlah Saham Terdaftar <i>Total Share Listed</i>	1.638.218.259 saham / <i>share</i>
Bursa Pencatatan Saham <i>Listed in Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesian Stock Exchange</i>
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Johan Malonda Astika & Rekan Alamat/Address : Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta Utara T : (62-21) 661 7155 F : (62-21) 669 6918
Notaris Publik <i>Public Notary</i>	Edi Priyono, SH Alamat/Address : Blok I Sentra Salemba Mas Jl. Salemba Raya No. 34-36 Jakarta Pusat 10430 T : (62-21) 314 1533 F : (62-21) 314 0311
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar Agency</i>	PT Adimitra Transferindo Alamat/Address : Plaza Property Lt. 2 Jl. Perintis Kemerdekaan Komplek Pertokoan Pulo Mas Blok VIII No.1 Jakarta Timur 13210 T : (62-21) 4788 1515 F : (62-21) 470 9697



Sejarah Ringkas Perseroan *Brief History*

1981	<ul style="list-style-type: none">• Pendirian Perseroan dengan nama PT Bandung Indah Plaza	<ul style="list-style-type: none">• <i>Establishment of PT Bandung Indah Plaza</i>
1989	<ul style="list-style-type: none">• Penawaran Umum Perdana melalui Bursa Paralel Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• <i>Initial Public Offering on Indonesia Paralel Stock Exchange</i>
1990	<ul style="list-style-type: none">• Perubahan Nama Perseroan menjadi PT Bhuwanatala Indah Permai	<ul style="list-style-type: none">• <i>Change of company name become PT Bhuwanatala Indah Permai</i>
1991	<ul style="list-style-type: none">• Penawaran Umum Terbatas I	<ul style="list-style-type: none">• <i>Right Issue I</i>
1995	<ul style="list-style-type: none">• Pemindahan pencatatan Saham dari Bursa Efek Surabaya ke Bursa Efek Jakarta	<ul style="list-style-type: none">• <i>Listing moved from Surabaya Stock Exchange to Jakarta Stock Exchange</i>
1996	<ul style="list-style-type: none">• Pemindahan pencatatan Saham dari Bursa Efek Surabaya ke Bursa Efek Jakarta	<ul style="list-style-type: none">• <i>Listing moved from Surabaya Stock Exchange to Jakarta Stock Exchange</i>
1996	<ul style="list-style-type: none">• Pencatatan kembali Saham Perseroan di Bursa Efek Surabaya• Pemecahan saham dan saham bonus• Penawaran Umum Terbatas II	<ul style="list-style-type: none">• <i>Relisting the Company's shares on Surabaya Stock Exchange</i>• <i>Stock split and Bonus shares</i>• <i>Right Issue II</i>
1998	<ul style="list-style-type: none">• Penawaran Umum Terbatas III	<ul style="list-style-type: none">• <i>Right Issue III</i>
2001	<ul style="list-style-type: none">• Konversi efek menjadi catatan elektronik ke dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	<ul style="list-style-type: none">• <i>Stock converted into electronic script (scriptless) as a collective deposit through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)</i>
2003	<ul style="list-style-type: none">• Penandatanganan Master Restructuring Agreement dengan Kreditor dalam rangka penyelesaian restrukturisasi hutang Perseroan.• Dilusi penyertaan saham Perseroan dalam PT Duta Wisata Loka dari 51% menjadi 5,87% dalam rangka restrukturisasi hutang PT Duta Wisata Loka.• Divestasi kepemilikan saham PT BIP Lokakencana (anak perusahaan) dalam PT Darmo Satellite Town.	<ul style="list-style-type: none">• <i>The signing of Master Restructuring Agreement with the Creditor in relation to the Company debt restructuring.</i>• <i>Dilution of the Company's ownership of PT Duta Wisata Loka from 51% into 5,87% in relation to its debt restructuring.</i>• <i>Divesting the ownership of PT BIP Lokakencana (subsidiary) in PT Darmo Satellite Town.</i>
2004	<ul style="list-style-type: none">• Restrukturisasi Hutang Perseroan dan anak perusahaan telah selesai.	<ul style="list-style-type: none">• <i>Completion of The Company and subsidiary debt restructuring.</i>
2006	<ul style="list-style-type: none">• Divestasi kepemilikan saham Perseroan di dalam PT Duta Wisata Loka	<ul style="list-style-type: none">• <i>Divesting the ownership of the Company in PT Duta Wisata Loka</i>
2008	<ul style="list-style-type: none">• Divestasi kepemilikan saham PT BIP Lokakencana (anak perusahaan) dalam PT Suryagajah Maspertiwi.	<ul style="list-style-type: none">• <i>Divesting the ownership of PT BIP Lokakencana (subsidiary) in PT Suryagajah Maspertiwi.</i>

Visi Vision Misi Mission

Visi & Misi Vision & Mission

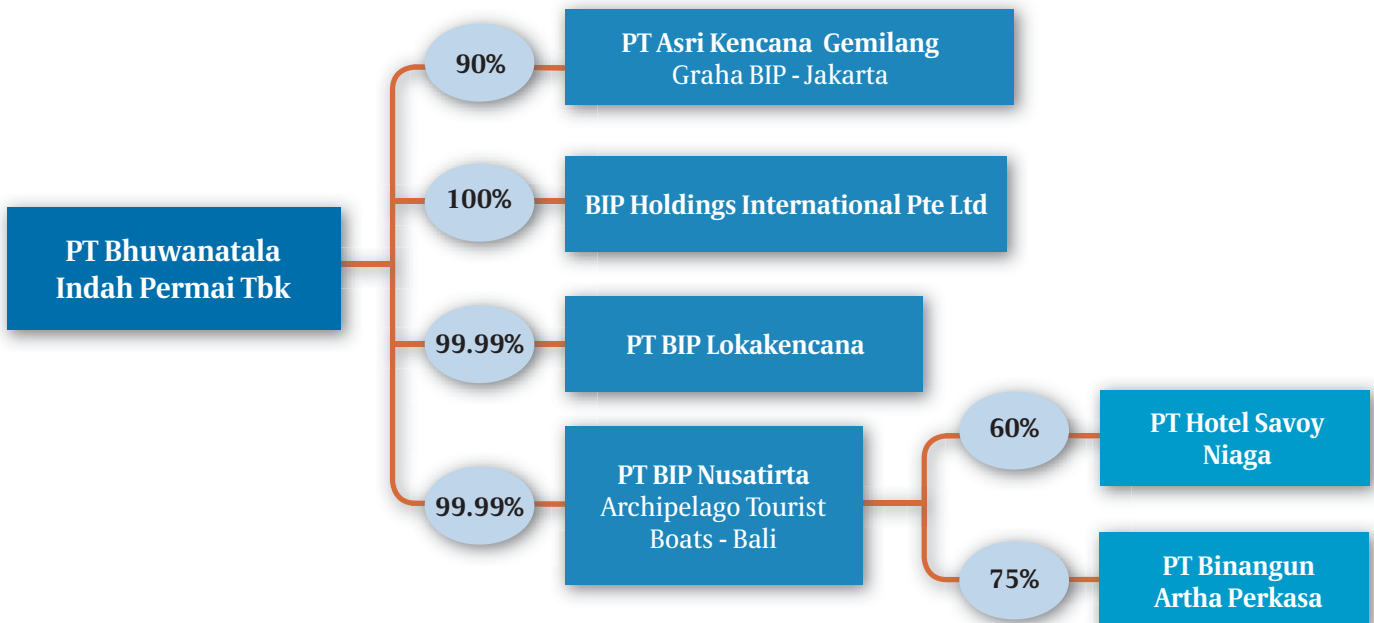
**Visi
Vision** Membantu pemerintah dalam pengembangan sektor properti dan pariwisata Indonesia.
Assist the Government to develop property and tourism in Indonesia.

- Misi
Mission**
1. Mengembangkan sektor perekonomian dengan menyediakan kebutuhan properti komersial dan sarana pariwisata bagi masyarakat.
Develop the economic sector by providing of commercial property needs and tourism facilities for public community.
 2. Menjadikan perusahaan properti yang kompetitif di tengah persaingan usaha yang ketat dan era globalisasi.
To become competitive property company in the middle of globalization and strict business competition.
 3. Menjadi perusahaan publik yang senantiasa menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
To become public company that always conduct the principle of good corporate governance.

Struktur Organisasi Organization Chart



Struktur Perseroan
Company Structure



Daftar Anak Perusahaan Perseroan
List of Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan Subsidiaries Company	% Kepemilikan Saham Perseroan % of ownership	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Kantor Office Address
PT BIP Lokakencana	99,99%	Perdagangan dan Jasa Trading and Service	Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta 12930 T : (62-21) 252 2535 F : (62-21) 252 2532
PT BIP Nusatirta	99,99%	Pariwisata Tourism	Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta 12930 T : (62-21) 252 2535 F : (62-21) 252 2532 Kantor Pemasaran/Marketing Office : Archipelago Tourist Boats Jl. Danau Poso No.111 Sanur Denpasar Selatan Bali 80228 T : (62-361) 282369 F : (62-361) 286490
PT Asri Kencana Gemilang	90%	Penyewaan gedung perkantoran Office Leasing	Graha BIP Lt.3, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta 12930 T : (62-21) 252 0318 F : (62-21) 252 0319
BIP Holdings International Pte Ltd	100%	Investasi Investment	138 Cecil Street #14-01B, Cecil Court, Singapore 069538



Graha BIP

Lokasi

Gedung Perkantoran yang dikelola oleh anak perusahaan PT Asri Kencana Gemilang ini terletak di kawasan bisnis segitiga emas Jakarta, di jalan Gatot Subroto kav. 23 Jakarta Selatan. Didirikan pada tahun 1992 diatas tanah seluas 4.290 m² dengan Luas Bangunan 27.800 m².

Area yang disewakan seluas 18.545 m², yang terdiri dari 11 Lantai dan 3 lantai Basement untuk lahan parkir.

Pada tahun 2009 tingkat hunian menurun sebesar 9,38% menjadi sebesar 81,59% dibandingkan tahun 2008 yang tingkat huniannya mencapai sebesar 90,97%.

Fasilitas

Graha BIP didukung oleh fasilitas-fasilitas yang menunjang berjalannya aktivitas bisnis, seperti:

- ▶ Ruang Serbaguna dengan kapasitas 300 tempat duduk
- ▶ 3 lantai basement untuk menampung 281 kendaraan
- ▶ Kafetaria
- ▶ Tempat Ibadah
- ▶ Telepon Umum
- ▶ Ruang Merokok dan Smoke detektor
- ▶ Car call
- ▶ Keamanan 24 jam
- ▶ Sistem Pemadam Kebakaran
- ▶ 4 Lift Penumpang dan 1 Lift Barang
- ▶ ATM
- ▶ Cleaning Service dan Maintenance
- ▶ 4 Genset dengan kapasitas 3.400 KVA

Location

Graha BIP office building managed by PT Asri Kencana Gemilang, a subsidiary company. Located in business area of golden triangle Jakarta, at Jalan Gatot Subroto kav.23 South Jakarta. Established in 1992 on the land width of 4,290 sqm with Building width of 27,800 sqm.

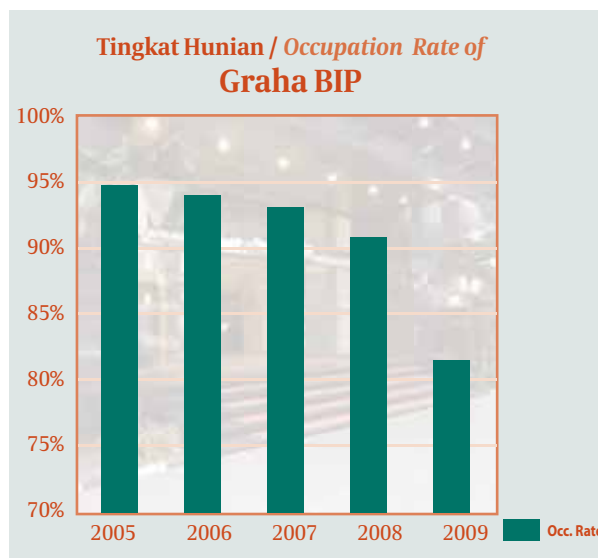
The leaseable Area of 18,545 sqm consisting of 11 Floors and 3 Basement Floors for parking lots.

In the year 2009, the occupation rate decreased of 9.38% to become 81.59% compared with the year 2008 where the level of the occupation rate of 90.97%.

Facilities

Graha BIP is supported by facilities that supporting business activities, such as:

- ▶ Multi Function room with 300 seats capacity
- ▶ 3 basement floors to accommodate 281 vehicles
 - ▶ Kafetaria
- ▶ Room for religious activity
 - ▶ Public telephone
- ▶ Smoking area and Smoke detector
 - ▶ Car call
- ▶ 24 Hours Security Service
- ▶ Fire Extinguishing System
- ▶ 4 Passengers Elevator and 1 cargo elevator
 - ▶ ATM
 - ▶ Cleaning Service and Maintenance
- ▶ 4 Gensets with 3,400 KVA capacity



Kapal Wisata Archipelago Archipelago Tourist Boats

Untuk mendukung kinerja Perseroan, maka sejak awal tahun 2008 anak perusahaan Perseroan yaitu PT BIP Nusatirta telah memiliki dan mengoperasikan unit usaha kapal wisata Archipelago untuk wisata bahari khususnya wisata selam. Sampai saat ini PT BIP Nusatirta memiliki 2 armada kapal wisata yaitu Archipelago Adventurer I dan Archipelago Adventurer II yang keduanya merupakan jenis kapal phinisi yaitu kapal tradisional masyarakat Bugis, Sulawesi Selatan.

Kapal Wisata Archipelago tersebut diperuntukkan sebagai sarana transportasi sekaligus akomodasi dengan kelengkapan fasilitas menyelam bagi para penyelam maupun *photographer* yang ingin menikmati keindahan alam bawah laut Indonesia yang sangat mempesona. Adapun daerah operasional kapal Archipelago adalah di wilayah Indonesia Bagian Tengah dan Timur meliputi perairan Pulau Bali, Pulau Komodo, Pulau Selayar, Pulau Banda dan Kepulauan Raja Ampat, Sorong, yang kesemuanya telah dikenal luas oleh para penyelam mancanegara sebagai lokasi wisata menyelam bertaraf internasional dan memiliki keunikan tersendiri.

Berikut ini spesifikasi dan fasilitas yang dimiliki oleh masing-masing kapal wisata Archipelago :

To support the performance of the Company, accordingly since the beginning of 2008 the Company's subsidiaries PT BIP Nusatirta owns and operates business unit Archipelago Tourist Boats for marine tourism, especially dive tourism. Until now PT BIP Nusatirta has 2 fleet of Archipelago tourist boat, the Archipelago Adventurer I and Archipelago Adventurer II which both are phinisi vessels, a traditional boat from Bugis, South Sulawesi.

The Archipelago tourist boats is intended for transportation as well as accommodation with complete facilities for divers and dive photographer who wants to enjoy the natural beauty of the underwater Indonesia very fascinating. The Archipelago is the ship operational area in the region of Central and Eastern part of Indonesia covering waters Island of Bali, Komodo Island, Selayar Island, Banda Islands and Raja Ampat Islands, Sorong, all of which have been widely recognized by international divers as diving tours international locations and has its uniqueness.

Following are specifications and facilities owned by each of the Archipelago Tourist Boats:

Archipelago Adventurer I

Tahun Pembuatan / Year of build	: 2003
Tempat Pembuatan / Place of build	: Tanahberu, Bulukumba, Sulawesi Selatan
Tipe / Type	: Kapal Layar Motor / Sailing Boat with motor power
Panjang / Length	: 20,23 M
Lebar / Width	: 5,40 M
Dalam / Depth	: 2,70 M
Tonase Kotor / Gross Tonnage	: GT 79
Tonase Bersih / Nett Tonnage	: NT 23
Kecepatan / Speed	: 8 - 10 Knots
Jumlah Anak Buah Kapal / No. of Crew	: 6 orang / persons
Jumlah Kabin / No. of Cabin	: 4 kabin / cabins
Kapasitas Tamu / Guest Capacity	: 6 orang / persons
Fasilitas Kabin / Cabin Facilities	: • Tempat Tidur / Springbed • Penyejuk Udara / Air Conditioning • Kamar Mandi / Bath Room • Lemari Baju / Wardrobe
Fasilitas Kapal / Vessel Facilities	: • LCD TV • DVD Player • Ruang Makan / Dining Room • Menu Internasional / International Cuisine • Dapur / Kitchen • Telepon Satelit / Satellite Telephone • Peralatan mancing / Fishing Equipment • Speedboats • Dive Masters



Sampai saat ini Archipelago Adventurer I masih belum beroperasi secara penuh karena masih dalam proses renovasi sehingga di tahun 2009 belum memberikan kontribusi pendapatan bagi Perseroan.

Until now, the Archipelago Adventurer I still not fully operation yet because remain in the process of renovation so that in 2009 has not contribute an income for the Company.

Archipelago Adventurer II

Tahun Pembuatan / <i>Year of build</i>	: 2003
Tempat Pembuatan / <i>Place of build</i>	: Tanahberu, Bulukumba, Sulawesi Selatan
Tipe / <i>Type</i>	: Kapal Layar Motor / <i>Sailing Boat with motor power</i>
Panjang / <i>Lenght</i>	: 28,68 M
Lebar / <i>Width</i>	: 8,35 M
Dalam / <i>Depth</i>	: 4,09 M
Tonase Kotor / <i>Gross Tonnage</i>	: GT 289
Tonase Bersih / <i>Nett Tonnage</i>	: NT 101
Kecepatan / <i>Speed</i>	: 8 - 10 Knots
Jumlah Anak Buah Kapal / <i>No. of Crew</i>	: 18 orang / <i>persons</i>
Jumlah Kabin / <i>No. of Cabin</i>	: 10 kabin / <i>cabins</i>
Kapasitas Tamu / <i>Guest Capacity</i>	: 18 orang / <i>persons</i>
Fasilitas Kabin / <i>Cabin Facilities</i>	: <ul style="list-style-type: none"> • Tempat Tidur / <i>Springbed</i> • Penyejuk Udara / <i>Air Conditioning</i> • Kamar Mandi / <i>Bath Room</i> • Meja Tulis / <i>Table</i> • Lemari Baju / <i>Wardrobe</i>
Fasilitas Kapal / <i>Vessel Facilities</i>	: <ul style="list-style-type: none"> • LCD TV • DVD Player • Perpustakaan / <i>Library</i> • Ruang Makan / <i>Dining Room</i> • Ruang Makan Terbuka / <i>Open air Dining Room</i> • Menu Internasional / <i>International Cuisine</i> • Dapur / <i>Kitchen</i> • Laundry • Tempat berjemur / <i>Sun Deck</i> • Telepon Satelit / <i>Satelite Telephone</i> • Peralatan mancing / <i>Fishing Equipment</i> • Speedboats • Dive Masters
Peralatan Menyelam / <i>Diving Equipments</i>	: <ul style="list-style-type: none"> • 22 Tabung Selam / <i>Dive Tanks</i> • Underwater Scooter • Nitrox • Snorkeling



Data Pelayaran Archipelago Adventurer II Tahun 2009

Cruise Data of Archipelago Adventurer II in 2009

Data Pelayaran / <i>Cruise Data</i>	Periode / <i>Period</i> January - December
Jumlah Pelayaran / <i>Qty of Cruise</i>	22
Jumlah Hari / <i>Day of Cruise</i>	218
Jumlah Tamu / <i>Qty of Guest</i>	326
Pendapatan / <i>Cruise Revenue</i>	USD 829.908,75
Tujuan / <i>Cruise Destination</i>	Raja Ampat, Banda, Komodo, Maumere, Bima, Flores
Negara Asal Tamu / <i>Country of Guest</i>	United States of America, Canada, Germany, Australia



Susunan Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*

Johanes Budisutrisno Kotjo

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Djoko Leksono Sugiarto

Komisaris / *Commissioner*

Wisnoentoro Martokoesoemo

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Fabian Surya Putra

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*



Johanes Budisutrisno Kotjo

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Menyelesaikan studinya di Technical University of Berlin, Jerman, di bidang Chemical Engineering dan memperoleh "Diplom Ingenieur". Memulai karirnya pada sebuah perusahaan Jerman yang bergerak di bidang kimia di Indonesia, PT Henkel Indonesia/ PT Zeta Aneka Kimia dari Product Assistant sampai dengan General Manager (1977-1982). Pada tahun 1983-1994 bergabung dengan Salim Group pada Chemical, Agribusiness, Food & Consumer Product Division sebagai Director Advisor sampai dengan Senior Executive Director. Sebagai Presiden Komisaris PT Apac Citra Centertex Tbk dan PT Apac Inti Corpora sejak 1998 sampai dengan sekarang. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tanggal 27 Juni 1997.

Indonesian citizen, 58 years. Graduated from Technical University of Berlin, Germany, majoring in Chemical Engineering. Started his carrier at Chemical Germany Company in Indonesia, PT Henkel Indonesia/Zeta Aneka Kimia from Product Assistant to General Manager in between 1977-1982. In 1983-1994 joined with Salim Group in Chemical, Agribusiness, Food & Customer Product Division as Director Advisor until become Senior Executive Director. As President Commissioner of PT Apac Citra Centertex Tbk and PT Apac Inti Corpora since 1998 until present. As Vice President Commissioner of PT Duta Wisata Loka since December 1996 and as President Commissioner of the Company since June 27th, 1997.

Djoko Leksono Sugiarto

Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik University of Munich tahun 1971. Memulai karir manajerialnya di PT Star Motors Indonesia agen tunggal pemegang merek Mercedes Benz (November 1972-Februari 1979), Kepala Divisi Automotive PT Bimantara Citra (Maret 1986-November 1992), Direktur Utama di PT Bimantara Cakra Nusa (Desember 1992-2000), direktur di PT Batamindo Executive Village (Januari 2000 - sekarang) dan menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa perusahaan antara lain, PT Petross Gas, PT Bima Kimia Citra, PT Media Nusantara Citra, PT Hyundai Indonesia Motor, PT Bumi Pertiwi Tatapradipta, PT Jawa Power. Menjabat sebagai Ketua Gaikindo dan Ketua Kadin Indonesia Komite Korea. Sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 23 Desember 2003.

Indonesian citizen, 60 years. Graduated from Faculty of Technic, University of Munich, in 1971. Started his managerial carrier at PT Star Motors Indonesia-sole agent Mercedes Benz (November 1972-Februari 1979), Head Automotive Division of PT Bimantara Citra (March 1986-November 1992), President Director of PT Bimantara Cakra Nusa (December 1992-2000), Director of PT Batamindo Executive Village (January 2000-present) and as Commissioner and Director at several companies such as PT. Petross Gas, PT. Bima Kimia Citra, PT. Media Nusantara Citra, PT Hyundai Indonesia Motor, PT Kawasaki Motor Indonesia, PT Jawa Power. As Chairman of Gaikindo and Chairman of Korean Committee Indonesian Trade Chamber. Being Commissioner of the Company since December 23rd, 2003.



Riwayat Hidup Dewan Komisaris *Curriculum vitae of The Board of Commissioner*

Wisnoentoro Martokoesoemo

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*
Ketua Komite Audit / *Chairman of Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, 75 tahun. Memperoleh gelar “Diplom Ingenieur in Naval Architect” dari Technische Hochschule, Hannover Jerman tahun 1961. Karir manajerialnya diawali di PT Indonesian Marine Corp. Ltd, sebagai General Manager Jakarta (1963-1965) dengan jabatan terakhir Presiden Direktur (1970-1987). Tahun 1965-1987 menjabat sebagai Managing Director di PT Tri Hasta Consultant. Sebagai Executive Advisor To President Director di PTPAL Indonesia (1987-1991), Presiden Direktur di beberapa perusahaan diantaranya di PT Energy System Indonesia (1987-1995), dan di PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (1995-2002). Di PT Unelec Indonesia (Unindo) (2002-sekarang) dan di Alstom Indonesia (2001-2003) sebagai Chairman. Sebagai Komisaris di Bank Panin (1986-1999) dan Presiden Komisaris di PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2002-sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Samudera Indonesia Tbk sejak 2005 sampai sekarang. Sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 10 September 2002.

Indonesian citizen, 75 years. Got his degree “Diplom Ingenieur in Naval Architect” from Technische Hochschule, Hannover German in 1961. Management carrier started at PT Indonesian Marine Corp. Ltd, as General Manager Jakarta (1963-1965) until became as President Director (1970-1987). In 1965-1987 acted as Managing Director PT Tri Hasta Consultant. As Executive Advisor To President Director of PT PAL Indonesia (1987-1991), President Director at several companies such as PT Energy System Indonesia (1987-1995), PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (1995-2002). At PT Unelec Indonesia (Unindo) (2002-present date) and at Alstom Indonesia (2001-2003) as Chairman. As Commissioner of Panin Bank (1986-1999) and as President Commissioner of PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2002-present date). Acting as Independent Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk since 2005 until present. Being Independent Commissioner of the Company since September 10th, 2002.

Fabian Surya Putra

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menyelesaikan studinya di Virginia Polytechnic Institute dan State University di Blacksburg, VA pada tahun 1980. Memulai karir sebagai Asisten Manager di PT Star Cosmos pada tahun 1981-1985. Asisten Direktur Utama di PT Genindo Nusantara Citra (1985-1989), Direktur di PT Citra Jimbaran Indah Hotel (1989-1998), Direktur di PT Padang Golf Bukit Sentul (1996-sekarang) dan Direktur PT Arthacakra Multifinance (1998-2005). Menjabat sebagai Direktur di PT Bintang Inti Persada dan di PT Vila Grahata dari tahun 2005 sampai sekarang. Mulai tanggal 23 Desember 2003 menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Indonesian citizen, 54 years. Graduated from Virginia Polytechnic Institute and State University in Blacksburg, VA in 1980. Started his carrier as Assistant Manager at PT Star Cosmos in 1981-1985, Assistant to President Director of PT Genindo Nusantara Citra (1985-1989), Director of PT Citra Jimbaran Indah Hotel (1989-1998), Director of PT Padang Golf Bukit Sentul (1996-present) and Director of PT Arthacakra Multifinance (1998-2005). Being Director of PT Bintang Inti Persada and PT. Vila Grahata in 2005 until present. Acting as Independent Commissioner of the Company since December 23rd, 2003.



Susunan Dewan Direksi *The Board of Director*

Benny Soetrisno
Presiden Direktur / *President Director*

Heru Tjahjo Pramono
Direktur / *Director*

Harnusa Sakirman
Direktur / *Director*

Arianto Syarief
Direktur / *Director*



Benny Soetrisno Presiden Direktur / *President Director*

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Menyelesaikan studinya di Fakultas Electrical Engineering Rheinische Westfacliche Technische Hochschule Aachen, Jerman tahun 1975. Tahun 1977-1979 menjabat sebagai site Manager PT Cakra Perdana Muda Moving Contractors, Jakarta. Tahun 1979-1981 bekerja sebagai Project Manager PT Cakrayudha Perdana International Civil Contractors, Solo. Tahun 1982-1991 bekerja sebagai Project Manager di PT Tjiriadharna Building Contractor. Tahun 1995-sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur PT Apac Citra Centertex Tbk sekaligus PT Apac Inti Corpora. Sebagai Direktur Utama PT Asri Kencana Gemilang sejak 1996. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tanggal 3 April 1996.

Indonesian citizen, 59 years. Indonesian citizen. Graduated from Faculty of Electrical Engineering of Rheinische Westfacliche Technische Hochschule (RWTH), Aachen Germany, in 1975. Between 1977-1979 he was the Site Manager of PT Cakra Perdana Muda Moving Contractors, Jakarta. In 1979-1981 worked as Project Manager of PT Cakrayudha Perdana International Civil Contractor, Solo. Between 1982-1991 worked as Project Manager of PT Tjiriadharna Building Contractor. From 1995 until present stand as President Director of PT Apac Citra Centertex Tbk also in PT Apac Inti Corpora. As President Director of PT Asri Kencana Gemilang since 1996 and as President Director of the Company since April 3rd 1996.

Heru Tjahjo Pramono Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1985. Mengawali karirnya di kantor Akuntan Arthur & Young International (1984-1989) dengan posisi terakhir sebagai Auditor Senior. Tahun 1989-1990 bekerja di PT Abbot Indonesia sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi, tahun 1990-1995 bekerja di Summa Group. Tahun 1994-1995 bekerja di PT Summa Astra Finance sebagai Eksekutif General Manager. Sebagai Komisaris PT Jakarta International Trade Fair Corporation tahun 1994-1999. Sebagai Direktur PT Duta Wisata Loka sejak Desember 1996 sampai dengan Mei 2005. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 31 Juli 1993.

Indonesian citizen, 51 years. Graduated from Faculty of Economics University of Indonesia, in 1985. Started his carrier at Arthur & Young International, Accounting Office (1984-1989) with the latest position as Senior Auditor. Between 1989-1990 joined with PT Abbot Indonesia as Finance and Accounting Manager and in 1990-1995 worked at Summa Group. From 1994 to 1995 joined with PT Summa Astra Finance as Executive General Manager. As Comissioner of PT Jakarta International Trade Fair Corporation from 1994-1999. As Director of PT Duta Wisata Loka from December 1996 until May 2005, and as Director of the Company since July 31st 1993.



Riwayat Hidup Dewan Direksi *Curriculum vitae of The Board of Directors*

Harnusa Sakirman

Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Fakultas Teknik Universitas Trisakti, Jakarta 1987. Karirnya dimulai di Atlantic Richfield Indonesia Inc. (1986-1990), PT Batamas Megah (1990-1992) sebagai Engineer dan di PT Indokemika Jayatama (Januari 1993-Oktober 1993) sebagai Sales Supervisor. Sebagai Business & Project Development Manager di Zeta Corporation Group (1994- Juni 2001), dan Senior Development Engineer di PT Pelangi Haurgeulis Resources (1996-1997). Menjabat sebagai General Manager di PT Intitirta Citrayudha (1997-1998), Marketing Manager di PT Zeta Agro Corporation dan Sponsorship Manager di Yayasan Intinusa Olah Prima (1998 – 2001) dan sebagai Corporate General Affair Team di Zeta Corporation Group (1999 – Juni 2001). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 31 Juli 2001.

Indonesian Citizen, 48 years. Graduated with Petroleum Engineer degree from University of Trisakti, Jakarta in 1987. Started his carrier at Atlantic Richfield Indonesia Inc. (1986-1990), at PT Batamas Megah (1990-1992) as Engineer and as Sales Supervisor of PT Indokemika Jayatama (January 1993-October 1993). Worked as Business & Project Development Manager at Zeta Corporation Group (in 1994 - June 2001), as Senior Development Engineer of PT Pelangi Haurgeulis Resources (1996-1997), General Manager of PT Intitirta Citrayudha (1997-1998), Marketing Manager of PT Zeta Agro Corporation and Sponsorship Manager of Yayasan Intinusa Olah Prima (1998-2001) and as Corporate General Affair Team of Zeta Corporation Group (1999-June 2001). As Director of the Company since July 31st 2001.

Arianto Syarief

Presiden Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Memulai karir sebagai analis sistem computer di PT Tricitra Usaha Jogjakarta pada tahun 1988-1989, dan memasuki karir manajerial sebagai Asisten Direktur dan Corporate Secretary Perseroan pada tahun 1989 sampai September 1999. Associate Director PT Victoria Sekuritas pada bulan Oktober 1999 dan Direktur PT Victoria Sekuritas pada Oktober 1999-Mei 2000. Direktur Utama PT Victoria Sekuritas pada bulan Mei 2000-Juli 2003 dan sebagai Komisaris di PT Victoria Sekuritas sejak tahun 2003 sampai sekarang. Sebagai Direktur PT Apac Citra Centertex Tbk pada tanggal 21 September 2004 sampai dengan tahun 2005 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 15 Juli 2003.

Indonesian Citizen, 42 years. Started his carrier as computer system analyst at PT Tricitra Usaha, Jogjakarta in 1988-1989, and entered his managerial carrier as Assistant Director & Corporate Secretary of the Company in 1989-September 1999. As Associate Director of PT Victoria Sekuritas on October 1999 and Director of PT Victoria Sekuritas on October 1999-May 2000. As President Director of PT Victoria Sekuritas on May 2000-July 2003 and as Commisioner of PT Victoria Sekuritas since year 2003 until present. As Director of PT Apac Citra Centertex Tbk on 21 September 2004 until 2005 and being Director of the Company since July 15th 2003.

Karyawan Employee

Pada tahun 2009 jumlah Karyawan Perseroan adalah sebanyak 114 orang. Untuk mengembangkan potensi serta menunjang pekerjaan, Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada karyawan Perseroan dengan mengikutsertakan dalam beberapa pelatihan, pendidikan formal serta seminar baik yang diselenggarakan di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Antara lain pelatihan perpajakan, penyusunan laporan keuangan, marketing, *corporate secretary*, software program, perawatan gedung dan mesin kapal, kemampuan jasa pelayanan, serta seminar-seminar mengenai pendalaman dan sosialisasi undang-undang dan peraturan baru di bidang pasar modal serta peraturan yang terkait dengan bidang usaha Perseroan.



In 2009, number of Employees of the Company are 114 peoples. The Company provides the largest opportunities to the employees of the Company to develop the potential and

knowledge in accordance with the scope to include in their work with some training, formal education and seminars held both in and outside the environment of the Company. Among other training taxation, financial reporting, marketing, corporate secretary, software programs, building and ship machinery maintenance, hospitality skill, also seminars about the law and new regulations in the capital market and the regulations related to the business of the Company

Informasi Mengenai Saham Perseroan Information of the Company Share

Struktur pemegang saham per 31 Desember 2009 Shareholder's Structure as of 31 December 2009

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Jumlah Saham Number of Shares	%
Pemegang Saham / Shareholder > 5%		
PT Bhakti Karya Indah Permai	613.702.500	37,46
Kentjana Widjaja	88.153.000	5,38
Pemegang Saham / Shareholder < 5%		
Masyarakat / Public	936.362.759	57,16
Jumlah / Total	1.638.218.259	100,00

Kepemilikan Saham Oleh Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2009 Ownership by Directors and Commissioners as of 31 December 2009

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Saham Number of Shares	%
Johanes Budisutrisno Kotjo	President Commissioner	0	0,00
Djoko Leksono Sugiarto	Commissioner	0	0,00
Wisnoentoro Martokoesoemo	Independent Commissioner	0	0,00
Fabian Surya Putra	Independent Commissioner	100.000	0,01
Benny Soetrisno	President Director	0	0,00
Heru Tjahjo Pramono	Director	507.000	0,03
Harnusa Sakirman	Director	0	0,00
Arianto Syarief	Director	0	0,00

Sejarah Pencatatan Saham Listing History

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Pencatatan Listing Date	Perubahan Jumlah Saham Additional Share	Jumlah Saham Dicatatkan Total Share Listed	Bursa Stock Exchange
1	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	31/7/1989	6.500.000	6.500.000	Bursa Paralel Indonesia*
2	Pencatatan Saham Pendiri <i>Company Listing</i>	31/1/1990	9.500.000	16.000.000	Bursa Paralel Indonesia
3	Penawaran Umum Terbatas I <i>Right Issue I</i>	2/9/1991	24.000.000	40.000.000	Bursa Paralel Indonesia
4	Pemindahan Pencatatan Saham** <i>Listing at JSX</i>	23/10/1995	40.000.000	40.000.000	BEJ / JSX
5	Pencatatan Saham Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham***/ <i>Stock Split</i>	8/7/1996	40.000.000	80.000.000	BEJ / JSX
6	Saham Bonus/ <i>Bonus Share</i>	8/7/1996	64.000.000	144.000.000	BEJ / JSX
7	Penawaran Umum Terbatas II <i>Right Issue II</i>	29/11/1996	360.000.000	504.000.000	BEJ / JSX
8	Pencatatan Di Bursa Efek Surabaya**** <i>Listing at SSX</i>	2/12/1996		504.000.000	BEJ & BES/ JSX & SSX
9	Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri I/ <i>Warrant Seri I Conversion</i>	30/9/1997	66.603	504.066.603	BEJ & BES/ JSX & SSX
10	Penawaran Umum Terbatas III <i>Right Issue III</i>	2/4/1998	1.134.149.856	1.638.216.459	BEJ & BES/ JSX & SSX
11	Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri I/ <i>Warrant Seri I Conversion</i> *****	28/11/2001	1.800	1.638.218.259	BEJ & BES/ JSX & SSX
12	Pencatatan dan Perdagangan di Bursa Efek Indonesia ***** <i>Listing & trading at Indonesia Stock Exchange</i>	1/12/2007		1.638.218.259	BEI / IDX

KETERANGAN :

- *) Bursa Paralel Indonesia kemudian merger dengan Bursa Efek Surabaya (BES) sehingga saham Perseroan tercatat di BES.
- ***) Sejak tanggal 23 Oktober 1995 Perseroan memindahkan pencatatannya dari BES ke BEJ dan sejak saat itu saham Perseroan hanya tercatat di BEJ.
- *****) Sejak tanggal 27 Mei 1996 Perseroan memecah nilai nominal saham dari Rp. 1.000,- per saham menjadi Rp. 500,- per saham
- ******) Sejak tanggal 2 Desember 1996 Perseroan mencatatkan sahamnya di BES sehingga seluruh saham Perseroan tercatat di BEJ dan BES.
- ******) Sejak tanggal 28 Nopember 2001 sebanyak 68.403 unit Waran Seri I telah dilaksanakan menjadi saham.
- ******) Bursa Efek Surabaya menggabungkan diri/merger dengan Bursa Efek Jakarta dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Explanation :

- *) Indonesian parallel Stock Market merged with the Surabaya Stock Exchange (SSX) therefore the share of the Company are registered in SSX.
- ***) Since October 23rd, 1995 the Company moved their registry from SSX to Jakarta Stock Exchange (JSX) and since then the share of the Company is only list in JSX.
- *****) Since May 27th, 1996 the Company split the share value from Rp. 1.000,- into Rp. 500,- per share
- ******) Since December 2nd, 1996 the Company relisting its share in SSX therefore the entire share of the Company are listed at JSX and SSX.
- ******) Since November 28th, 2001 about 68.403 units of Warrant Seri I have been exercised into shares.
- ******) Surabaya Stock Exchange merged with Jakarta Stock Exchange and changed its name into Indonesia Stock Exchange (IDX).

Per 31 Desember 2009, dari total 1.638.218.259 saham Perseroan yang tercatat di bursa, sebanyak 835.526.342 saham atau sebesar 51% telah dikonversikan menjadi catatan elektronik ke dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

As of 31 December 2009, from the total 1,638,218,259 shares of the Company registered in the stock exchange amount of 835,526,342 shares or about 51% have been converted to electronic registry into collective deposit at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

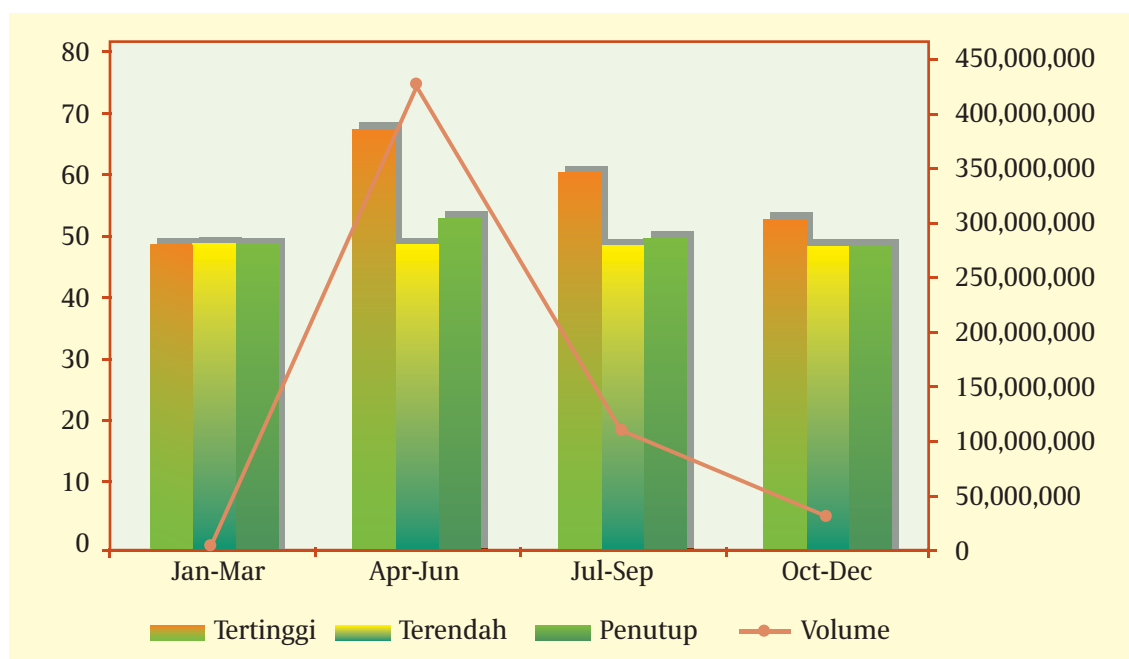
Rekapitulasi Perdagangan Saham Share Trading Recapitulation

	2009	2008	2007	2006	2005
Volume Saham (unit) <i>Share Volume</i>	569.782.000	364.814.500	5.938.543.500	167.317.500	1.381.402.500
Nilai Transaksi (Rp) <i>Value Traded</i>	31.993.433.000	24.264.841.500	635.224.367.500	8.694.242.500	160.962.167.500
Frekuensi (x) <i>Frequency</i>	10.499	8.077	67.454	2.645	12.935

Tabel Harga Saham Share Price Table

Harga per saham (Rp.) / Price per share (Rp.)				
Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutup Closing	Volume (unit) Share
Jan - Mar '09	50	50	50	59.500
Apr - Jun '09	69	50	54	428.273.000
Jul - Sept '09	62	50	51	111.078.500
Okt - Des '09	54	50	50	30.371.000
Jan - Mar '08	85	54	59	95.758.500
Apr - Jun '08	82	53	53	225.927.000
Jul - Sept '08	54	50	50	43.041.000
Okt - Des '08	50	50	50	88.000

Grafik Kinerja Pergerakan Saham Tahun 2009 Share Performance Chart In Year 2009



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Analysis and Review by the Management

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2009 mengalami penurunan yaitu sebesar 0.55% dibandingkan dengan Pendapatan Usaha pada tahun 2008, dari Rp. 30.683 milyar menjadi Rp. 30.513 milyar. Penurunan ini dikarenakan berkurangnya tingkat hunian ruang perkantoran.

Beban Langsung dan Beban Usaha

Beban Langsung dan Beban Usaha Perseroan pada tahun 2009 sebesar Rp. 25,705 milyar, mengalami penurunan sebesar 3,06 % dibandingkan dengan tahun 2008 sebesar Rp. 26,516 milyar. Penurunan tersebut seiring dengan adanya penurunan tingkat hunian perkantoran yang menyebabkan biaya operasional pun berkurang.

Laba Usaha

Selama tahun 2009 Perseroan membukukan Laba Usaha sebesar Rp. 4,808 milyar atau mengalami kenaikan sebesar 15,37% atau sebesar Rp. 640 juta dibandingkan dengan tahun 2008 dimana Perseroan membukukan Laba Usaha sebesar Rp. 4,168 milyar. Kenaikan Laba Usaha Perseroan tersebut disebabkan oleh penurunan biaya operasional Perusahaan.



Penghasilan (Beban) Lain-lain

Pada tahun 2009 Perseroan mencatat Beban Lain-lain sebesar Rp. 24,666 milyar, sementara pada tahun 2008 sebesar Rp. 45,304 milyar atau mengalami penurunan sebesar 45,55% dibanding tahun 2008. Beban Lain-lain pada tahun 2009 disebabkan selain beban bunga, Perseroan mencatat adanya kerugian atas penurunan investasi dalam properti, sedangkan di tahun 2008 kerugian tersebut disebabkan oleh kerugian atas penjualan Investasi saham dan beban bunga.

Laba (Rugi) Bersih

Rugi Bersih yang dibukukan Perseroan pada tahun 2009 adalah sebesar Rp. 21,808 milyar. Terdapat penurunan rugi sebesar 49,86% dibandingkan dengan tahun 2008 dimana Perseroan membukukan Rugi Bersih sebesar Rp. 43,491 milyar. Penurunan tersebut karena pada tahun 2008 mencatat kerugian atas penjualan investasi saham di Anak Perusahaan.

Business Revenue

The Company Business Revenue in year 2009 experienced to decline by 0.55% compared to year 2008 from amounts Rp. 30,683 billions into Rp. 30,513 billions. This decrease was due to the decreased of occupation rate of office building.

Direct Expenses and Operating Expenses

The Company recorded Direct Expenses and Operating Expenses in 2009 was Rp.25,705 billions which decreased by 3,06% compared to year 2008 of Rp.26,516 billions. This decrease occurred to the decreased of occupation rate of office building that has reduced in Operating Expenses.

Operating Income

During fiscal year of 2009, the Company recorded Rp 4,808 billions of Operating Income or increased by 15,37% as much as Rp. 640 millions, compare to 2008 that recorded of Rp. 4,168 billions. This upsurge was due to the decreased of the Operating Expenses of the Company.

Other Income (Charges)

The Company booked Other Charges in year 2009 of amounts Rp24,666 billions meanwhile in 2008 the Company recorded Other Charges of amounts 45,304 billions or decreased by 45,55% associated to year 2008. Beside to the cause of interest charges, the Company recorded loss of the decrease in property investment. Meanwhile in year 2008, the loss was caused by loss on sale of investment in share of stock and interest charges.

Net Profit (Loss)

The Company recorded Net Loss in year 2009 of amounts Rp.21,808 billions. There was Net Loss of 49,86% compare to year 2008, that the Company booked Net Loss of Rp43,491 billions. This decreased was due to the Company performance in 2008 which was booked loss on sale of investment in share of stock in subsidiary.

Lab a (Rugi) Usaha per Saham Dasar dan Lab a (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Pada tahun 2009, Lab a Usaha per Saham Dasar Perseroan sebesar Rp. 3 per saham, sama dibandingkan dengan tahun 2008. Sedangkan Rugi Bersih per Saham Dasar pada tahun 2009 sebesar Rp. 13 per saham atau mengalami penurunan sebesar 51,85% dibandingkan dengan tahun 2008 yang membukukan Rugi Bersih per Saham Dasar sebesar Rp. 27 per saham.

Total Aset

Total Aset yang dimiliki Perseroan pada tahun 2009 sebesar Rp. 195,068 milyar atau menurun sebesar 10,06% dibandingkan dengan tahun 2008 sebesar Rp. 216,883 milyar. Penurunan ini disebabkan karena adanya kerugian atas penurunan nilai investasi dalam properti anak perusahaan.

Kewajiban Lancar

Pada tahun 2009, nilai Kewajiban Lancar Perseroan sebesar Rp. 91,852 milyar atau meningkat sebesar 6,52% dibandingkan dengan tahun 2008 yang sebesar Rp. 86,229 milyar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Ekuitas

Nilai Ekuitas Perseroan pada tahun 2009 adalah sebesar Rp. 99,111 milyar mengalami penurunan sebesar 17,15% atau sebesar Rp. 20,666 milyar dibandingkan dengan tahun 2008 dimana Perseroan membukukan Nilai Ekuitas sebesar Rp. 119,625 milyar. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2009 Perseroan membukukan Rugi Bersih sebesar Rp. 21,808 milyar.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya yang dihitung dengan membandingkan Aset Lancar dengan Kewajiban Lancar. Pada tahun 2009 tingkat Likuiditas Perseroan sebesar 0,23 meningkat dibandingkan dengan tahun 2008 yaitu sebesar 0,16. Keadaan ini terjadi karena adanya reklasifikasi persediaan yang berasal dari aset tetap ke aset lancar walaupun kewajiban lancar juga meningkat.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yaitu dengan membandingkan jumlah kewajiban dengan jumlah aset. Pada tahun 2009, tingkat Solvabilitas Perseroan sebesar 0,49 yang hanya mengalami kenaikan yang sangat tipis dibandingkan tahun 2008 yaitu sebesar 0,44.

Income from Operation per Share and Net Income (Loss) per Share

In year 2009, Income from Operation per Share was Rp.3 per share, or same compared to year 2008. While Net Loss per share in year 2009 was Rp.13 per share or decreased by 51,85% associated to year 2008 which recorded Rp.27 per share.



Total Assets

The Company Assets in year 2009 of amounts Rp. 195,068 billions or declined by 10,06% compared to year 2008 of amounts Rp. 216,883 billions. This decreased was caused by loss of the decrease in property investment on subsidiary.

Current Liabilities

In fiscal year of 2009, Current Liabilities value was Rp.91,852 billions or increased by 6,52% compared to year 2008 which was Rp.86,229 billions. The escalation of Current Liabilities caused by maturities of long term bank in one year.

Equity

The Company Equity value in year 2009 was Rp.99,111 billions, which experienced to decline by 17,15% or as much as Rp.20,666 billions compare to amounts of Rp. 119,625 billions in year 2008. This turn down was because in year 2009 the Company booked Net Loss in amounts of Rp 21,808 billions.

Liquidity

Liquidity is the Company capability to perform its Current Liabilities which is calculated by dividing the Current Assets and Current Liabilities. In year 2009, Liquidity ratio of the Company was 0,023 which increased compared to it of 0,16 in year 2008. This condition happened because there were reclassification of inventories which come from Fixed Asset to Current Asset, even though the Current Liabilities also increased.

Solvability

Solvability is the Company capability to fulfill its liability by dividing Total Liabilities to Total Assets. In year 2009, the Company solvability ratio was 0,49, which only slightly declined compared to year 2008 of 0,44.

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas

Hingga akhir tahun 2009 Perseroan memiliki kewajiban sebesar Rp.95,126 milyar. Yang terdiri dari uang muka penjualan, hutang bank dan hutang obligasi, hutang tersebut telah jatuh tempo di tahun 2009, selain itu 31% adalah merupakan pendapatan yang akan jatuh tempo tahun 2010. Perseroan saat ini masih berupaya melaksanakan proses restrukturisasi hutang di anak perusahaan dengan pihak kreditur yaitu Bank CIMB Niaga. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang properti, Perseroan relatif memiliki tingkat kolektibilitas piutang yang cukup baik.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan dan Laba Operasi

Kenaikan harga dalam sektor properti secara umum tidak dapat terelakkan setiap tahunnya, mengingat hal tersebut dipengaruhi oleh nilai kurs mata uang asing dan tingkat inflasi. Namun demikian, Perseroan berusaha keras agar tingkat hunian perkantoran tetap dapat dipertahankan dengan cara memberi harga terbaik untuk para penyewa dan berusaha semaksimal mungkin untuk terus meningkatkan penjualan usaha pariwisata laut supaya lebih meningkat dengan cara mengikuti acara pameran di luar negeri. Selain itu untuk mendapatkan laba operasi yang lebih baik, Perseroan berusaha lebih mengefisienkan biaya-biaya operasional.

Komponen Substansial

Pada tahun 2009, komponen-komponen substansial yang mempengaruhi pendapatan maupun beban lainnya adalah adanya kerugian atas penurunan nilai investasi dalam properti anak perusahaan, sementara beban lainnya hanya berasal dari biaya bunga dan rugi selisih kurs.

Prospek Usaha Perseroan

Pertumbuhan ekonomi di tahun 2010 diprediksikan akan lebih meningkat dibandingkan tahun 2009 dikarenakan sudah mulai pulihnya perekonomian dunia akibat krisis ekonomi global. Perseroan mempunyai keyakinan bahwa sektor properti komersial dan pariwisata yang menjadi andalan Perseroan masih dapat meningkat kembali dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perseroan. Strategi pengembangan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan tetap mewaspadaikan perkembangan ekonomi dalam dan luar negeri sehingga dapat mengantisipasi dan meminimalisasi resiko-resiko usaha yang mungkin terjadi.

Perseroan menilai bahwa potensi perkembangan properti perumahan dan perkantoran di Jakarta masih cukup tinggi di tengah persaingan yang cukup ketat, karena Perseroan tidak hanya mengandalkan pada pasar domestik namun juga berharap investasi modal asing dapat lebih meningkat sehingga dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan konsumsi ruang perkantoran. Perseroan juga memiliki rencana untuk mengembangkan properti perumahan di tanah yang dimiliki Perseroan.

Capability to Perform Liabilities and Collectibles Level

Until the end of 2009, the Company recorded Liabilities in amount of Rp.95,126 billions. Which are consist of sale advance funds, bank and bond liabilities, loan that was due in year 2009, and beside that 31% was revenue which is due in 2010. The Company still try to submit its loan restructuring in subsidiary, with bank creditor in CIMB Niaga. As the Company in the property sector, the Company relatively has a good performance in account receivables collectibles level.

Price Change Effect to Selling and Operating Income

Every year price increases in property sector generally hard to be avoided, considering influenced by value of foreign exchange rate and inflation rate. However, the Company strives hard to keep the occupation rate by giving the best rate for its lessee and struggle and keep moves and increase sales of sea transport boat by joining exhibition outside country. The Company also tries to keep efficient in operating charges to obtain better Operating Income.

Substantial Component

In year 2009, there are substantial components which have influenced the business revenue and other charges in the Company, there were loss of the decrease in property investment on subsidiary, meanwhile other charges happened only from interest rate and exchange rate loss.

Prospect of the Company Business

The growth of economics in 2010 was many predicted will be increase compared to 2009, because of world economic recovery from global economic crisis. The Company believes that the commercial property sector and tourism which as the main sector of the Company, still be able to rise again and make a significant contribution to the Company. Business development strategy which will be conducted by the Company remains to aware of internal an global economic developments, so that it can anticipate and minimize business risks that may occur.

The Company considers that the potency of residence and office property development office in Jakarta is still high enough in the midst of tight competition, as the Company does not rely solely on domestic markets but also hope that foreign capital investment can be further increased so that it can create jobs and increase the consumption of office space. The Company also has plans to develop residence property in the Company's lands.

Dengan mulai pulihnya perekonomian dunia dengan meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Bali, Indonesia pada tahun 2009, hal ini meningkatkan kepercayaan diri bagi Perseroan terhadap usaha di bidang pariwisata. Kemauan Pemerintah untuk meningkatkan devisanya melalui sektor pariwisata dirasakan oleh pelaku usaha. Berbagai upaya dilakukan baik meningkatkan sarana prasarana, usaha menambah armada, mengadakan kegiatan bertaraf internasional, serta peningkatan akan informasi dan pemasaran di luar negeri. Hal ini merupakan keuntungan tersendiri bagi Perseroan. Potensi pasar wisatawan dari Eropa dan Amerika Serikat masih dapat diandalkan untuk sektor wisata menyelam, dimana panorama bawah laut Indonesia yang sangat potensial masih menjadi daya tarik tersendiri bagi wisata menyelam, sehingga melalui strategi pemasaran yang telah efektif dilakukan selama ini hal ini menjadi tantangan Perseroan di tahun mendatang.

Kondisi politik di dalam negeri juga turut berperan dalam perkembangan bisnis Perseroan. Diharapkan dengan stabilnya pemerintahan yang baru di tengah gejolak politik yang sedang hangat di tahun 2010 dapat lebih menunjang kinerja Perseroan dimasa mendatang.

Aspek Pemasaran

Graha BIP

Di tahun 2009 Perseroan melalui anak perusahaannya yaitu PT Asri Kencana Gemilang (AKG) sebagai pengelola gedung Graha BIP tetap akan fokus melakukan strategi pemasaran yang tidak jauh berbeda dengan yang telah diterapkan pada tahun sebelumnya, bekerja sama dengan agen penjualan property dan pemasangan *signboard* di halaman gedung serta tetap menjalin hubungan baik dengan penyewa adalah beberapa strategi pemasaran yang akan lebih diintensifkan lagi di tahun 2010. Walaupun tingkat hunian Graha BIP di tahun 2009 menurun mencapai 81,59%, namun Perseroan berharap tahun 2010 dapat meningkat kembali. Hal ini didasarkan pada keyakinan Perseroan bahwa tingkat permintaan akan ruang perkantoran masih tinggi seiring dengan harapan segera membaiknya kondisi perekonomian dan meningkatnya aktivitas para pelaku bisnis.

Sementara itu untuk mempertahankan tingkat hunian saat ini, AKG berupaya terus untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi semua penyewa Graha BIP, diantaranya dengan meningkatkan kenyamanan, kebersihan, keindahan dan keamanan Graha BIP. Disamping itu juga memelihara dan meningkatkan fasilitas-fasilitas



With the world economic recovery with increasing number of foreign tourists coming to Bali, Indonesia in 2009, this increase confidence for the Company to tourism businesses. Government willingness to increase foreign revenue through tourism sector is sensed by the business community. Various efforts were made both to improve facilities and infrastructure, add a new boat, conducting international activities, and improving information and marketing overseas. This is a distinct advantage for the Company. Market potential tourists from Europe and the United States still can be relied upon to dive tourism sector, where the underwater panorama of Indonesia's potential is still a tourist attraction for diving, so that through effective marketing strategy that has been done so far presents a challenge for the Company in the year ahead.

Conditions in the domestic politics also played a part in the development of our business. It is expected that the new government is stable in the midst of political situation that that is warm in the year 2010 can be better supporting of the performance of the Company in the future.

Marketing Aspect

Graha BIP

In the year 2009 the Company through its subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang (AKG) as the building management of Graha BIP still remain to focused in marketing strategy which is not far different from what has been applied in the previous year collaboration with agents property sales, installation of signboard in the courtyard of the building and keep good relationship with tenants are a marketing strategy that will be intensified again in the year 2010. Although the occupancy rate of Graha BIP in 2009 declined to 81.59%, but the Company expects the year 2010 could rise again. This is based on the belief of the Company that the level of demand for office space remains high expectations as well as the immediate improvement in economic conditions and increased activity of business community.

Meanwhile, to maintain current occupancy levels, AKG effort to continue to provide the best service for all tenants Graha BIP, including by improving comfort, cleanliness, beauty and security Graha BIP. Besides, maintaining and improving the building facilities, among others, by doing regular maintenance on the machines operational support buildings,

gedung antara lain dengan melakukan perawatan berkala terhadap mesin-mesin pendukung operasional gedung, memindahkan *landscape* taman dan renovasi di beberapa fasilitas umum yang perlu dibenahi demi kenyamanan para penyewa dan tamu gedung.

Di tengah persaingan bisnis perkantoran dengan munculnya pemain-pemain baru, Perseroan tetap optimis dikarenakan gedung perkantoran Graha BIP memiliki keunggulan yaitu letaknya yang strategis berada di kawasan elite Segitiga Emas Kuningan dan berdekatan dengan perbatasan Jakarta Timur, Jakarta Barat dan Jakarta Pusat, bebas 3 in 1, juga keberadaan akan fasilitas-fasilitas gedung Graha BIP seperti ruang pertemuan serbaguna berkapasitas 300 tempat duduk, anjungan tunai mandiri beserta beberapa bank ternama serta masjid berpendingin udara seluas 532 m² yang menyatu dalam gedung menjadi beberapa alasan bagi penyewa untuk menyewa atau memperpanjang masa sewa di Graha BIP, disamping harga sewa yang sangat kompetitif.

Kapal Wisata Archipelago

Untuk meningkatkan pendapatan dari unit usaha pelayaran Kapal Wisata Archipelago, Perseroan melalui anak perusahaannya yaitu PT BIP Nusatirta (BIPN) di tahun 2009 telah melakukan berbagai strategi pemasaran diantaranya dengan mempermudah reservasi tamu yaitu dengan cara reservasi langsung (*direct booking*) maupun reservasi melalui internet (*online booking*) sehingga dapat dijangkau secara luas dan mudah oleh wisatawan mancanegara dengan efektif dan efisien.

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh BIPN juga didukung dengan keberadaan beberapa tenaga kerja asing maupun lokal yang berpengalaman di bidangnya serta menjalin kerjasama dengan biro perjalanan dalam dan luar negeri. BIPN juga aktif mengikuti pameran-pameran *diving* di dalam dan luar negeri pada tahun 2009 diantaranya di Inggris, Singapore dan Amerika Serikat untuk lebih memperkenalkan situs-situs selam di Indonesia serta untuk mengintensifkan kerjasama dengan biro perjalanan luar negeri.

BIPN akan lebih mengintensifkan kerjasama dengan biro perjalanan baik dalam maupun luar negeri untuk menjangkau sebanyak mungkin wisatawan dengan harga yang kompetitif. Hal yang terpenting adalah kami lebih mengutamakan kenyamanan, keselamatan dan keamanan bagi para tamu wisatawan, sehingga BIPN akan selalu mengedepankan pelayanan yang terbaik dengan cara meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Selain itu BIPN berencana menambah armada kapal baru untuk meningkatkan pemasukan serta mengurangi operasional yang tinggi.

parks and beautify the landscape renovations at several public facilities that need to be addressed for the convenience of the tenants and guests of the building.

In the middle office business competition with the emergence of new players, the Company remains optimistic because Graha BIP office building has the advantage of its strategic location in the Golden Triangle area of elite Brass and adjacent to the border of East Jakarta, West Jakarta, Central Jakarta, free 3 in 1, presence also will be building facilities such as Graha BIP multipurpose meeting room with capacity 300 seats, automatic teller machines and several leading banks and air-conditioned mosque area of 532 m² that integrates the building into a number of reasons for tenants to rent or to extend the lease at the Graha BIP, in addition to very competitive rental prices.

Archipelago Tourist Boats

*To increase the revenue from the cruise ship business unit of Tourism Archipelago, the Company through its subsidiaries namely PT BIP Nusatirta (BIPN) in the year 2009 has conducted a variety of marketing strategies among others to facilitate the reservation guests is by reservation directly (*direct booking*) and reservations via the Internet (*online booking*) so widely and can be reached easily by foreign tourists with efficient and effective.*

Marketing strategies undertaken by BIPN also supported by the presence of several foreign and local workers are experienced in their field and has established firm cooperation with domestic and international travel. BIPN also actively participates in diving exhibitions in the country and abroad in the year 2009, which in the UK, Singapore and the United States to introduce more dive sites in Indonesia and to intensify cooperation with travel agencies abroad.

BIPN will be further intensify cooperation with travel agencies both domestic and overseas to attract as many tourists with a competitive price. The most important thing is that we prefer the comfort, safety and security for guests tourists, so BIPN will always give high priority to the best service by improving human resources capacity. In addition BIPN plans to add a new fleet to increase revenue and reduce high operational.



Kebijakan Dividen

Perseroan menerapkan kebijakan dividen kas atas laba bersih setelah pajak yang dibagikan kepada para pemegang saham, sebagai berikut:

Dividend Policy

The Company applies cash dividend policy to the net profit after tax allotted to shareholders, as follows :

No.	Laba Bersih Net Profit	Persentasi Dividen Kas Terhadap Laba Bersih Percentage Dividend Cash to Net Profit
1.	Sampai dengan Rp. 10 milyar Up to Rp.10 billions	10%
2.	Lebih dari Rp.10 milyar More than Rp. 10 billions	15% - 20%

Namun dikarenakan beberapa tahun ini Perseroan mengalami kerugian, maka sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tidak dapat dilakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, begitu pula untuk tahun 2009.

Since the Company in several years before booked loss, therefore cash dividend can not be allotted to shareholders pursuant to the decision of General Shareholders Meeting, also for 2009.

Riwayat pembayaran dividen Perseroan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

The history of Company Dividend Payment for last 5 years are as follows :

KETERANGAN REMARK	TAHUN BUKU / YEAR BOOK END				
	2009	2008	2007	2006	2005
Laba (Rugi) Bersih (Rp) Net Income (Loss)		(43.490.639.885)	(5.315.841.332)	(41.688.598.167)	(15.509.642.606)
Jumlah Pembayaran (Rp) Total Dividend	-	-	-	-	-
Dividen Tunai (Rp) Cash Dividend	-	-	-	-	-
Jumlah Saham (lbr) Total Shares	-	-	-	-	-
Dividen/Saham (Rp) Dividend/Share	-	-	-	-	-
Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual Shareholders General Meeting	*)	23 Juli 2009	25 September 2008	5 Juni 2007	5 September 2006

*) RUPS belum diselenggarakan / Annual Shareholders General Meeting has not been held yet

Informasi Material

Selama tahun 2009 Perseroan tidak memiliki informasi atau fakta/kejadian penting lainnya yang bersifat material serta yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan yang belum diungkapkan kepada Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan No.X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Diumumkan Kepada Publik.

Material Information

During the year 2009 the Company has no information or facts / other significant events that was material and which can affect the price of securities of the Company that have not been disclosed to the public as provided in Regulation No.X.K.1 Appendix of the chairman of Bapepam and LK Decree No. Kep-86/PM/1996 dated January, 24, 1996 concerning Disclosure of Information That Must Be Made to The Public.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Bagi perusahaan terbuka penerapan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik menjadi suatu keharusan dalam menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari. Hal ini sangat disadari dan juga sudah menjadi suatu kebutuhan bagi Perseroan dalam menjalankan usaha yang diharapkan selalu tercermin dalam kebijakan-kebijakan yang dihasilkannya.

Selama tahun 2009, peningkatan terhadap penerapan prinsip-prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran senantiasa diupayakan setiap saat agar dapat membudaya di dalam menjalankan Perseroan. Tujuannya adalah agar pencapaian Perseroan dapat maksimal tanpa mengenyampingkan kaedah-kaedah yang telah ditetapkan oleh otoritas Pasar Modal dan bursa efek demi kepentingan pemegang saham publik. Untuk itu penjabaran masing-masing prinsip di dalam menjalankan perusahaan penting untuk dilakukan agar dalam mencapai target usaha, Perseroan senantiasa berhati-hati dan selalu mengedepankan prinsip-prinsip sebagai perusahaan terbuka. Adapun penjabaran penerapan prinsip-prinsip yang diupayakan Perseroan adalah sebagai berikut:

Transparansi

Keterbukaan dan transparansi merupakan prinsip yang sangat mendasar bagi perusahaan di bidang Pasar Modal. Perseroan sebagai perusahaan publik selalu berupaya mengungkapkan setiap informasi yang berkaitan dengan Perseroan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif kepada publik maupun otoritas Pasar Modal. Pengungkapan informasi dilaporkan secara berkala maupun insidental yang meliputi antara lain kondisi keuangan, kinerja Perseroan, kepemilikan dan pengelolaan Perseroan. Informasi yang diungkapkan oleh Perseroan telah dibuat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh otoritas Pasar Modal dan bursa efek.

Dengan menerapkan prinsip transparansi tersebut diharapkan Perseroan dapat memberikan informasi yang cukup mengenai kondisi Perseroan bagi pemegang saham maupun *stakeholder* lainnya, menciptakan efisiensi pasar dan menghindari terjadinya benturan kepentingan.

Independensi

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memiliki pendapat yang independen dalam setiap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan dan jika diperlukan akan meminta pendapat dari pihak konsultan independen. Meminimalisir benturan kepentingan-kepentingan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan kepentingan Perseroan merupakan perwujudan independensi yang diharapkan selalu diterapkan dalam menjalankan usaha.

For the Public Companies the implementation of the principles of good corporate governance is obligation in running day-to-day business activities. This is very deliberate and also has become a necessity for the Company in the business operations that are always expected to be reflected in policies that resulted.

During the year 2009, the increase in the application of the principles of transparency, independence, accountability, responsibility and fairness always strived at all times in order to be entrenched in the operating of the Company. The aim is that the achievement of the Company become the maximum without waiving rules that have been issued by the Capital Market Authority and the stock exchanges in the interest of public shareholders. The translation of each principle in running the company is important to be done in order to achieve business targets, the Company continues to be cautious and always give priority to the principles as a public company. As for the translation of the principles application that the Company pursued are as follows:

Transparency

Disclosure and transparency are the fundamental principles for the Company in the Capital Market sector. The Company as a public company has to reveal the information in any of the Company problems at timely, accurate, clear and objective to the public and the Capital Market Authority. Disclosure of information that has been reported regularly and incidental that includes, among others, financial condition, performance of the Company, ownership and management of the Company. The information disclosed by the Company have been prepared in accordance with the provisions that have been set by the Capital Market Authority and the stock exchange.

By applying the principle of transparency of the Company is expected to provide enough information about the condition of the Company for shareholders and other stakeholders, creating efficiency in the market and avoid the occurrence of conflict of interest.

Independency

The Board of Directors and Board of Commissioners have an independent opinion in any decision relating to the management of the Company and if necessary will ask the opinion of the independent consultant. Minimize conflicts of interests of the Board of Directors and Board of Commissioners with the interests of the Company is a manifestation of independence that is expected to always be applied in running the business.



transparansi, independensi, akuntabilitas,
pertanggungjawaban & kewajaran

*transparency, independency, accountability,
responsibility & fairness*

Penerapan prinsip independensi ini menuntut Direksi Perseroan untuk bertindak secara profesional dan berhati-hati dalam mengambil keputusan demi kepentingan Perseroan dan pemegang saham publik.

Application of this principle of independency required of the Board of Directors of the Company to act as a professional and to be prudent in taking decisions for the interest of the Company and its public shareholders.

Akuntabilitas

Perseroan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagai bentuk perwujudan penerapan akuntabilitas dalam menjalankan roda perusahaan. Keberadaan Komisaris Independen dan Komite audit tersebut untuk lebih memberdayakan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Selain itu pada akhir Desember 2009 Perseroan juga telah membentuk unit Internal Audit yang bertugas salah satunya adalah mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Perseroan juga menerapkan prinsip akuntabilitas dalam penyampaian Laporan Keuangan, dimana setiap tahun Direksi Perseroan mempertanggungjawabkan Laporan Keuangan kepada pemegang saham dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan tersebut telah diaudit oleh Akuntan Publik serta disusun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas Pasar Modal.

Accountability

The Company has an Independent Commissioner and the Audit Committee as a manifestation form of the accountability implementation in running the Company. The existence of the Independent Commissioner and the Audit Committee to further empower the oversight function performed by the Board of Commissioners. At the end of December 2009 the Company also has established a unit in charge of Internal Audit which is evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy. The Company also applies the principle of accountability in the delivery of Financial Statements, which each year the Board of Directors of the Company shall perform Financial Statements accountable to shareholders and presenting the Company's Financial Statements which have been audited by Public Accountant and have been prepared in accordance with guidelines prescribed by the Capital Market Authority.

Pertanggungjawaban

Perseroan senantiasa berusaha menjunjung tinggi prinsip pertanggungjawaban sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain peraturan Pasar Modal, ketentuan di bidang perpajakan, hubungan industrial dan persaingan usaha yang sehat. Disamping itu pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris lebih ditingkatkan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi sehingga dapat berjalan efektif, disertai adanya tuntutan strategik terhadap Direksi.

Responsibility

The Company constantly strives to uphold the principle of accountability in accordance with sound corporation principles and comply with applicable laws and regulations including the Capital Market regulations, the provisions in the taxation field, industrial relations and fair business competition. Besides, monitoring by the Board of Commissioners further improved the management of the Company by the Directors so that it can run effectively, with the strategic demands of Directors.

Kewajaran

Untuk memenuhi aspek kewajaran, Perseroan selalu berusaha menerapkan perlakuan yang adil dan setara bagi pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas, antara lain dalam penyampaian atau untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi Perseroan serta dalam memenuhi hak-hak pemegang saham atau stakeholder lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu juga Perseroan selalu menjaga hubungan baik dengan karyawan dan menghindari praktek diskriminasi serta menghormati hak-hak karyawan.

Fairness

To meet the fairness aspect, the Company always tried to apply fair and equal treatment for shareholders including minority shareholders, among others in the delivery or to get information on the condition of the Company and in fulfilling the rights of shareholders or other stakeholders in accordance with applicable regulations. In addition, the Company always maintain good relations with our employees and to avoid discriminatory practices and to respect the rights of employees.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik tersebut diatas telah dijalankan oleh Perseroan dalam tahun 2009 dengan tujuan antara lain untuk:

1. Meningkatkan keyakinan dan kepercayaan pemegang saham;
2. Melindungi hak-hak pemegang saham minoritas;
3. Memaksimalkan nilai Perseroan serta memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional;
4. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan dan meningkatkan fungsi Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan;
5. Mendorong agar pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melindungi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dari kemungkinan adanya tuntutan hukum.

Perseroan dalam mengimplementasikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dilakukan melalui kebijakan-kebijakan dan pelaksanaan fungsi-fungsi yang dilakukan oleh organ-organ Perseroan antara lain Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris pada tahun 2009 tidak mengalami perubahan dengan tahun lalu dimana terdiri dari 4 (empat) orang masing-masing 1 orang Presiden Komisaris, 1 orang Komisaris dan 2 orang Komisaris Independen. Dalam pelaksanaan tugasnya Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh kepada RUPS.

Sebagai salah satu pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan sejak lama telah memiliki Komisaris Independen. Adapun persyaratan menjadi Komisaris Independen Perseroan antara lain tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas, direksi, dan komisaris Perseroan serta mengerti peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Keberadaan Komisaris Independen dalam Perseroan diharapkan mampu untuk mendorong dan menciptakan iklim yang lebih independen, obyektif dan menempatkan kesetaraan sebagai salah satu prinsip utama dalam melindungi kepentingan pemegang saham minoritas ataupun stakeholders lainnya.

Sebagai salah satu organ Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai fungsi dan tanggung jawab antara lain mengawasi tindakan Direksi dalam menjalankan tugas sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan dan pemegang saham, memberikan nasihat kepada Direksi jika diperlukan, serta memantau efektifitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang dijalankan oleh Perseroan. Selain itu Dewan Komisaris harus memahami semua aspek resiko bisnis yang

The principles of good corporate governance mentioned above have been executed by the Company in the year 2009 with the aim, among other things:

- 1. Increase confidence and trust of shareholders;*
- 2. Protect the rights of minority shareholders;*
- 3. Maximize the value of the Company and having a strong competitive advantage, both nationally and internationally;*
- 4. To motivate the management of the Company are professional, transparent and efficient and to empower and enhance the function of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Corporate Secretary;*
- 5. Encourage shareholders, the Board of Commissioners and Directors in making decisions and run the action based on high moral values and adherence to laws and regulations;*
- 6. Protecting the Board of Directors and Board of Commissioners of the possibility of lawsuits.*

Implementation the principles of good corporate governance by the Company through policies and implementation and performance of functional by the organs of the Company, among others, the Board of Commissioners, the Audit Committee, Board of Directors, Internal Audit and Corporate Secretary.

BOARD OF COMMISSIONERS

In the year 2009 remained unchanged with last year which consisted of 4 (four) persons each acting as President Commissioner, a Commissioner and two independent Commissioners. In performing its duties the Board of Commissioners fully responsible to the GMS.

As one of the implementation of good corporate governance, the Company already has an Independent Commissioner. The requirements for becoming our Commissioner, among others, have no affiliation with major shareholders, directors, and commissioners of the Company and having knowledge to the laws and regulations in the field of Capital Market. The existence of the Independent Commissioner for the Company is expected to encourage and create an independent climate, objective, and placing equality as one of the main principles in protecting the interests of minority shareholders or other stakeholders.

As one of the part of the Company, the Board of Commissioners has functions and responsibilities include overseeing the actions of the Board of Directors in running the task as well as possible in the interest of the Company and the shareholders, to provide advice to the Board of Directors, if necessary, and monitor the effectiveness of the implementation of corporate governance principles that have been executed by the Company. In addition, the Board of Commissioners need to understand all aspects of business

mungkin dihadapi oleh Perseroan dan meyakinkan bahwa adanya keseimbangan antara resiko dan return yang diperoleh.

Dalam tahun 2009, Dewan Komisaris Perseroan telah banyak memberikan pendapat dan pandangan yang bersifat independen kepada Direksi Perseroan serta mengkritisi kebijakan strategis Direksi baik dilakukan didalam maupun di luar rapat-rapat, sehingga Perseroan dapat mencapai target yang optimal serta berjalan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan efektif dan maksimal.

Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan pertemuan secara reguler sebanyak 4 (empat) kali dalam tahun 2009 dengan jumlah kehadiran sebagai berikut:

Rapat Komisaris / Commissioner Meetings	
Komisaris / Commissioners	Kehadiran / Present
Johanes Budisutrisno Kotjo	4
Djoko Leksono Sugiarto	4
Ir. Wisnoentoro Martokoesoemo	4
Fabian Surya Putra	4

Dalam pertemuan-pertemuan tersebut antara lain dibahas mengenai berbagai aktivitas, kebijakan, atau strategi Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta menelaah ketaatan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris ditentukan sendiri oleh Dewan Komisaris Perseroan dikarenakan Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh karenanya fungsi tersebut sementara ini dijalankan oleh Dewan Komisaris. Pada tahun 2009, besarnya remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp. 552.000.000,-. Penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris ini ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Agar fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dapat berjalan lebih optimal, maka tugas Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit. Penetapan keanggotaan Komite Audit ditentukan oleh Dewan Komisaris dengan berpedoman kepada Peraturan Bapepam No. IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep. 29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta pedoman kerja Komite Audit Perseroan.

Berdasarkan ketentuan tersebut diatas, maka Komite Audit Perseroan terdiri dari anggota-anggota yang independen atau tidak memiliki hubungan usaha maupun afiliasi dengan Perseroan, Direktur, Komisaris maupun pemegang

risk that may be faced by the Company and ensure that the balance between risk and return.

In year 2009, the Board of Commissioners of the Company has been providing many independent opinions and point of views to the Board of Directors of the Company and to criticism the strategic policy both made in and outside the Board of Directors meetings, so that the Company can achieve the optimal target and in line with the provisions of legislation apply and implement the principles of corporate governance with effective and maximum.

Board of Commissioners of the Company has a regular meeting of 4 (four) times in the year 2009 with the number of attendance are as follows :

In that meetings, among other has been discussed on the various activities, policy, or strategy of the Company undertaken by Board of Directors of the Company and the examine adherence to the provisions of the laws and regulations.

Determination of remuneration for the Board of Commissioners decided by the Board of Commissioners of the Company since the Company did not have a Nomination Committee and Remuneration Committee, therefore, while this function is executed by the Board of Commissioners. In the year 2009, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners as Rp. 552,000,000,-. The determination and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners was determined in the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE

To assure the function of supervise performed by the Board of Commissioners can be run more optimally, then the duty of the Board of Commissioners of the Company is assisted by the Audit Committee. The determination for the membership of the Audit Committee is decided by the Board of Commissioners based on Bapepam Regulation No. IX.1.5 Appendix to Chairman of Bapepam Decree No. Kep. 29/PM/2004 dated on 24 September 2004 regarding Formulation and Guidelines of Work Implementation and Guidelines of Audit Committee.

Based on the above provisions, the Audit Committee of the Company consists of the independent members or have no affiliation or business relationship with the Company, Directors, Commissioners and major shareholders of the

saham utama Perseroan serta memiliki integritas yang tinggi, pengalaman yang memadai di bidangnya dan memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan. Anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang sebagai Ketua Komite Audit yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang sebagai anggota Komite Audit.

Selama tahun 2009, Komite Audit Perseroan telah melakukan tugas-tugasnya antara lain :

1. Memberikan pendapat yang profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian dari Dewan Komisaris.
2. Melakukan pengkajian dan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, proyeksi dan Laporan Keuangan Tahunan serta informasi keuangan lainnya yang dibuat oleh Perseroan selama tahun 2009.
3. Melaporkan kepada Komisaris berbagai resiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi.
4. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
5. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan sehingga dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.
6. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya tersebut di atas, selama tahun 2009 Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan perwakilan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan serta Sekretaris Perusahaan, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Company and have a high integrity, experience in their the field and has sufficient educational background in accounting or financial. Member of the Audit Committee of the Company consists of 3 (three) persons, 1 (one) person as the Chairman of the Audit Committee which also as an Independent Commissioner and 2 (two) persons as a member of the Audit Committee.

During the year 2009, the Audit Committee of the Company has performed its duties, among others:

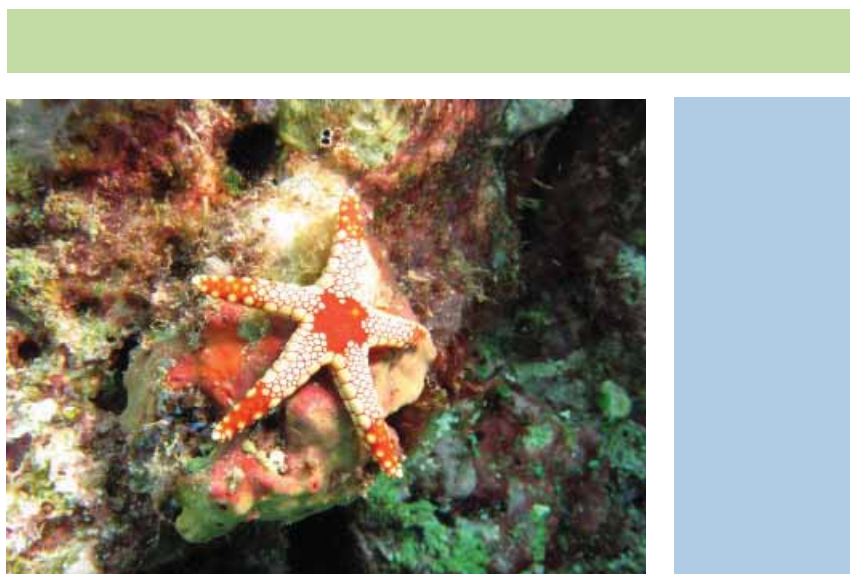
1. *Provide a professional opinion and independent to the Board of Commissioners of the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and to identify issues that require attention of the Board of Commissioners.*
2. *Conduct assessment and observation to Quarterly Financial Statement, Midyear Financial Statement, projection and Annual Financial Statement and other finance information which made by the Company during in 2009.*
3. *Report to the Board of Commissioners regarding various of risks that maybe faced by the Company and risk management execution by the Director.*
4. *Analyze independency and objectivity of Public Accountant.*
5. *Analyze to the affectivity of internal control of the Company so that it can reduce the chance of the occurrence of irregularities in the management of the Company.*
6. *Analyze level of compliance of the Company to Capital Market Regulation and other regulation that related to the Company's business activity.*

In running their duties, during 2009 the Audit Committee has conducted of 4 (four) times meeting with representatives of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and the Corporate Secretary, with the level of attendance as follows:

Rapat Komite Audit / Committee Audit Meetings	
Komisaris / Commissioners	Kehadiran / Present
Ir. Wisnoentoro Martokoesoemo	4
Imam Satoto Yudiono	3
Yoyok Widiyanto	4
Perwakilan Dewan Komisaris / Commissioner Representative	
Fabian Surya Putra	4
Perwakilan Dewan Direksi / Director Representative	
Harnusa Sakirman	4
Arianto Syarief	4
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	
Hengki Heriandono	3

Pertemuan berkala tersebut diadakan untuk mengevaluasi dan menelaah berbagai aktivitas kegiatan Perseroan serta kinerja laporan keuangan Perseroan dan selanjutnya melaporkannya kepada Dewan Komisaris Perseroan secara obyektif dan independen.

Periodic meetings are held to evaluate and analyze the various activities of the Company and financial performance of the Company and to report to the Board of Commissioners of the Company objectively and independently.



Berikut ini adalah riwayat singkat dari Komite Audit Perseroan :

The following is a brief history of the Audit Committee of the Company:

Ir. Wisnoentoro Martokoesoemo, Ketua Komite Audit merangkap Komisaris Independen, Warga Negara Indonesia, berusia 75 tahun. Memperoleh gelar “Diplom Ingenieur in Naval Architect” dari Technische Hochschule, Hannover Jerman tahun 1961. Karir manajerialnya diawali di PT Indonesian Marine Corp. Ltd, sebagai General Manager Jakarta (1963-1965) dengan jabatan terakhir Presiden Direktur (1970-1987). Tahun 1965-1987 menjabat sebagai Managing Director di PT Tri Hasta Consultant. Sebagai Executive Advisor To President Director di PT PAL Indonesia (1987-1991), Presiden Direktur di beberapa perusahaan diantaranya di PT Energy System Indonesia (1987-1995), dan di PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (1995-2002). Di PT Unelec Indonesia (Unindo) (2002-sekarang) dan di Alstom Indonesia (2001-2003) sebagai Chairman. Sebagai Komisaris di Bank Panin (1986-1999) dan Presiden Komisaris di PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2002-sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Samudera Indonesia Tbk sejak 2005 sampai sekarang. Sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2001.

Ir. Wisnoentoro Martokoesoemo, Chairman of Audit Committee also act as Independent Commissioner, Indonesian Citizen, 75 years. Getting the title “Diplom Ingenieur in Naval Architect” from Technische Hochschule, Hannover Germany in 1961. His managerial career started in PT Indonesian Marine Corp. Ltd, as a General Manager Jakarta (1963-1965) with President Director as highest position (1970-1987). In 1965-1987 acted as a Managing Director in PT Tri Hasta Consultant. As Executive Advisor To President Director in PT PAL Indonesia (1987-1991), President Director in some companies such as in PT Energy System Indonesia (1987-1995), and in PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (1995-2002). In PT Unelec Indonesia (Unindo) (2002-now) and in Alstom Indonesia (2001-2003) as Chairman. As Commissioner in Panin Bank (1986-1999) and President Commissioner in PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2002-now). As a Independent Commissioner in PT Samudra Indonesia Tbk since 2005 till now. As a Chairman of Committee Audit of the Company since year 2001.

Yoyok Widiyanto, anggota Komite Audit, Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, bergabung dengan Perseroan sebagai Komite Audit sejak bulan Desember tahun 2000. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1987 dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Padjadjaran, Bandung. Pada tahun 1987 - 1990 bekerja di PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) sebagai Kepala Bagian Akuntansi Biaya. Kemudian bekerja di PT Bakrie and Brothers Tbk pada tahun 1991 - 2000 sebagai Group Management Accountant.

Yoyok Widiyanto, member of Audit Committee, Indonesian Citizen, 48 years, join with the Company as Audit Committee since December 2000. Graduated from faculty of Economic majoring in Accounting in 1987, University of Padjadjaran, Bandung. In 1987 - 1990 worked in PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) as a Cost Accounting Superintendent. Then worked in PT Bakrie and Brothers Tbk in 1991 - 2000 as a Group Management Accountant.

Imam Satoto Yudiono, anggota Komite Audit, Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun. Bergabung sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Desember 2000. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi jurusan Management dari Universitas Gajah Mada, Jogjakarta pada tahun 1996. Memulai karir sebagai Corporate Finance di Perseroan pada tahun 1996-1999, dan memasuki karir manajerial sebagai Asisten Direktur PT Buana Karya Bhakti pada tahun 2000 sampai tahun 2005 kemudian menjadi Direktur PT Buana Karya Bhakti pada tahun 2005 - sampai dengan sekarang.

DEWAN DIREKSI

Susunan Dewan Direksi Perseroan pada tahun 2009 tidak mengalami perubahan, dimana terdiri dari 4 (empat) orang masing-masing Benny Soetrisno sebagai Presiden Direktur, Heru Tjahjo Pramono, Arianto Syarief dan Harnusa Sakirman masing-masing sebagai Direktur.

Fungsi dan tugas Dewan Direksi Perseroan dalam tahun 2009 antara lain adalah :

1. Menjalankan manajemen Perseroan secara menyeluruh dalam batas-batas yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham serta dibawah pengawasan Dewan Komisaris;
2. Melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan serta memperhatikan berbagai kepentingan stakeholder;
3. Mendorong penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan;
4. Menetapkan sistem pengawasan internal yang efektif untuk menjaga investasi dan aset Perseroan serta membuat sistem pengendalian informasi internal yang memadai.
5. Menerapkan sistem dan prosedur dalam lingkungan kerja;
6. Menjamin kesejahteraan karyawan serta meningkatkan kompetensi karyawan sebagai aset utama Perseroan.

Selama tahun 2009, Dewan Direksi Perseroan secara rutin mengadakan pertemuan dengan intensitas 1 (satu) kali setiap bulan untuk melakukan evaluasi atas perkembangan usaha Perseroan, jalannya perusahaan serta membahas mengenai budget, arus kas dan laporan keuangan Perseroan.

Adapun tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam Rapat Dewan Direksi pada tahun 2009 adalah sebagai berikut :

Rapat Direksi / Director Meetings	
Direksi / Directors	Kehadiran / Present
Benny Soetrisno	12
Heru Tjahjo Pramono	12
Arianto Syarief	12
Harnusa Sakirman	12

Imam Satoto Yudiono, member of Audit Committee, Indonesian Citizen, 39 years. Join as a member Audit Committee of the Company since December 2000. Graduated from faculty of Economic majoring in Management from Gajah Mada University, Jogjakarta in 1996. Start his career as Corporate Finance in the Company in 1996-1999, and enter managerial career as assistant of Director of PT Buana Karya Bhakti in 2000 until 2005 then become Director of PT Buana Karya Bhakti in 2005-until now.

BOARD OF DIRECTORS

The formation of the Board of Directors are not changed in the year 2009, which consists of 4 (four) persons among other Benny Soetrisno as President Director, and Heru Tjahjo Pramono, Arianto Syarief and also Harnusa Sakirman each acting as Director.

Functions and duties of the Board of Directors of the Company in the year 2009 include:

1. Carry out management of the Company in totally comply with borders as states in limited-liability company regulation, Article of Association of the Company, shareholders general meeting and under the Board of Commissioner supervision;
2. Perform social responsibility of the Company and concerned about various of stakeholders interest;
3. Enhance of good corporate governance principles implementation in the Company;
4. Arrange the effective internal system of supervision to protect the investment and assets of the Company and also make acceptable internal control system of proper information.
5. Implement systems and procedures in the work environment;
6. Ensure the welfare of employees and increasing employee competency as the main asset of the Company.

During 2009, the Board of Directors of the Company in routine conducted meeting with intensity 1 (one) time each month to evaluate the Company business update and discuss the budget, cash flow and financial statement of the Company.

The level of attendance of each member of the Board of Directors in the Board of Directors in 2009 is as follows:

Sedangkan rapat gabungan yang dilakukan bersama-sama antara Dewan Direksi dan Dewan Komisaris untuk membahas permasalahan yang dihadapi Perseroan dan konsultasi mengenai kebijakan-kebijakan yang bersifat signifikan telah dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dalam tahun 2009, dengan jumlah kehadiran sebagai berikut :

Whereas joint meeting that conducted together between the Board of Directors and the Board of Commissioners to discuss problems that was faced by The Company and consulting about the significant policies which have been conducted 4 (four) times in 2009, with existence details as follows:

Rapat Gabungan / Joint Meetings	
Komisaris / Commissioners	Kehadiran / Present
Johanes Budisutrisno Kotjo	4
Djoko Leksono Sugiarto	4
Ir. Wisnoentoro Martokoesoemo	4
Fabian Surya Putra	4
Direksi / Directors	
Benny Soetrisno	4
Heru Tjahjo Pramono	4
Arianto Syarief	4
Harnusa Sakirman	4

Direksi Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung telah mengikuti berbagai seminar maupun workshop berkaitan dengan kebijakan pemerintah mengenai perpajakan serta peraturan baru yang akan berlaku. Hal ini dilakukan selain untuk meningkatkan kompetensi Direksi juga agar apapun kebijakan pemerintah yang baru dapat dimanfaatkan secara optimal dan diterapkan oleh Perseroan.

The Directors of the Company either directly or indirectly, has been following the various seminars and workshops related to the government policy about new tax new regulations that will apply. This is in addition to improve the competence of the Board of Directors also in order that any new government policy can be optimally utilized and implemented by the Company.

Pada tahun 2009, Dewan Direksi Perseroan menerima remunerasi sebesar Rp. 369.000.000,-. Penetapan besarnya remunerasi bagi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris yang telah memberi kuasa kepada Presiden Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi tersebut.

In the year 2009, the Board of Directors of the Company received remuneration of Rp. 369,000,000,-. The determination of remuneration amount for Directors is given by the Board of Commissioners to the President Commissioner to determine of those remuneration.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung Perseroan baik secara internal maupun eksternal. Keberadaan Sekretaris Perusahaan selain pendukung juga memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku. Menyediakan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi Perseroan secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta oleh Dewan Komisaris Perseroan, maupun informasi kepada publik merupakan salah satu tugas utamanya.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is acting as the liaison officer of the Company both internally and externally. The existence of the Corporate Secretary beside supporting the Board of Director performance, also be expected to ensure that the Company has to comply with regulations on the requirements of the disclosure. Provide information relating to the duties to the Board of Directors of the Company and regularly to the Board of Commissioners, when requested by the Board of Commissioners of the Company, and information to public, are several main of jobs.

Dalam tahun 2009, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsi dan tugasnya antara lain:

1. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta Publik Ekspose;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Memberikan pelayanan kepada masyarakat/pemegang saham atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
4. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
5. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pihak ketiga lainnya seperti pemegang saham, media massa, Bapepam dan otoritas Pasar Modal lainnya serta masyarakat yang berkepentingan dengan kinerja saham Perseroan di bursa;
6. Menyimpan berbagai dokumen penting Perseroan;
7. Penyusunan Laporan Tahunan;
8. Menjadi notulen dalam rapat-rapat Dewan Direksi ataupun Komite Audit.

Berikut ini adalah riwayat singkat dari Sekretaris Perusahaan :

Hengki Heriandono, Sekretaris Perusahaan, Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 1999. Menyelesaikan pendidikannya di fakultas hukum Universitas Indonesia pada tahun 1995. Memulai karirnya di PT BDNI Securities sebagai Corporate Finance pada tahun 1995 - 1996, dan mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1996 sebagai Asistant Manager Corporate Legal. Dalam struktur Perseroan, beliau juga merangkap sebagai Corporate Legal Manager.



The following is a brief history of the Corporate Secretary:

Hengki Heriandono, Corporate Secretary, Indonesian Citizen, aged 37 years. He acts as Corporate Secretary of the Company since 1999. Graduated his education in faculty of law at University of Indonesia in 1995. Started his career in PT BDNI Securities as Corporate Finance in 1995 - 1996, and start join with the Company in 1996 as Assistant Manager Corporate Legal. In structure of The Company, he also acts as Corporate Legal Manager.

Pada bulan Januari 2010, Bapak Hengki Heriandono telah mengundurkan diri dari Perseroan. Fungsi Sekretaris Perusahaan pada saat ini dirangkap oleh salah satu Direktur, yaitu Bapak Arianto Syarief.

In January 2010, Mr. Hengki Heriandono has resigned from the Company. The functions of Corporate Secretary currently carried out by one of the directors, Mr. Arianto Syarief.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal adalah rencana, metode, prosedur dan kebijakan yang didesain oleh Direksi Perseroan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset Perseroan, dan ketaatan/kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan atau peraturan lainnya. Untuk itu Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk menerapkan, meningkatkan dan memelihara sistem pengendalian internal secara memadai dan efektif, dalam rangka melindungi kepentingan para pemegang saham dan para stakeholder lainnya. Dengan kata lain,

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system are the plan, methods, procedures and policies that have designed by the Board of Directors of the Company to provide adequate assurance on the achievement of operational efficiency and effectiveness of the Company, financial reporting reliability, the security of the assets of the Company, and adherence / compliance to the laws, policies or other regulations. Therefore the Board of Directors of the Company are responsible for implementing, improving and maintaining the system of internal control in adequate and effective, in way order to protect the interests of shareholders and other stakeholders. In other words, the system of internal control which is designed comprehensively and effectively implemented, can create

sistem pengendalian internal yang dirancang secara komprehensif dan diimplementasikan secara efektif dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengurangi resiko kekeliruan material dalam penyajian laporan keuangan.

Dalam tahun 2009, untuk mendukung terwujudnya pengendalian internal, Direksi Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan dan komunikasi, dan standar perilaku serta berbagai inisiatif yang bertujuan antara lain untuk:

1. Mengupayakan efisiensi dan efektifitas kinerja Perseroan;
2. Memberikan perlindungan yang memadai terhadap aktiva Perseroan;
3. Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi laporan keuangan Perseroan;
4. Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara itu guna memperkuat sistem pengendalian internal yang telah ada serta untuk memenuhi peraturan Bapepam dan LK, pada akhir bulan Desember 2009 Perseroan telah membentuk unit internal audit yang dalam struktur bertanggung jawab kepada Dewan Direksi. Pembentukan unit audit internal telah sesuai dengan Peraturan No.IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008. Pembentukan unit internal audit ini disertai dengan penetapan piagam audit internal yang merupakan pedoman bagi audit Perseroan agar dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, memperoleh hasil audit yang sesuai dengan standar mutu, dan dapat diterima oleh berbagai pihak baik internal maupun eksternal.

Adapun tugas dan tanggung jawab audit internal Perseroan adalah sebagai berikut :

1. menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen Perseroan.
5. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan.

a conducive environment for adherence to the Company to the laws and regulations that apply and reduce the risk of material error in serving the financial reports.

In 2009, to support implementation of internal control, the Board of Directors of the Company has specified various of policies, procedure, monitoring activity and communication, and behavior standard also various of initiatives among others:

1. *Strive efficiency and affectivity performance of The Company;*
2. *To give acceptable protection to assets of The Company;*
3. *To develop reliability and accomplishment of The Company information of financial statement;*
4. *To ensure the compliance to policy and procedure and prevail law and regulation.*

Meanwhile, in order to strengthen internal control systems that already existed and to comply with Bapepam and regulation, at the end of the month in December 2009 the Company established an internal audit unit within the structure is responsible to the Board of Directors. Establishment of internal audit units have been in accordance with Regulation No.IX.I.7 Appendix of the Chairman of Bapepam and LK Decree No.Kep-496/BL/2008 dated November 28th, 2008. Establishment of the internal audit unit is accompanied by the adoption of internal audit charter as a guideline for the audits of the Company to perform its duties in a professional manner, obtaining results of the audits in accordance with the standards, and acceptable to various parties, both internally and externally.

The duties and responsibilities of internal audit of the Company are as follows:

1. *develop and execute an annual Internal Audit plan.*
2. *test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company policy.*
3. *conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
4. *provide suggestions for improvement and objective information about the activities under reviewed at all levels of management.*
5. *make the audit report and submit this report to the Director and the Board of Commissioners.*
6. *monitor, analyze and report on the implementation of corrective measures have been suggested.*
7. *cooperate with the Audit Committee of the Company.*

8. menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. menelaah sistem prosedur operasi Perseroan.
10. melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Berikut riwayat singkat Internal Audit Perseroan :

Kurliany, warga negara Indonesia, berusia 41 tahun. Bergabung sebagai unit internal Perseroan sejak Desember 2009. Memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan Akuntansi pada tahun 1997 dari STIE Tridharma, Bandung. Memulai karir sebagai auditor di kantor Akuntan Andi & Co pada tahun 1997-2002, Tahun 2003 - 2004 sebagai Internal Audit di PT Ragi Sesawi Garment, pada tahun 2005 - 2009 sebagai staff Accounting & Tax di PT Veneta Indonesia. Kemudian bekerja di PT Project Harmoni pada tahun 2009 - sekarang dengan posisi sebagai Manager Accounting & Tax.

8. develop programs to evaluate the quality of internal audit activities to do.
9. review system operating procedures of the Company.
10. conduct special inspections if necessary.

The following is a brief history of the Internal Audit:

Kurliany, an Indonesian citizen, aged 41 years. Join as an internal unit of the Company since December 2009. He earned his economics degree majoring in Accounting in 1997 from STIE Tridharma, Bandung. Starting his career as an auditor in the office of Accountant Andi & Co, in 1997-2002, Year 2003 - 2004 as Internal Audit in PT Yeast Garment Mustard plant, in the year 2005 - 2009 as a Staff Accounting & Tax at PT Veneta Indonesia. Later he worked at PT Project Harmony in 2009 - now with a position as Manager of Accounting & Tax.



GUGATAN/PERKARA

Selama tahun 2009, tidak ada perkara atau gugatan penting yang melibatkan Perseroan, Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan maupun kinerja saham Perseroan di bursa. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan usahanya Perseroan selalu berpedoman dan tunduk kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

RISIKO USAHA

Dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan, apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kebakaran
Gangguan usaha yang paling rentan untuk bidang usaha properti adalah bahaya kebakaran. Untuk melindungi harta kekayaan/aset-asetnya, Perseroan telah mengasuransikan kekayaan/aset-asetnya dengan nilai yang wajar dan mencakup resiko kebakaran, gempa bumi, huru-hara dan lain-lainnya.

LITIGATION / CASE

During the year 2009, there is no case or important law suit that involve the Company, the Board of Directors and also the Board of Commissioners that in material can affect the financial condition of the Company and performance of the Company shares in the Stock Exchange. This is because in the running of its business the Company always subject to and obey to the prevailing the rules and regulations and conduct the principles of a good corporate governance.

BUSINESS RISKS

The Company encounters any risks that can affect the company business, if its not properly manage and anticipated. The encountered risks are as follows:

1. Fire
The most susceptible business impediment for the property business is fire hazards. To protect its assets, the Company has insured the assets with reasonable value and covered risks on fire, earthquake, riots and other risks.

2. **Bencana Alam**
Faktor alam yang tidak dapat diprediksi dan di luar kekuasaan manusia merupakan resiko utama dalam usaha di bidang properti, terutama pariwisata dan wisata bahari. Indonesia yang merupakan negara kepulauan dengan dikelilingi lautan dan gunung-gunung yang masih aktif kerap dilanda bencana alam baik faktor alam maupun akibat kelalaian manusia seperti longsor, banjir, kekeringan, angin puyuh, tsunami, gempa dan gunung meletus.
3. **Persaingan**
Meningkatnya persaingan akibat munculnya lahan komersial pusat perbelanjaan, perkantoran dan perhotelan yang baru. Munculnya pusat perbelanjaan, perkantoran dan perhotelan baru akan dapat mengurangi pangsa pasar Perseroan. Untuk mengantisipasi kemungkinan ini Perseroan akan selalu berusaha untuk meningkatkan daya saingnya melalui usaha-usaha seperti meningkatkan mutu pelayanan, melakukan renovasi dan sebagainya.
4. **Masalah kepemilikan hak atas tanah**
Untuk perseroan yang bergerak di bidang properti, hak atas tanah merupakan salah satu risiko usaha yang akan dihadapi, sebab apabila hak atas tanah tidak dapat diperpanjang lagi ataupun dibatalkannya secara sepihak perjanjian hak atas tanah maka Perseroan akan kehilangan lahannya. Hal ini berakibat pada tidak dapat beroperasinya unit-unit usaha Perseroan.
5. **Kebijaksanaan Pemerintah**
Adanya kemungkinan pemerintah merubah kebijaksanaannya, terutama dibidang ekonomi, akan sangat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan. Seperti kenaikan suku bunga, dimana bunga bank naik cukup tinggi, sudah tentu akan melemahkan dunia usaha pada umumnya disamping secara tidak langsung mempengaruhi daya beli masyarakat. Dengan demikian para penyewa akan terpengaruh dalam kemampuan menjual produknya, yang berakibat langsung kepada pendapatan Perseroan.
6. **Perubahan situasi ekonomi**
Bila dalam proses pembangunan proyek-proyeknya, Perseroan dapat menghadapi kejadian yang diluar kendali Perseroan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan maupun penyelesaian proyek-proyek karena adanya perubahan situasi ekonomi.
2. **Natural Disaster**
Unpredictable nature factors and beyond the control of human being represent main risks in the sector of property, especially in the tourism and marine tourism. Indonesia where the archipelago country surrounded by marine and active mountains is frequently affected by natural disaster either nature factor or due to negligence of human being such as landslide, flood, drought, typhoon, tsunami, earthquake and eruptive volcano.
3. **Competition**
The increase of competition due to the appearance of commercial central for new shopping center, office buildings and hotel will be able to minimize market share of the Company. In order to anticipate this possibility, the Company will always endeavor to improve competitiveness advantage through improvement in service quality, renovation and others.
4. **Issues on ownership of right on land**
For the Company operating in property, right on land represents one of the business risks to be encountered, if right on land can no longer be extended or agreement of right on land is unilaterally annulled, the Company will lose the land. Consequently, business units of the Company cannot operate.
5. **Government Policy**
The possibility of government changes its policy, mainly in the sectors of economy will absolutely affect the business operation of the Company, such as increase of interest rate, in which bank interest is sufficiently high, of course, such condition will weaken business circle in general, besides affecting public purchase power indirectly. Thus, the tenants will be affected in their ability to sell the products that will directly result in the income of Company.
6. **Change of economy situation**
When in the process of its projects, the Company can encounter the event beyond the control of Company that can affect the implementation or settlement of projects due to the availability of changed economy situation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Seperti tahun sebelumnya dalam menjalankan aktivitas usahanya dalam tahun 2009, Perseroan juga berpartisipasi dalam kegiatan sosial antara lain pemberian hewan kurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1430 H yang disumbangkan melalui masjid yang ada di lingkungan Perseroan, menyumbang pembangunan mesjid, pesantren-pesantren, serta menyumbang bagi korban bencana alam yang masih terjadi di Indonesia. Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan aktivitas sosial tersebut selama tahun 2009 adalah sebesar Rp.9.300.000,-.

SOCIAL RESPONSIBILITY

As in previous years. in the running of business activities in the year 2009, the Company also participated in social activities, among others, the animal sacrifice in order to Hari Raya Idul Adha 1430 H donated through the mosque in the environment of the Company, contributed to development of the mosque, pesantren-pesantren, as well as contribute to disaster victims nature that is still going on in Indonesia. Costs incurred for the purpose of social activities during 2009 amounted to Rp.9.300.000,-.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank intentionally

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
*PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman
P a g e

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

i

NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS AS OF DECEMBER 31, 2009 AND 2008

iv

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008*

vi

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS'
EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008*

vii

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008*

viii

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

1



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ON THE RESPONSIBILITIES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned below :*

Nama / *Name* : **Benny Soetrisno**
Alamat kantor / *Office Address* : Graha BIP Lt 6 Jl Gatot Subroto Kav.23, Jakarta
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu
identitas lain / *Home Address in accordance
with Resident ID Card or Other ID Card* : Jl. Sebret No. 11A Jakarta Selatan
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021 - 2522535
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

Nama / *Name* : **Arianto Syarief**
Alamat kantor / *Office Address* : Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto kav.23 Jakarta 12930
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu
identitas lain / *Home Address in accordance
with Resident ID Card or Other ID Card* : Jl. Sultan Agung No. 33 Jakarta Selatan
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021 - 2522535
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements;*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles;*
3. a. *All information presented in the Company's Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
b. *The Company's Consolidated Financial Statements do not contain any improper material information or facts and do not eliminate any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our Statements are true

Jakarta, 22 April 2010 / *April 22, 2010*



Benny Soetrisno
Presiden Direktur /
President Director

Arianto Syarief
Direktur /
Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 10315-A1A/JMA6.FH2

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

Kami telah mengaudit Neraca Konsolidasi **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Laporan Laba Rugi Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi dan Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit Laporan Keuangan **BIP Holdings International Pte. Ltd., Singapura (BIPH)**, Anak Perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk**, yang Laporan Keuangannya mencerminkan jumlah aset per 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 4.849.728 dan Rp 5.507.729 serta rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 46.807.299 dan Rp 40.774.257 dari jumlah Laporan Keuangan Konsolidasi yang bersangkutan. Laporan Keuangan BIP Holdings International Pte. Ltd., Singapura diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar dengan pengecualian pada nilai wajar hutang kepada induk perusahaan dengan menerapkan Standar Pelaporan Keuangan Internasional. Selain itu, kami juga tidak mengaudit Laporan Keuangan **PT BIP Lokakencana (BIPL)**, Anak Perusahaan untuk tahun 2008, yang sepenuhnya dimiliki oleh **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk**, yang Laporan Keuangannya mencerminkan jumlah aset per 31 Desember 2008 sebesar Rp 95.466.950.847 serta rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 38.732.812.255. Laporan Keuangan PT BIP Lokakencana (BIPL) tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan Keuangan tersebut di atas telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami sejauh yang berkaitan dengan jumlah untuk Anak Perusahaan di atas semata-mata hanya di dasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 10315-A1A/JMA6.FH2

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

We have audited the accompanying Consolidated Balance Sheets of **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2009 and 2008, and the related Consolidated Statements of Income, Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity, and Consolidated Statements of Cash Flows for the years then ended. These Consolidated Financial Statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audits. We did not audit the Financial Statements of **BIP Holdings International Pte. Ltd., Singapore (BIPH)**, the Subsidiary fully owned by **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk**, which Financial Statements reflect total assets amounting to Rp 4,849,728 and Rp 5,507,729 as of December 31, 2009 and 2008, respectively and net losses amounting to Rp 46,807,299, and Rp 40,774,257 for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively of the consolidated totals. BIP Holdings International Pte. Ltd., Singapore's Financial Statements were audited by other independent auditors whose report expressed a qualified opinion of the fair value of due to holding company in accordance with International Financial Reporting Standards. We also did not audit the Financial Statements of **PT BIP Lokakencana (BIPL)** in 2008, the Subsidiary fully owned by **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk**, which Financial Statements reflect total assets amounting to Rp 95,466,950,847 as of December 31, 2008 and net losses amounting to Rp 38,732,812,255 for the year ended December 31, 2008. Such PT BIP Lokakencana's (BIPL's) Financial Statements was audited by other independent auditors whose report expressed an unqualified opinion on those statements. The Financial Statements have been furnished to us and our opinion, in so far as it relates to the amounts for that Subsidiary is based solely on the reports of the other independent auditor.



JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN

**PT BHUWANTALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANTALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, Laporan Keuangan Konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas dan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall Consolidated Financial Statement presentation. We believe that our audits and the report of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

*In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the Consolidated Financial Statements referred to above present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2009 and 2008, and their Consolidated Results of Operations, Changes in their Consolidated Stockholders' Equity, and their Consolidated Cash Flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles applied in Indonesia.*



JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN
PT BHUWANTALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANTALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir telah disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Catatan 26 atas Laporan Keuangan Konsolidasi berisi pengungkapan dampak memburuknya kondisi keuangan yang masih berkelanjutan terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan dan tindakan yang ditempuh serta rencana yang dibuat oleh manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengalami saldo rugi dalam jumlah yang signifikan, terutama disebabkan dari beban bunga pinjaman dan rugi selisih kurs serta kerugian atas penurunan nilai investasi dalam properti. Kondisi tersebut juga menyebabkan kewajiban lancar Perusahaan dan Anak Perusahaan melebihi jumlah aset lancar Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam jumlah signifikan. Kelangsungan hidup Perusahaan dan Anak Perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam menghasilkan arus kas yang cukup untuk membiayai aktivitas pendanaan dan operasional di masa mendatang. Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut diatas.

The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared assuming that the Company and Subsidiaries will continue to operate as going concerns. Note 26 to the Consolidated Financial Statements includes a summary of the effects of the adverse financial condition on the Company and Subsidiaries, as well as measures the Company and Subsidiaries' management have implemented and plan to implement in response to the financial condition. The Company and Subsidiaries suffered significant deficit, mainly resulting from borrowing interest and loss on foreign exchange and loss on decline of investment in property. Such condition also caused the Company's and Subsidiaries' current liabilities to significantly exceed their total current assets. The Company's and Subsidiaries' going concerns are dependent on their ability to generate sufficient cash flows to finance their operational and financing activities. The accompanying Consolidated Financial Statements do not include any adjustments that might result from the outcome of such condition.

JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. KEP-426/KM.6/2004

H. Fuad Hasan, Ak.
NIAP/Public Accountant Licence No. 04.1.0925

22 April 2010 / April 22, 2010

Notice to Readers

The accompanying Consolidated Financial Statements are not intended to present the Consolidated Financial Position, Results of Operations, Changes in Stockholders' Equity and Cash Flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such Consolidated Financial Statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying Consolidated Financial Statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the Indonesian accounting principles and auditing standards and their application in practice.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS AS OF DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

A S E T		A S S E T S	
	Catatan/ Notes	2 0 0 9	2 0 0 8
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c,2d,3&24	1.724.489.087	3.189.997.339
Piutang Usaha :			
- Pihak Ketiga - Setelah Dikurangi Penyisihan Piutang Tak Tertagih masing-masing sebesar Rp 1.812.001 dan Rp 134.091.789 per 31 Desember 2009 dan 2008	2h,4&10	3.025.460.390	3.101.430.989
- Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2h,2i,4,10&20	4.967.883.530	2.856.739.169
Piutang Lain-lain	8	2.575.916.535	3.206.121.621
P e r s e d i a a n	2e & 6	7.883.290.865	189.680.645
Pajak Dibayar di Muka	2n & 8	389.222.380	332.750.936
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2p	423.212.984	512.698.845
Jumlah Aset Lancar		<u>20.989.475.771</u>	<u>13.389.419.544</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi dalam Saham	2f	106.508.000	106.508.000
Investasi dalam Properti	2g & 5	77.207.000.000	95.385.600.000
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing- masing sebesar Rp 41.261.563.268 dan Rp 40.957.154.403 per 31 Desember 2009 dan 2008	2j,2k,6&10	63.347.620.578	78.986.727.201
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	2j,7&21b	24.427.200.000	24.427.200.000
Uang Muka Lain-lain	21c	3.974.641.770	4.073.891.770
Aset yang Belum Digunakan	2j,2k&6	4.502.315.593	-
Aset Lain-lain		513.185.713	513.185.713
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>174.078.471.654</u>	<u>203.493.112.684</u>
JUMLAH ASET		<u>195.067.947.425</u>	<u>216.882.532.228</u>
			TOTAL ASSETS

CURRENT ASSETS
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables :
- Third Parties - Net of Allowance
for Doubtful Accounts of
Rp 1,812,001 and Rp 134,091,789
as of December 31, 2009 and 2008,
respectively
- Related Parties
Other Receivables
Inventories
Prepaid Taxes
Advances and Prepaid Expenses
Total Current Assets

NON CURRENT ASSETS
Investments in Shares
Investment in Property
Property and Equipment - Net of
Accumulated Depreciation of
Rp 41,261,563,268 and
Rp 40,957,154,403 as of
December 31, 2009 and 2008,
respectively
Advances for Purchases of
Property and Equipment
Other Advances
Unused Assets
Other Asset
Total Non Current Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS AS OF DECEMBER 31, 2009 AND 2008 (Continued)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES, MINORITY INTEREST AND STOCKHOLDERS' EQUITY	
	Catatan/ Notes	2009	2008	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Pajak	2n & 8	3.170.064.724	4.840.185.458	<i>Taxes Payable</i>
Hutang Lain-lain		112.589.956	19.512.217	<i>Other Payables</i>
Beban Masih Harus Dibayar	2d,2m,9&24	13.304.979.915	12.013.267.062	<i>Accrued Expenses</i>
Pendapatan Ditangguhkan	2m	3.313.464.769	3.154.856.938	<i>Deferred Income</i>
Uang Muka Penjualan	6 & 20d	23.676.772.727	23.676.772.727	<i>Sales Advances</i>
Uang Jaminan		2.078.362.856	3.549.037.989	<i>Guarantee Deposits</i>
Hutang Pembiayaan Konsumen		-	1.827.886	<i>Consumer Financing Loans</i>
Setoran Jaminan Penyewa	2d & 24	4.684.913.913	4.406.044.947	<i>Rental Guarantee Deposits</i>
Hutang Bank dan Pihak Ketiga - Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	4,6&10	31.510.363.914	24.567.490.225	<i>Current Maturities of Long-term Bank and Third Party Loans</i>
Hutang Obligasi Konversi	11	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Convertible Bonds Payable</i>
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>91.851.512.774</u>	<u>86.228.995.449</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Hutang kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2i & 20	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>Due to Related Party</i>
Hutang Bank dan Pihak Ketiga - Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	4,6&10	-	7.500.000.000	<i>Long-term Bank and Third Party Loans - Net of Current Maturities Estimated Liabilities Employment Benefits</i>
Estimasi Kewajiban Imbalan Kerja	2q & 22	2.275.736.331	1.908.831.861	<i>Deferred Tax Liabilities</i>
Kewajiban Pajak Tangguhan	2n & 8	32.708.356	-	
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>3.308.444.687</u>	<u>10.408.831.861</u>	<i>Total Non Current Liabilities</i>
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b & 12	<u>796.563.737</u>	<u>619.310.848</u>	MINORITY INTEREST IN NET ASSET OF SUBSIDIARIES
E K U I T A S				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A dan Rp 100 per saham untuk saham Seri B Modal Dasar - 1.800.000.000 saham Seri A dan 1.000.000.000 saham Seri B Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.638.218.259 saham Seri A	13	819.109.129.500	819.109.129.500	<i>Capital Stock - Rp 500 per share for A Series shares and Rp 100 per share for B Series shares Authorized - 1,800,000,000 shares of A Series and 1,000,000,000 shares of B Series Subscribed and Fully Paid - 1,638,218,259 shares of A Series</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2b & 14	1.257.857.863	1.257.857.863	<i>Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control</i>
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2b,2d&15	10.332.984.102	9.039.179.062	<i>Difference in Foreign Currency Translation</i>
Saldo Rugi		<u>(731.588.545.238)</u>	<u>(709.780.772.355)</u>	<i>Deficit</i>
Jumlah Ekuitas		<u>99.111.426.227</u>	<u>119.625.394.070</u>	<i>Total Stockholders' Equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u>195.067.947.425</u>	<u>216.882.532.228</u>	TOTAL LIABILITIES, MINORITY INTEREST AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
PENDAPATAN	2m & 16	30.513.313.314	30.683.297.976	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2m & 17	<u>(16.955.368.982)</u>	<u>(17.002.690.569)</u>	DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR		13.557.944.332	13.680.607.407	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2m & 18	<u>(8.749.734.906)</u>	<u>(9.512.857.604)</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		<u>4.808.209.426</u>	<u>4.167.749.803</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan Bunga dan Jasa Giro		47.908.270	195.426.931	<i>Interest Income</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	2d	(1.291.753.466)	1.523.370.297	<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net</i>
Dividen		10.291.700	9.623.530	<i>Dividends</i>
Laba atas Penjualan Aset Tetap	2j	-	2.500.000	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Kerugian atas Penjualan Investasi Saham		-	(38.643.760.634)	<i>Loss on Sale of Investment in Shares of Stock</i>
Kerugian atas Penurunan Nilai Investasi dalam Properti	2g & 5	(18.178.600.000)	-	<i>Loss on Decline of Investment in Property</i>
Beban Bunga		(4.247.497.996)	(4.581.745.141)	<i>Interest Charges</i>
Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi	2f	-	(45.402.810)	<i>Equity in Net Loss of Associated Companies</i>
Administrasi dan Provisi Bank		(44.014.390)	(45.553.375)	<i>Bank Charges</i>
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2h & 4	(286.908.568)	(25.351.500)	<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
Rugi Penghapusan Aset Bangun Kelola Serah		-	(1.065.056.500)	<i>Loss on Write-off of Build, Operate and Transfer Assets</i>
Pajak dan Denda Pajak	20	(747.817.786)	(2.834.337.272)	<i>Taxes and Tax Penalties</i>
Lain-lain - Bersih		<u>72.781.075</u>	<u>206.604.635</u>	<i>Others - Net</i>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(24.665.611.161)</u>	<u>(45.303.681.839)</u>	<i>Total Other Charges - Net</i>
RUGI SEBELUM TAKSIRAN PAJAK				LOSS BEFORE PROVISION FOR
PENGHASILAN		(19.857.401.735)	(41.135.932.036)	INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN				PROVISION FOR INCOME TAX
Pajak Kini - Final	2n & 8	(1.716.007.483)	(2.071.939.875)	<i>Current Tax - Final</i>
Pajak Kini - Non Final		(24.402.420)	(6.426.050)	<i>Current Tax - Non Final</i>
Pajak Tangguhan		<u>(32.708.356)</u>	-	<i>Deferred Tax</i>
RUGI SEBELUM HAK MINORITAS		(21.630.519.994)	(43.214.297.961)	LOSS BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b & 11	<u>(177.252.889)</u>	<u>(276.341.924)</u>	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
RUGI BERSIH		<u>(21.807.772.883)</u>	<u>(43.490.639.885)</u>	NET LOSS
LABA USAHA PER SAHAM DASAR	2o & 19	<u>3</u>	<u>3</u>	INCOME FROM OPERATIONS PER SHARE
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	2o & 19	<u>(13)</u>	<u>(27)</u>	NET LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Rugi/ Deficit	Jumlah/ Total
SALDO PER 31 DESEMBER 2007 / BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2007		819.109.129.500	1.257.857.863	10.606.435.053	(666.290.132.470)	164.683.289.946
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN / DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION	2b,2d&14	-	-	(1.567.255.991)	-	(1.567.255.991)
RUGI BERSIH TAHUN 2008 / NET LOSS IN 2008		-	-	-	(43.490.639.885)	(43.490.639.885)
SALDO PER 31 DESEMBER 2008 / BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2008		819.109.129.500	1.257.857.863	9.039.179.062	(709.780.772.355)	119.625.394.070
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN / DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION	2b,2d&14	-	-	1.293.805.040	-	1.293.805.040
RUGI BERSIH TAHUN 2009 / NET LOSS IN 2009		-	-	-	(21.807.772.883)	(21.807.772.883)
SALDO PER 31 DESEMBER 2009 / BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009		819.109.129.500	1.257.857.863	10.332.984.102	(731.588.545.238)	99.111.426.227

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	27.158.032.648	30.678.550.615	<i>Cash Received from Customers</i>
Pembayaran Kas untuk :			<i>Cash Payments to/for :</i>
P e m a s o k	(9.588.790.735)	(10.050.474.942)	<i>S u p p l i e r s</i>
Direksi dan Karyawan	(9.282.139.580)	(9.442.907.082)	<i>Directors and Employees</i>
Beban-beban	<u>(4.896.707.770)</u>	<u>(2.078.426.765)</u>	<i>E x p e n s e s</i>
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.390.394.563	9.106.741.826	<i>Cash Provided by Operating Activities</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(54.655.802)	416.631.589	<i>Other Income (Charges) - Net</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1.907.859.670)	(2.026.909.956)	<i>Payments of Income Tax</i>
Pembayaran Beban Bunga	(2.506.170.545)	(4.387.090.146)	<i>Payments of Interest Expense</i>
Piutang Lain-lain	630.205.086	2.978.252.004	<i>Other Receivables</i>
Hutang Lain-lain	<u>93.077.739</u>	<u>19.512.217</u>	<i>Other Payables</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(355.008.629)</u>	<u>6.107.137.534</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(661.087.126)	(403.886.555)	<i>Acquisitions of Property, Plant and Equipment</i>
Penurunan (Peningkatan) Uang Muka Pembelian Aset Tetap dan Uang Muka Lain-lain	99.250.000	(85.499.103)	<i>Decrease (Increase) in Advances for Purchases of Property and Equipment and Other Advances</i>
Penerimaan Dividen	10.291.700	9.623.530	<i>D i v i d e n d s</i>
Penjualan Aset Tetap	-	2.500.000	<i>Sale of Property and Equipment</i>
Penjualan Investasi dalam Saham	-	95.385.600.000	<i>Sale of Investments in Shares of Stock</i>
Peningkatan Investasi Properti	<u>-</u>	<u>(95.385.600.000)</u>	<i>Increase in Investment in Property</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(551.545.426)</u>	<u>(477.262.128)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan Hutang Bank	(557.126.311)	(8.250.000.000)	<i>Decrease in Bank Loans</i>
Peningkatan (Penurunan) Hutang Pembiayaan Konsumen	(1.827.886)	1.827.886	<i>Increase (Decrease) in Consumer Financing Payables</i>
Pembayaran Hutang Obligasi Konversi	<u>-</u>	<u>(10.000.000.000)</u>	<i>Payments of Bonds Conversion Payable</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(558.954.197)</u>	<u>(18.248.172.114)</u>	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.465.508.252)	(12.618.296.708)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	<u>3.189.997.339</u>	<u>15.808.294.047</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	<u><u>1.724.489.087</u></u>	<u><u>3.189.997.339</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	<u>2009</u>		<u>2008</u>	
AKTIVITAS YANG TIDAK MELALUI KAS DAN SETARA KAS				NON CASH ACTIVITIES
Reklasifikasi Nilai Tercatat Tanah dan Bangunan ke Persediaan	7.845.835.437	-		<i>Reclassification Net Carrying Value of Land and Building to Inventory</i>
Reklasifikasi Nilai Tercatat Aset yang Belum Digunakan dari :				<i>Reclassification Net Carrying Value of Unused Asset :</i>
- K a p a l	3.600.000.000	-		<i>- V e s s e l</i>
- Mesin dan Peralatan	1.417.133.272	-		<i>- Machinery and Equipment</i>
- P e r a b o t a n	88.493.760	-		<i>- Furniture and Fixtures</i>
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	286.908.568		179.232.250	<i>Allowance for Doubtful Accounts - Written-off</i>
Kerugian atas Penurunan Nilai Investasi dalam Properti	18.178.600.000	-		<i>Loss on Decline of Investment in Property</i>
Reklasifikasi Kapal ke :				<i>Reclassification of Vessels to :</i>
- P e r s e d i a a n	-		311.699.589	<i>- I n v e n t o r i e s</i>
- Mesin dan Peralatan	-		5.566.866.356	<i>- Machinery and Equipment</i>
- P e r a b o t a n	-		160.784.055	<i>- Office Furniture and Fixtures</i>
- K e n d a r a a n	-		11.650.000	<i>- V e h i c l e</i>
Reklasifikasi Kas dan Setara Kas Aset Lain-lain	-		513.185.713	<i>Reclassification of Cash and Cash Equivalent to Other Assets</i>
Penghapusan Aset Bangun Kelola Serah	-		1.065.056.500	<i>Loss on Write-off of Build, Operate and Transfer Assets</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 165 tanggal 21 Desember 1981 yang dibuat dihadapan Notaris Koswara, SH. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4821.HT.01.01.Th.83 tanggal 29 Juni 1983 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Pebruari 1989, Tambahan No. 204.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir dengan Akta No. 78 tanggal 30 Maret 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal tanggal 14 Mei 2008 No. Kep-179/BL/2008 tentang pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-35329.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 24 Juli 2009.

1. G E N E R A L

a. Establishment and General Information

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (the Company) was established within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on Notarial Deed No. 165 dated December 21, 1981 of Public Notary Koswara, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-4821-HT.01.01.Th. 83 dated June 29, 1983 and was published in State Gazette No. 12 dated February 10, 1989, Supplement No. 204.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 78 dated March 30, 2009 of Public Notary Edi Priyono, SH, concerning changes in the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 of 2007 regarding the Limited Liability Companies and the Decree from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 regarding the Principles of Articles of Association of Companies issuing equity shares to the public. The Amendment Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in Decree No. AHU-35329.AH.01.02.Year 2009 dated July 24, 2009.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pembangunan dan pengelolaan properti seperti apartemen, perkantoran, pertokoan dan perumahan, perdagangan dan pelayanan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Graha BIP Lt. 6, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah melakukan investasi saham pada beberapa Anak Perusahaan.

Jumlah remunerasi (Kompensasi) untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 2.109.000.000 dan Rp 2.340.000.000.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 1989, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Suratnya No. SI-037/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.500.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 31 Juli 1989, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Paralel Indonesia. Pada tanggal 31 Januari 1990 dilakukan pencatatan 9.500.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri, sehingga seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Paralel Indonesia.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of development and management of property such as apartments, office spaces, shopping centers and houses, trading and services.

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office is located in Graha BIP, 6th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

At present, the Company is engaged mainly in the activities of investment in shares in several subsidiaries.

The total remuneration for the Company's Commissioners and Directors amounted to Rp 2,109,000,000 and Rp 2,340,000,000 for year ended December 31, 2009 and 2008, respectively.

b. Public Offering of the Company's Shares

On June 26, 1989, the Company obtained the approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decree No. SI-037/SHM/MK-10/1989 to offer the Company's 6,500,000 shares to the public. On July 31, 1989, these shares were listed in the Indonesian Parallel Stock Market. On January 31, 1990, the Company listed the founding shareholders' shares of 9,500,000 shares, hence all of the Company shares were listed in the Indonesian Parallel Stock Market.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 1991, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. S-981/PM.WK/1991 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Paralel Indonesia pada tanggal 2 September 1991.

Pada tanggal 23 Oktober 1995, Perusahaan mulai memindahkan pencatatan sahamnya dari Bursa Paralel Indonesia ke Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 8 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1812/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 360.000.000 saham biasa atas nama dan 36.000.000 waran (waran Seri I) yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama tersebut yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham. Waran yang diterbitkan tersebut mempunyai jangka waktu 5 (lima) tahun. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya) pada tanggal 29 Nopember 1996. Pada tanggal 12 Maret 1998, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-399/PM/1998 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.134.149.856 saham biasa atas nama dan 28.353.746 waran (waran Seri II) yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama tersebut yang diterbitkan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham. Waran yang diterbitkan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya) pada tanggal 2 April 1998.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

On June 29, 1991, the Company obtained Notification Letter No. S-981/PM.WK/1991 from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (Bapepam) regarding the effectiveness of share registration for its Limited Public Offering with Pre-emptive Right to Purchase 24,000,000 shares. These shares were listed in the Indonesian Parallel Stock Market on September 2, 1991.

On October 23, 1995, the Company transferred the listing of its shares from the Indonesian Parallel Stock Market to the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

On November 8, 1996, the Company obtained Notification Letter No. S-1812/PM/1996 from the Chairman of Bapepam regarding the effectivity of shares registration for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Right to purchase 360,000,000 common shares with 36,000,000 warrants (warrant series I) which will be issued free together with the common shares as incentive to the shareholders. These warrants have a term of 5 (five) years. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya) Stock Exchange on November 29, 1996. On March 12, 1998, the Company obtained Notification Letter No. S-399/PM/1998 from the Chairman of Bapepam regarding the effectivity of share registration for its Limited Public Offering III with Pre-emptive Right to purchase 1,134,149,856 common shares with 28,353,746 warrants (warrant series II) which will be issued free together with the common shares as incentive to the shareholders. These warrants have a term of 5 (five) years. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya) Stock Exchange on April 2, 1998.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.638.218.259 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Karyawan, Direksi, Komisaris dan Komite Audit

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 78 tanggal 30 Maret 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, susunan pengurus Perusahaan sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Johanes Budisutrisno Kotjo
Komisaris Independen	: Wisnoentoro Martokoesoemo Fabian Surya Putra
Komisaris	: Djoko Leksono Sugiarto
Presiden Direktur	: Benny Soetrisno
Direktur	: Heru Tjahjo Pramono Harnusa Sakirman Arianto Syarif

Susunan Komite Audit dan Internal Audit Perusahaan sebagai berikut :

Ketua	: Wisnoentoro Martokoesoemo
Anggota	: Yoyok Widiyanto Imam Satoto Yudiono
Audit Internal	: Kurliany

Rata-rata jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 122 dan 140 karyawan per 31 Desember 2009 dan 2008.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

As of December 31, 2009, all of the Company's shares totaling 1,638,218,259 shares had been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Employees, Commissioners, Directors and Audit Committee

Based on Notarial Deed No. 78 of Decisions of Stockholders' General Meeting dated March 30, 2009 of Public Notary Edi Priyono, SH, the Company's Commissioners and Directors are as follows :

President Commissioner	: Johanes Budisutrisno Kotjo
Independent Commissioners	: Wisnoentoro Martokoesoemo Fabian Surya Putra
Commissioner	: Djoko Leksono Sugiarto
President Director	: Benny Soetrisno
Directors	: Heru Tjahjo Pramono Harnusa Sakirman Arianto Syarif

The Company's Audit Committee and Internal Auditor are as follows :

Chairman	: Wisnoentoro Martokoesoemo
Member	: Yoyok Widiyanto Imam Satoto Yudiono
Internal Auditor	: Kurliany

The Company had an average of 122 and 140 employees as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki investasi dalam saham baik langsung maupun tidak langsung saham anak perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Persentase Kepemilikan per 31 Desember/ <i>Percentage of Ownership as of December 31</i>		Tahun Operasi Komersial/ <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Jumlah Aktiva/ <i>Total Asset</i>	
			2009 %	2008 %		2009 Rp Juta <i>Rp Million</i>	2008 Rp Juta <i>Rp Million</i>
Penyertaan Langsung / Direct Investment Konsolidasi / Consolidated							
BIP Holdings International Pte, Ltd							
	Singapura <i>Singapore</i>	Investasi / <i>Investment</i>	100	100	1995	4,8	5,5
PT Asri Kencana Gemilang	Jakarta	Penyewaan Gedung Perkantoran (Graha BIP Jakarta) / <i>Office Building Rental (Graha BIP Jakarta)</i>	90	90	1997	75.548,4	73.676,6
PT BIP Nusatirta	Jakarta	Wisata Pelayaran / <i>Cruise</i>	100	100	2008	17.485,5	19.791,9
PT BIP Lokakencana	Jakarta	Investasi / <i>Investment</i>	100	100	1996	77.287,5	95.467,0
Penyertaan Tidak Langsung melalui Anak Perusahaan / Indirect Investment through Subsidiaries							
PT BIP Nusatirta							
- PT Binangun Artha Perkasa	Jakarta	Perhotelan (Proyek Lawang Sewu - Semarang) / <i>Hotel (Lawang Sewu Project - Semarang)</i>	75	75	Tahap Pengembangan / <i>Development Stage</i>	-	-
- PT Hotel Savoy Niaga	Jakarta	Perhotelan (Proyek Hotel di Jl. Kali Besar Timur Pintu Besar Utara Jakarta / <i>Hotel (Hotel Project on Jl. Kali Besar Timur Pintu Besar Utara Jakarta)</i>	60	60	Tahap Pengembangan / <i>Development Stage</i>	-	-

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 27 September 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, Perusahaan telah melakukan konversi tagihan piutangnya kepada PT Asri Kencana Gemilang (Anak Perusahaan) sebesar Rp 15.000.000.000 atau 15.000 saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 75 % menjadi 90 %.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Subsidiaries

The Company's direct and indirect ownership in investments in shares of stock of Subsidiaries are as follows :

Based on Notarial Deed No. 47 dated September 27, 2005 of Public Notary Edi Priyono, SH, the Company converted its receivables from PT Asri Kencana Gemilang (Subsidiary) amounting to Rp 15,000,000,000 to 15,000 shares. Therefore, the Company's ownership has increased from 75 % to 90 % in such subsidiary.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK.

Kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi, Laporan Keuangan Konsolidasi, disusun atas dasar Akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan Keuangan Konsolidasi tersebut disusun berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laporan Keuangan Konsolidasi disajikan secara classified untuk Neraca dan multiple step untuk Laporan Laba Rugi Konsolidasi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi disusun dengan menggunakan metode Langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia, comprising Financial Accounting Standards, Regulation of Capital Market Supervisory Board (Bapepam-LK) and Guidelines on Financial Statement Presentation established by Bapepam-LK.

The Consolidated Financial Statements, except for Consolidated Statements of Cash Flows, are prepared using the Accrual basis. The reporting currency used in the preparation of the Financial Statements is the Indonesian Rupiah (Rp). The Consolidated Financial Statements are prepared on the Historical Cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in each related Note to Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements are prepared using classification for Consolidated Balance Sheets and multiple steps for Consolidated Statements of Income after considering the Consolidated Company's and Subsidiaries' operations. The Consolidated Statements of Cash Flows present the Company and Subsidiaries' receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50 % baik langsung maupun tidak langsung, kecuali Anak Perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak Perusahaan untuk memindahkan dananya kepada Perusahaan.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan di eliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha. Apabila diperlukan, Laporan Keuangan Anak Perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut dan disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasi untuk mendapatkan jumlah laba bersih yang menjadi hak Perusahaan. Apabila kerugian Anak Perusahaan yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada Perusahaan dapat ditutup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements include the Financial Statements of the Company and Subsidiaries with ownership interest of more than 50 %, either directly or indirectly, except for subsidiaries with a temporary control or a long-term limitation which affect the subsidiaries' ability to transfer their fund to the Company.

Intercompany balances and transactions including unrealized gains (losses) on intercompany transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity. If necessary, the Financial Statements of the Subsidiaries are adjusted in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting principles.

The minority interest in net income and equity of subsidiaries are stated based on the proportionate shares of the minority shareholders on the net income and equity of such subsidiaries and presented as a deduction from the Consolidated Net Profit to calculate the net profit attributable to the Company. The losses applicable to the minority interest in the Consolidated Subsidiaries may exceed the minority interest in the equity of the Subsidiaries. The excess and any further losses applicable to the minority interest are absorbed by the Company as the majority stockholder, except to the extent that minority interests have binding obligations to, and are able to make good the losses. If the subsidiary subsequently reports profits, the majority interests holder is allocated for all such profits until the minority shares of losses previously recognized by the Company have been offset

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)</p> <p>b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)</p> <p>Selisih biaya perolehan investasi dalam saham dengan bagian Perusahaan atas ekuitas Anak Perusahaan dari transaksi antara entitas sepengendali dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam kelompok Ekuitas pada Neraca Konsolidasi.</p> <p>c. Kas dan Setara Kas</p> <p>Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank, deposito dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.</p> <p>d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing</p> <p>Pembukuan Perusahaan dan Anak Perusahaan, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, kecuali Laporan Keuangan BIP Holding International Pte. Ltd. diselenggarakan dalam Dolar Singapura dan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.</p> <p>Pada tanggal Neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun yang bersangkutan, kecuali selisih kurs yang terjadi karena penjabaran Laporan Keuangan BIP Holding International Pte. Ltd. disajikan secara terpisah pada komponen ekuitas dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada Neraca Konsolidasi.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>b. Principles of Consolidation (Continued)</p> <p><i>The difference of cost of investment in shares of stock and the Company's interest on equity of subsidiaries arising from the transactions with entities under common control are presented in the "Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control" account in the Consolidated Balance Sheets.</i></p> <p>c. Cash and Cash Equivalents</p> <p><i>Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, time deposits and all unguaranteed and unrestricted investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement.</i></p> <p>d. Foreign Currency Transactions and Balances</p> <p><i>The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah, except for the accounts in the Financial Statements of BIP Holdings International Pte. Ltd. which are maintained in Singapore Dollar and are translated into Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.</i></p> <p><i>At Balance Sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange difference resulting from the Financial Statement translation which is presented separately as part of equity in the "Difference in Foreign Currency Translation" account in the Consolidated Balance Sheets.</i></p>
--	--

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan sebagai berikut :

d. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The conversion rates used are as follows :

	31 Desember / December 31,		
	2009	2008	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat 1	9.400,00	10.950,00	United States Dollar 1
Dolar Singapura 1	6.698,52	7.607,36	Singapore Dollar 1

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan dinilai berdasarkan metode Rata-rata.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost inventory is determined using the Average method.

Allowance for obsolete inventories is determined based on the result of management's review on the condition of inventories at year-end.

f. Investasi

- 1) Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai Investasi Jangka Pendek. Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

- 2) Investasi jangka pendek dalam bentuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia.

Investasi dalam bentuk saham di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20 % dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan bila terjadi penurunan yang bersifat permanen.

f. Investments

- 1) Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement but guaranteed or restricted and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as short-term investments. Time deposits are recorded at nominal value.

- 2) Short-term investments in shares of stock whose fair value is not available.

Investment in shares of stock in which the Company has an ownership interest of less than 20 % is stated at cost and will be adjusted when there is a permanent decline in value.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Investasi (Lanjutan)

Investasi dalam bentuk saham di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham minimal 20 %, tetapi tidak lebih dari 50 % dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas, di mana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Selisih biaya perolehan investasi dalam saham dengan bagian Ekuitas perusahaan asosiasi diamortisasi dengan menggunakan metode Garis Lurus selama 5 tahun sebagai unsur penambah atau pengurang nilai investasi.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Pada saat suatu Perusahaan Asosiasi (yang pencatatannya dengan metode Ekuitas), meningkatkan saham yang beredar yang mempengaruhi persentase kepemilikan saham Perusahaan, maka nilai penyertaan bersih Perusahaan pada perusahaan asosiasi tersebut akan terpengaruh. Perusahaan mengakui perubahan dalam penyertaan bersih pada perusahaan asosiasi tersebut dengan mengkredit akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Investments (Continued)

Investments in shares of stock in which the Company has an ownership interest of at least 20 % but not exceeding 50 % are accounted for using the Equity method whereby the acquisition cost is increased or decreased by the Company's share in the net income or losses of the associated companies since the date of acquisition and decreased by the dividend received. Difference in cost of investment in shares of stock with equity in associated company is amortized using the Straight-line method over five (5) years as the component to increase or decrease the investment value.

When an impairment of value exists and is considered as permanent, the carrying value is decreased to recognize such impairment which is determined for each investment on an individual basis.

When Associated Companies (accounted for by the Equity method) increase the issued shares that affect the Company's percentage of ownership, the Company's value of net investment will also be affected. The Company recognizes changes in net investment in associated companies by crediting the "Difference in Transactions of Changes in Equity of Associated Companies account".

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)</p> <p>g. Investasi Properti</p> <p>Properti atas tanah yang dikuasai untuk menghasilkan rental atau kenaikan nilai dan tidak untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau - Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. <p>Investasi properti dibukukan berdasarkan biaya perolehan, kerugian penurunan nilai investasi properti diakui bila Perusahaan mengidentifikasi bahwa properti secara potensial diindikasikan turun nilainya, dimana taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari properti tersebut lebih kecil daripada nilai tercatatnya.</p> <p>Investasi properti tidak disusutkan dan tidak dikelompokkan sebagai bagian dari aset tetap.</p> <p>h. Penyisihan Piutang Tak Tertagih</p> <p>Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing akun piutang pada tiap akhir tahun.</p> <p>i. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</p> <p>Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 tahun 2007, pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries); 	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>g. Investment in Property</p> <p><i>This account represents the land to generate rental income or increase property value but is not to be :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Used for production activities, provision of goods or services, or administrative purposes; or</i> - <i>Sold in daily business activities.</i> <p><i>Investment in property is stated at acquisition cost. Loss on decline in property value is recognized when the company identifies that the property will potentially decrease in value in which the estimated recoverable value is less than its carrying value.</i></p> <p><i>Investment in property is not depreciated and not included under fixed assets.</i></p> <p>h. Allowance for Doubtful Accounts</p> <p><i>The Company and Subsidiaries have provided an allowance for doubtful accounts based on management's review of the condition and collectibility of each individual receivable account at year-end.</i></p> <p>i. Related Party Transactions</p> <p><i>The Company and Subsidiaries have transactions with certain related parties. Based on Statement of Financial Accounting Standards No. 7, of 2007, related parties are defined as follows :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> (i) <i>Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);</i>
--	---

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)</p> <p>i. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)</p> <p>(ii) Perusahaan asosiasi (associated company);</p> <p>(iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi dan dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);</p> <p>(iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;</p> <p>(v) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi dan pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>i. Related Party Transactions (Continued)</p> <p>(ii) <i>Associated companies;</i></p> <p>(iii) <i>Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);</i></p> <p>(iv) <i>Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and</i></p> <p>(v) <i>Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise that have a member of key management in common with the reporting enterprise.</i></p>
--	---

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak lain telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

j. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan model biaya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap sebagai berikut :

B a n g u n a n	30 tahun
Mesin dan Peralatan	4 – 10 tahun
Perabotan dan Peralatan Kantor	4 – 10 tahun
K e n d a r a a n	4 – 5 tahun
K a p a l	10 tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat terjadinya. Pemeliharaan dan perbaikan dalam jumlah besar dan menambah manfaat keekonomian di masa mendatang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Related Party Transactions (Continued)

All transactions with related parties, which were made under normal terms and conditions or otherwise, are disclosed in the related notes to the Consolidated Financial Statements.

j. Property and Equipment

Property and equipment are recorded using the Cost model.

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the Straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows :

<i>B u i l d i n g s</i>	<i>30 years</i>
<i>Machinery and Equipment</i>	<i>4 – 10 years</i>
<i>Office Furniture and Fixtures</i>	<i>4 – 10 years</i>
<i>V e h i c l e s</i>	<i>4 – 5 years</i>
<i>V e s s e l s</i>	<i>10 years</i>

The cost of ordinary repairs and maintenance is charged to the Consolidated Statements of Income as incurred. Significant renewals and betterments which increase the future economic benefits are capitalized. When the assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statements of income.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)</p> <p>j. Aset Tetap (Lanjutan)</p> <p>Uang muka pembelian aset tetap merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun pada saat pelunasan pembayaran dan Akta Jual Beli ditandatangani.</p> <p>Aset yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset yang belum digunakan akan direklasifikasi ke dalam Aset Tetap pada saat digunakan.</p> <p>k. Penurunan Nilai Aset</p> <p>Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.</p> <p>l. Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi</p> <p>Kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi diakui dan diukur serta diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.</p> <p>Kewajiban diestimasi harus diakui apabila kondisi berikut dipenuhi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat masa lalu. - Besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya, dan - Estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. 	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>j. Property and Equipment (Continued)</p> <p><i>Advances for the purchases of fixed assets represent the cost incurred to purchase land. The accumulated cost will be transferred to each account when the payment is completed and the Purchase and Sale Deed is signed.</i></p> <p><i>Unused assets are stated at cost less accumulated depreciation. Unused assets will be reclassified to related assets whenever used.</i></p> <p>k. Impairment of Asset Value</p> <p><i>If the carrying value of an asset exceeds its estimated recoverable value, such value will be decreased to its recoverable value, which is determined as the higher between the net selling price and use value.</i></p> <p>l. Estimated Liabilities, Contingent Liabilities and Contingent Assets</p> <p><i>Estimated liabilities, contingent liabilities and contingent assets are recognized, measured and adequately disclosed in notes to the Consolidated Financial Statements.</i></p> <p><i>The estimated liabilities should be recognized if the following criteria are met :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>The Company and Subsidiaries have current liabilities (legally or constructively) as past due effect;</i> - <i>The probability to settle the liabilities will result in the outflow of resources; and</i> - <i>The accurate estimation of the amounts of the liabilities can be made.</i>
---	---

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa, jasa pengelolaan gedung perkantoran dan jasa pariwisata laut diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan gedung perkantoran disajikan sebelum dikenakan pajak penghasilan final. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan yang diterima di muka, ditangguhkan dan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan".

Penjualan ruang kantor Graha BIP secara satuan rumah susun diakui pada saat akta jual beli ditandatangani.

Beban diakui atas dasar masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

n. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan sewa bersifat final sebesar 10 % dari nilai pendapatan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan Pajak Penghasilan Final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final, beban Pajak Penghasilan Final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah Pajak Penghasilan Final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi diakui sebagai Pajak Dibayar di Muka atau Hutang Pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Revenue and Expense Recognition

Revenues on rentals and office building management and cruise services are recognized on a periodical basis based on the respective lease maturities. Revenues on rentals and office building management services are presented at gross amounts before the final income tax. Revenues on rentals and management received in advance are deferred and recorded as "Deferred Income".

Sale of Graha BIP strata title office spaces is recognized when the sale purchase agreement is signed.

Expenses are recognized based on their useful period in the related year using the Accrual basis.

n. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, the final income tax on rental revenues is 10 % from the total revenues.

Differences on the carrying amount of assets and liabilities related to the Final Income Tax with the respective tax basis are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Tax Expenses for income after Final Income Tax are proportionally recognized based on the amount of commercial income in the current year.

Differences between the total Final Income Tax paid and those charged as tax liabilities in the Consolidated Statements of Income are recognized as Prepaid Taxes or Taxes Payable.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)</p> <p>n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)</p> <p>Pajak Penghasilan Tidak Final</p> <p>Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.</p> <p>Pajak Tangguhan</p> <p>Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut Laporan Keuangan Konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.</p> <p>Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku secara substansial telah berlaku pada tanggal Neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi.</p> <p>Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di Neraca Konsolidasi setelah saling hapus, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.</p> <p>Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>n. Income Tax (Continued)</p> <p>Non Final Income Tax</p> <p><i>Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.</i></p> <p>Deferred Tax</p> <p><i>The deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequence attributable to the difference between the Consolidated Financial Statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.</i></p> <p><i>Deferred tax is computed at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the Balance Sheet dates. Deferred tax is charged or credited in the Consolidated Statements of Income.</i></p> <p><i>Deferred tax assets and liabilities are presented in the Consolidated Balance Sheets after being off set, except for deferred assets and liabilities of different entities.</i></p> <p><i>Fiscal loss balance which can be compensated is recognized as deferred tax assets if it is probable that the future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.</i></p>
---	---

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)</p> <p>n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)</p> <p>Pajak Tangguhan (Lanjutan)</p> <p>Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.</p> <p>o. Laba (Rugi) Per Saham</p> <p>Lab a (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.</p> <p>Lab a per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.</p> <p>p. Informasi Segmen</p> <p>Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan umum produk dan wilayah pemasaran.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>n. Income Tax (Continued)</p> <p>Deferred Tax (Continued)</p> <p><i>Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at Balance Sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.</i></p> <p>o. Net Income (Loss) per Share</p> <p><i>Net Income (loss) per share is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year.</i></p> <p><i>Diluted net income per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares which have been adjusted with the effects of all diluted common shares.</i></p> <p>p. Segment Information</p> <p><i>The Company and Subsidiaries' segment information is presented based on products and market area segments.</i></p>
---	--

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

q. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan penyisihan imbalan kerja menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau biaya apabila kumulatif keuntungan atau kerugian yang belum terrealisasi pada akhir periode lalu melebihi 10 % dari imbalan kerja yang jatuh tempo. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Employment Benefits

The Company recorded all forms of employee benefits, including post employment benefits, short-term employment benefits and long-term employment benefits, employment dismissal benefits and share compensated benefits in accordance with PSAK No. 24 (2004 Revision) regarding "Employment Benefits" and Labor Law No. 13 of 2003 (Law No. 13). The calculation of provision for employment benefits is determined using the projected unit credit actuarial method. The actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the unrealized cumulative actuarial gains and losses at the end of the previous period exceed 10 % of the vested benefits. Gains or losses are recognized using the Straight-line method over the average remaining period of the related employees.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2009</u>
K a s	95.450.145
B a n k	
R u p i a h	
- PT Bank Central Asia Tbk	794.719.857
- PT Bank Victoria International Tbk	162.007.534
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	91.062.645
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.552.769
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.940.711
- PT Bank Permata Tbk	6.411.739
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.840.389
Dolar Amerika Serikat	
- PT Bank Central Asia Tbk	498.456.902
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.693.592
- PT Bank Permata Tbk	10.037.884
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6.314.920
Jumlah Bank	<u>1.629.038.942</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows :

	<u>2008</u>	
	174.432.208	Cash on Hand
		Cash in Banks
		R u p i a h
		- PT Bank Central Asia Tbk
	387.838.196	- PT Bank Victoria International Tbk
	65.257.426	- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	1.845.000	- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	21.390.286	- PT Bank CIMB Niaga Tbk
	16.609.998	- PT Bank Permata Tbk
	8.555.737	- PT Bank Internasional Indonesia Tbk
	2.266.696	United States Dollar
		- PT Bank Central Asia Tbk
	839.287.935	- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	21.888.502	- PT Bank Permata Tbk
	441.153.600	- PT Bank Internasional Indonesia Tbk
	6.459.733	Total Cash in Banks
	<u>1.812.553.109</u>	

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2009
Deposito Berjangka	
- PT Bank Victoria International Tbk	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.724.489.087

Deposito berjangka waktu 1 bulan, dalam mata uang Rupiah dengan tingkat bunga sebesar 5,25 % - 13 % per tahun.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2008
Time Deposits	
- PT Bank Victoria International Tbk	1.203.012.022
Total Cash and Cash Equivalents	3.189.997.339

The Rupiah time deposit with a maturity of one (1) month earned interest at rates ranging 5.25 % to 13 % per annum.

4. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

- a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut :

	2009
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa :	
PT Apac Inti Corpora	3.531.406.750
PT Apac Citra Corporation	298.964.492
PT Zeta Agro Corporation	1.111.505.888
PT Sentosa Esa Swadaya	26.006.400
J u m l a h	4.967.883.530
Pihak Ketiga	3.027.272.391
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1.812.001)
J u m l a h	3.025.460.390
J U M L A H	7.993.343.920

4. TRADE RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows :

- a. By customer :

	2008
Related Parties :	
PT Apac Inti Corpora	2.104.129.788
PT Apac Citra Corporation	323.524.661
PT Zeta Agro Corporation	429.084.720
PT Sentosa Esa Swadaya	-
T o t a l	2.856.739.169
Third Parties	3.235.522.778
Allowance for Doubtful Accounts	(134.091.789)
T o t a l	3.101.430.989
T O T A L	5.958.170.158

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan segmen usaha sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa :		
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan	3.482.428.160	1.989.513.244
S e w a	853.892.027	488.593.267
Lain-lain	631.563.343	378.632.658
J u m l a h	<u>4.967.883.530</u>	<u>2.856.739.169</u>
Pihak Ketiga :		
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan	1.559.240.787	1.726.118.623
S e w a	1.143.550.866	1.312.405.461
Lain-lain	324.480.738	196.998.694
J u m l a h	<u>3.027.272.391</u>	<u>3.235.522.778</u>
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	<u>(1.812.001)</u>	<u>(134.091.789)</u>
J U M L A H	<u>3.025.460.390</u>	<u>3.101.430.989</u>
Jumlah - Bersih	<u>7.993.343.920</u>	<u>5.958.170.158</u>

4. TRADE RECEIVABLES(Continued)

b. *By business segment :*

<i>Related Parties :</i>
<i>Repair and Maintenance Services</i>
<i>Rentals</i>
<i>Others</i>
<i>T o t a l</i>
<i>Third Parties :</i>
<i>Repair and Maintenance Services</i>
<i>Rentals</i>
<i>Others</i>
<i>T o t a l</i>
<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
<i>T O T A L</i>
<i>Total - Net</i>

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
1 s/d 30 Hari	1.084.067.664	1.131.894.023	<i>1 - 30 days</i>
31 s/d 60 Hari	843.107.410	470.432.005	<i>31 - 60 days</i>
61 s/d 90 Hari	614.477.693	264.297.867	<i>61 - 90 days</i>
> 90 Hari	5.453.503.154	4.225.638.052	<i>> 90 days</i>
J u m l a h	<u>7.995.155.921</u>	<u>6.092.261.947</u>	<i>T o t a l</i>
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	<u>(1.812.001)</u>	<u>(134.091.789)</u>	<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
Jumlah - Bersih	<u>7.993.343.920</u>	<u>5.958.170.158</u>	<i>Total - Net</i>

c. *By age :*

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih sebagai berikut :

Changes in the allowance for doubtful accounts :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo Awal	134.091.789	287.974.539	<i>Beginning Balance</i>
P e n a m b a h a n	286.908.568	25.351.500	<i>Additions</i>
P e n g h a p u s a n	<u>(419.188.356)</u>	<u>(179.234.250)</u>	<i>Deductions</i>
Saldo Akhir	<u>1.812.001</u>	<u>134.091.789</u>	<i>Ending Balance</i>

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih atas piutang usaha kepada pihak ketiga cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Piutang usaha PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk.

5. INVESTASI DALAM PROPERTI

Akun ini merupakan investasi dalam properti dari PT BIP Lokakencana, anak perusahaan, berupa tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 99.340 M² yang terletak di Cicadas – Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat dengan biaya perolehan sebesar Rp 95.385.600.000.

Berdasarkan Laporan Penilaian oleh KJPP Maulana, Andesta & Rekan No. 144/LP/III/10 tanggal 10 Maret 2010, harga pasar tanah per tanggal 1 Maret 2010 adalah sebesar Rp 77.207.000.000. Atas penurunan nilai tersebut, PT BIP Lokakencana (Anak Perusahaan) dalam tahun 2009 mengalami kerugian sebesar Rp 18.178.600.000.

Dalam rangka pengembangan tanah tersebut, PT BIP Lokakencana, Anak Perusahaan, telah membuat studi kelayakan dan perencanaan untuk membangun kawasan real estate atau residential diatas lahan seluas 99,340 M² tersebut. Selain itu PT BIP Lokakencana, Anak Perusahaan, telah memiliki ijin lokasi dari Bupati Bogor dengan No. 591.1/001/0020/BPT/2010 tanggal 17 Maret 2010. Namun hingga saat ini Anak Perusahaan belum memiliki kepastian untuk merealisasikan pembangunan tanah tersebut.

4. TRADE RECEIVABLES(Continued)

The Company's management believes that the allowance for doubtful accounts on trade receivables from third parties is adequate to cover any losses on the uncollectible accounts.

The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Trade receivables of PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, are pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

5. INVESTMENT IN PROPERTY

This account represents the investment in property of PT BIP Lokakencana, a subsidiary, in the form of 99,340 M² land with Land Use Right located in Cicadas – Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat with an acquisition value of Rp 95,385,600,000.

Based on Appraisal Report by KJPP Maulana, Andesta & Rekan No. 144/LP/III/10 dated March 10, 2010, the market value of such land as of March 1, 2010 was to Rp 77,207,000,000. On such decline, PT BIP Lokakencana (Subsidiary) incurred a loss in 2009 amounting to Rp 18,178,600,000.

In order to develop the land, PT BIP Lokakencana, a Subsidiary, has been making a feasibility study and planning to build a real estate and residential area on that 99.340 M² area. In addition, PT BIP Lokakencana, as Subsidiary, already has a site agreement from a Regent of Bogor No. 591.1/001/0020/BPT/2010 dated March 17, 2010. However, until now, the Subsidiary has not have certainty yet to establish the land.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

6. ASET TETAP

6. PROPERTY AND EQUIPMENT

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

		2 0 0 9			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasikasi/ <i>Additions/ Reclassifications</i>	Pengurangan/ Reklasikasi/ Disposals/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					At Cost
Tanah	29.626.349.865	-	(4.028.735.387)	25.597.614.478	<i>Land</i>
Bangunan	47.442.615.003	3.200.000	(6.258.111.025)	41.187.703.978	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	28.088.781.461	564.237.126	(1.598.321.272)	27.054.697.315	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	708.180.175	20.950.000	(110.617.200)	618.512.975	<i>Office Furniture and Fixtures</i>
Kendaraan	119.154.000	-	-	119.154.000	<i>Vehicles</i>
Kapal	13.958.801.100	72.700.000	(4.000.000.000)	10.031.501.100	<i>Vessels</i>
Jumlah	119.943.881.604	661.087.126	(15.995.784.884)	104.609.183.846	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	17.987.209.515	1.359.115.058	(2.441.010.975)	16.905.313.598	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	21.126.835.056	912.484.880	(181.188.000)	21.858.131.936	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	338.875.277	73.349.857	(22.123.440)	390.101.694	<i>Office Furniture and Fixtures</i>
Kendaraan	108.844.500	4.484.500	-	113.329.000	<i>Vehicles</i>
Kapal	1.395.390.055	999.296.985	(400.000.000)	1.994.687.040	<i>Vessels</i>
Jumlah	40.957.154.403	3.348.731.280	(3.044.322.415)	41.261.563.268	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	78.986.727.201			63.347.620.578	Net Carrying Value
		2 0 0 8			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasikasi/ <i>Additions/ Reclassifications</i>	Pengurangan/ Reklasikasi/ Disposals/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					At Cost
Tanah	29.626.349.865	-	-	29.626.349.865	<i>Land</i>
Bangunan	47.373.115.003	69.500.000	-	47.442.615.003	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	22.494.142.605	5.594.638.856	-	28.088.781.461	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	250.583.165	457.597.010	-	708.180.175	<i>Office Furniture and Fixtures</i>
Kendaraan	111.144.909	11.650.000	3.640.909	119.154.000	<i>Vehicles</i>
Kapal	20.000.000.000	9.801.100	6.051.000.000	13.958.801.100	<i>Vessels</i>
Jumlah	119.855.335.547	6.143.186.966	6.054.640.909	119.943.881.604	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	16.422.479.062	1.564.730.453	-	17.987.209.515	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	20.072.293.910	1.054.541.146	-	21.126.835.056	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	248.228.641	90.646.636	-	338.875.277	<i>Office Furniture and Fixtures</i>
Kendaraan	98.413.433	14.071.976	3.640.909	108.844.500	<i>Vehicles</i>
Kapal	-	1.395.390.055	-	1.395.390.055	<i>Vessels</i>
Jumlah	36.841.415.046	4.119.380.266	3.640.909	40.957.154.403	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	83.013.920.501			78.986.727.201	Net Carrying Value

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

6. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2009
Beban Langsung	3.273.746.852
Beban Usaha	74.984.428
J u m l a h	<u>3.348.731.280</u>

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 1404/Setiabudi/1997 tanggal 30 Desember 1997 yang dibuat dihadapan H. Djohan Djauhari, SH, pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 4.290 M² serta bangunan di atasnya berupa gedung perkantoran Graha BIP yang berlokasi di Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta dari PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) selaku kuasa dari PT Kanindo Nugratama (debitur Bapindo) berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 82 tanggal 6 Maret 1996 yang dibuat dihadapan Drs. Trisasono, SH, Notaris di Jakarta, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No. 138, berjangka waktu 20 tahun yang jatuh tempo tahun 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2029.

Tanah dan bangunan serta pembangkit tenaga listrik milik PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 14 tanggal 10 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Notaris Myra Yuwono, SH, PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan, akan menjual sebagian dari ruang kantor lantai 8, 9 dan 10 gedung Graha BIP seluas 2.783,11 M² kepada PT APAC Pavindo Lestari – Pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 26.000.000.000. Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, Akta Perjanjian Jual Beli tersebut belum dapat dilaksanakan karena belum selesainya proses pensertifikatan satuan rumah susun di Kantor Badan Pertanahan Nasional Jakarta Selatan. Jumlah tercatat tanah dan bangunan tersebut masing-masing sebesar Rp 4.028.735.387 dan Rp 3.817.100.050 per 31 Desember 2009 direklasifikasi ke dalam persediaan.

6. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expenses were allocated to the following :

	2008	
	4.015.425.003	<i>Direct Expenses</i>
	103.955.263	<i>Operating Expenses</i>
<i>T o t a l</i>	<u>4.119.380.266</u>	

Based on Sale and Purchase Deed No. 1404/Setiabudi/1997 dated December 30, 1997, of H. Djohan Djauhari SH, public notary for land deeds in Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, acquired the 4,290 M² land including the building of Graha BIP thereon on Jalan Gatot Subroto, Jakarta from PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) as a representative of PT Kanindo Nugratama (Bapindo's debtor) based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 82 dated March 6, 1996 of Drs. Trisasono, SH, Public Notary in Jakarta, with Building Use Right (HGB) No. 138 for a period of 20 years up to 2009 extended up to 2029.

The land, building and electricity generator owned by PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, were pledged as collateral for the loan facility obtained by PT Asri Kencana Gemilang from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase No. 14 dated June 10, 2005 of Public Notary Myra Yuwono, SH, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, will sell part of its office space on the 8th, 9th and 10th Floors in Graha BIP Building with total area of 2,783.11 M² to PT APAC Pavindo Lestari – a Related Party amounting to Rp 26,000,000,000. As of the date of this independent auditor's report, the Deed of such sale and purchase has not been executed since the certification of Strata Tittle at the National Land Board Office (Kantor Badan Pertanahan Nasional) South Jakarta is still in process. Such net carrying value of land and building amounting to Rp 4,028,735,387 and Rp 3,187,100,050, respectively as of December 31, 2009 was reclassified to inventories.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

6. ASET TETAP (Lanjutan)

Per 31 Desember 2009 dan 2008, anak perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp 26.000.000.000, termasuk biaya pembuatan dan penerbitan sertifikat satuan rumah susun sebesar Rp 444.500.000 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 2.323.227.273 dan dicatat sebagai "Uang Muka Penjualan".

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli No. 65 tanggal 31 Oktober 2007 dari Notaris Edi Proyono, SH, PT BIP Nusatirta, Anak Perusahaan membeli 2 buah Kapal Layar bernama Archipelago Adventurer I dan Archipelago Adventurer II beserta perlengkapannya dengan harga Rp 20.000.000.000.

Kapal layar Archipelago Adventure I, termasuk mesin dan peralatan serta perabotan telah direklasifikasi ke dalam aset yang belum digunakan per 31 Desember 2009 sebagai berikut :

	Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>	Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	
Kapal	4.000.000.000	400.000.000	3.600.000.000	<i>Vessel</i>
Mesin dan Peralatan	1.598.321.272	181.188.000	1.417.133.272	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabotan	110.617.200	22.123.440	88.493.760	<i>Furniture and Fixture</i>
Jumlah	<u>5.708.938.472</u>	<u>603.311.440</u>	<u>5.105.627.032</u>	

Per 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengasuransikan bangunan, mesin dan kendaraan serta kapal atas resiko bencana alam, teroris dan sabotase dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp 135.200.000.000 dan Rp 86.400.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

6. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

As of December 31, 2009 and 2008, the Subsidiary received payments amounting to Rp 26,000,000,000, including the fees for making and issuing the strata title certificate amounting to Rp 444,500,000 and Value Added Tax amounting to Rp 2,323,227,272 recorded as "Sales Advance".

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase No. 65 dated October 31, 2007 of Public Notary Edy Priyono, SH, PT BIP Nusatirta, a Subsidiary purchased two (2) units of Vessels named Archipelago Adventurer I and Archipelago Adventurer II including the equipment amounting to Rp 20,000,000,000.

Vessel Archipelago Adventure I, included machinery and equipment and furniture and fixture have been reclassified to unused assets as of December 31, 2009 as follows :

As of December 31, 2009 and 2008, the Company and Subsidiaries insured their buildings, machinery and vehicles and vessels from risk of nature disaster, terrorist and sabotage with total insurance coverage Rp 135,200,000,000 and Rp 86,400,000,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

6. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilai KJPP Maulana, Andesta & Rekan sebagai berikut :

- No. 146/LP/III/10 tanggal 10 Maret 2010, harga pasar kapal serta mesin dan peralatan Archipelago Adventurer - 1 per tanggal 5 Maret 2010 masih melebihi jumlah tercatat aset tetap tersebut.
- No. 147/LP/III/10 tanggal 10 Maret 2010, harga pasar kapal serta mesin dan peralatan Archipelago Adventurer - 2 per tanggal 3 Maret 2010 masih melebihi jumlah tercatat aset tetap tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap untuk tahun 2009 dan 2008.

7. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2009
Tanah di Bali	1.920.000.000
Tanah di Sukabumi I	3.976.400.000
Tanah di Sukabumi II	2.980.800.000
Tanah di Semarang	15.550.000.000
J u m l a h	<u>24.427.200.000</u>

Lihat Catatan 21b.

6. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Based on Appraisal Reports of KJPP Maulana, Andesta & Rekan, as follows :

- *No. 146/LP/III/10 dated March 10, 2010, market value of vessel also machinery and equipment Archipelago Adventurer - 1 as of March 5, 2010 is higher high recorded value of such asset.*
- *No. 147/LP/III/10 dated March 10, 2010, market value of vessel also machinery and equipment Archipelago Adventurer - 2 as of March 3, 2010 is higher high recorded value of such asset.*

Based on management's review, there is no indication of decline in asset value, thus, the Company and Subsidiaries did not make any provision for decline in value of property and equipment in 2009 and 2008.

7. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY AND EQUIPMENT

The details as of December 31, are as follows :

	2008	
	1.920.000.000	<i>Land in Bali</i>
	3.976.400.000	<i>Land in Sukabumi I</i>
	2.980.800.000	<i>Land in Sukabumi II</i>
	15.550.000.000	<i>Land in Semarang</i>
T o t a l	<u>24.427.200.000</u>	

See Note 21b.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2009
Pajak Dibayar di Muka	
Pajak Penghasilan Final	214.020.631
Pajak Pertambahan Nilai	175.201.749
Pajak Penghasilan atas Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	-
Jumlah	389.222.380
Hutang Pajak	
Pajak Penghasilan Final	17.573.576
Pajak Penghasilan Pasal 21	101.189.214
Pajak Penghasilan Pasal 23	3.244.283
Pajak Penghasilan Pasal 25	2.523.242
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.693.242
Pajak Pertambahan Nilai	164.181.168
Pajak Daerah	7.659.999
Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai - 2005	1.798.000.000
Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan atas Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2005	1.074.000.000
Jumlah	3.170.064.724

Perusahaan dan Anak Perusahaan akan menyelesaikan seluruh kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo.

Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pajak Penghasilan Final merupakan Pajak Penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan baik yang dipotong oleh penyewa maupun yang disetor Perusahaan dan Anak Perusahaan dari sewa ruang perkantoran.

8. TAXATION

The details as of December 31, are as follows :

	2008
Prepaid Taxes	
Final Income Tax	108.620.781
Value Added Tax	143.557.155
Income Tax on Transfers of Land and Building Rights	80.573.000
Total	332.750.936
Taxes Payable	
Final Income Tax	77.413.927
Income Tax Article 21	456.902.827
Income Tax Article 23	1.259.492
Income Tax Article 25	-
Income Tax Article 29	6.426.050
Value Added Tax	240.618.617
Region Tax	-
Tax Collection Letter - Value Added Tax - 2005	2.938.376.364
Tax Collection Letter - Income Tax on Transfers of Land and Building Rights - 2005	1.119.188.181
Total	4.840.185.458

The Company and Subsidiaries will settle all taxes payable, if any, as and when they fall due.

Income Tax

Income Tax - Final

This account represents the Final Income Tax on the income of the Company and Subsidiaries withheld by the tenants or paid by the Company and Subsidiaries for the office space rentals.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Non Final

Pajak Kini

Perusahaan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut Laporan Laba Rugi komersial dengan rugi fiskal sebagai berikut :

	2009
Rugi sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	(19.857.401.735)
Rugi sebelum Pajak Anak Perusahaan	15.084.385.700
Rugi sebelum Pajak Perusahaan - Tidak Final	(4.773.016.035)
Beda Waktu :	
Cadangan Imbalan Kerja	98.697.860
P en y u s u t a n	(11.079.384)
Jumlah Beda Waktu	87.618.476
Beda Tetap :	
Selisih Kurs	1.293.078.622
Beban Bunga	387.051.092
Gaji, Upah dan Tunjangan	269.439.151
Pajak dan Denda Pajak	118.902.096
Sumbangan dan Perjamuan	20.200.000
D i v i d e n	(10.291.700)
Penghasilan Bunga dan Jasa Giro	(2.200.080)
K o m u n i k a s i	-
Lain-lain	461.440.134
Jumlah Beda Tetap	2.537.619.315
Rugi Fiskal	(2.147.778.244)
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun :	
2003	-
2005	(8.036.573.855)
2006	(39.318.718.203)
2007	(4.390.190.857) *)
2008	(3.833.994.594)
Akumulasi Rugi Fiskal	(57.727.255.753)

*) Berdasarkan SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00049/406/07/054/09 tanggal 6 Maret 2009.

8. TAXATION (Continued)

Income Tax (Continued)

Income Tax – Non Final

Current Tax

The Company

The reconciliation between loss before provision for income tax based on the Consolidated Statements of Income and fiscal loss is as follows :

	2008
<i>Loss before Provision for Income Tax based on Consolidated Statements of Income</i>	(41.135.932.036)
<i>Loss before Provision for Income Tax - Subsidiaries</i>	37.303.663.274
<i>Loss before Provision for Income Tax of Company - Non Final</i>	(3.832.268.762)
<i>Timing Differences :</i>	
<i>Provision for Employment Benefits</i>	84.415.019
<i>Depreciation</i>	(3.609.273)
<i>Total Timing Differences</i>	80.805.746
<i>Permanent Differences :</i>	
<i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	(1.566.478.549)
<i>Interest Expense</i>	245.071.663
<i>Salaries, Wages and Allowances</i>	772.715.767
<i>Taxes and Tax Penalties</i>	-
<i>Entertainment and Donations</i>	7.787.540
<i>Dividends</i>	(9.623.530)
<i>Interest Income</i>	(145.835.182)
<i>Communications</i>	9.213.800
<i>Others</i>	604.616.913
<i>Total Permanent Differences</i>	(82.531.578)
<i>Fiscal Loss</i>	(3.833.994.594)
<i>Compensation of Fiscal Losses :</i>	
2003	(17.415.692.311)
2005	(8.036.573.855)
2006	(39.318.718.203)
2007	(4.535.912.121)
2008	-
<i>Accumulated Fiscal Losses</i>	(73.140.891.084)

*) *Based on Tax Assessment Letter on Overpayment of Corporate Income Tax No. 00049/406/07/054/09 dated March 6, 2009.*

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

PT Asri Kencana Gemilang (Anak Perusahaan)

	<u>2009</u>
Laba Fiskal	174.303.484
Pajak Penghasilan Terhutang	1.693.242

Pada tahun 2009, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

<u>Jenis Pajak / Tax</u>	<u>Nomor Surat Keputusan / Decision Letter Nos.</u>	<u>Masa Pajak / Tax Period</u>	<u>Jumlah / Total</u>
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	STP No. 00019/107/07/054/09	Januari - Desember 2007/ January - December 2007	400.000.000
Pajak Penghasilan Pasal 23 / Income Tax Article 23	SKPKB No. 00023/203/07/054/09	Januari - Desember 2007/ January - December 2007	118.902.096
Pajak Penghasilan Badan / Corporate Income Tax	SKPLB No. 00049/406/07/054/09	Januari - Desember 2007/ January - December 2007	80.573.000
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	SKPKB No. 00034/207/07/054/09	Januari - Desember 2007/ January - December 2007	2.676.213.637

Berdasarkan Bukti Pemindahbukuan No. PBK-00213/III/WPJ.07/KP.0803/2009 tanggal 17 Maret 2009, Perusahaan melakukan pemindahbukuan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan kepada Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 80.573.000.

Pada tanggal 5 Juni 2009, Perusahaan mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai kepada Direktorat Jendral Pajak sesuai Surat No. 082/BIP/KPPPMB/V/2009. Berdasarkan Keputusan Direktorat Jendral Pajak No. KEP-917/WPJ.07/BD.05/2009 tanggal 26 Agustus 2009, Direktorat Jendral Pajak menolak keberatan tersebut. Pada tanggal 25 Nopember 2009, Perusahaan mengajukan surat banding No. 136/BIP/KPP/XI/09 kepada pengadilan pajak dan sampai dengan tanggal Neraca, pemeriksaan tersebut masih dalam proses.

8. TAXATION (Continued)

PT Asri Kencana Gemilang (A Subsidiary)

	<u>2008</u>	
	59.507.801	<i>Fiscal Income</i>
	6.426.050	<i>Income Tax Payable</i>

In 2009, the Company received several Tax Assessment Letters and Tax Collection Letter based on Decision Letters of the Directorate General of Taxes as follows :

Based on Book Transfer Letter No. PBK-00213/III/WPJ.07/KP.0803/2009 dated March 17, 2009, the Company settled the Tax Assessment Letter on Underpayment of Income Tax Article 23 using the Tax Assessment Letter on Overpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp 80,573,000.

On June 5, 2009, the Company filed an objection to such Tax Assessment Letters on Value Added Tax to the Directorate General of Taxes through Letter No. 082/BIP/KPPPMB/V/2009. Based on Decision Letter No. KEP-917/WPJ.07/BD.05/2009 dated August 26, 2009, the Directorate General of Taxes rejected the Company's objection. On November 25, 2009, the Company filed an appeal No. 136/BIP/KPP/XI/09 to the Tax Court, which is still in process as of the date of this Balance Sheet.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan telah membayar angsuran atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2007 sebesar Rp 1.340.000.000 pada tahun 2009.

Pada tahun 2008, PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan, menerima Surat Tagihan Pajak No. 00001/137/05/063/08 tanggal 4 Juli 2008 atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2005 dan sanksi administrasi sebesar Rp 3.848.000.000. Atas Surat Tagihan Pajak tersebut, Anak Perusahaan telah membayar angsuran sebesar Rp 1.550.000.000 dan Rp 500.000.000 pada tahun 2009 dan 2008.

Pada tahun 2008, PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan, juga menerima Surat Tagihan Pajak No. 00021/106/05/063/08 tanggal 3 Juli 2008 atas Pajak Penghasilan atas pengalihan hak atas tanah dan bangunan dan sanksi administrasi sebesar Rp 1.924.000.000. Atas Surat Tagihan Pajak tersebut Anak Perusahaan telah membayar angsuran sebesar Rp 250.000.000 dan Rp 600.000.000 pada tahun 2009 dan 2008.

Pajak Tangguhan

Rincian per 31 Desember 2009 sebagai berikut :

	1 Januari / January 1, 2009	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi / Credited (Charged) to the Statement of Income	31 Desember / December 31, 2009	
Penyusutan	-	32.708.356	32.708.356	<i>Depreciation</i>

8. TAXATION (Continued)

The Company has paid the installment of Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax year 2007 amounting to Rp 1,340,000,000 in 2009.

In 2008, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, received Tax Collection Letter on Value Added Tax for the period from December 2005 and its penalty No. 00001//05/063/08 dated July 4, 2008 amounting to Rp 3,848,000,000. The Subsidiary paid the installment amounting to Rp 1,550,000,000 and Rp 500,000,000 in 2009 and 2008.

In 2008, PT Asri Kencana Gemilang, the Subsidiary, also received Tax Collection Letter on Income Tax on transfer of land and building rights year 2005 and penalty No. 00021/106/05/063/08 dated July 3, 2008 amounting to Rp 1,924,000,000. The Subsidiary paid the installment of such Tax Collection Letter amounting to Rp 250,000,000 and Rp 600,000,000 in 2009 and 2008.

Deferred Tax

The details as of December 31, 2009 are as follows :

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Perhitungan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 menghasilkan aset pajak tangguhan dan menurut manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, aset pajak tangguhan tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya di masa yang akan datang, sehingga Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan rugi fiskal tersebut kecuali PT BIP Nusatirta menghitung kewajiban pajak tangguhan atas perbedaan temporer.

9. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2009</u>
Bunga Bank dan Pihak Ketiga	9.608.330.179
Sewa	1.999.500.000
Gaji dan Tunjangan	376.028.599
Listrik, Gas, Air dan Bahan Bakar	329.424.643
Lain-lain	991.696.494
Jumlah	<u><u>13.304.979.915</u></u>

10. HUTANG BANK DAN PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2009</u>
Bambang Trihatmodjo (d/h PT Bank Alfa)	3.817.490.225
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.692.873.689
Jumlah	31.510.363.914
Jangka Pendek	<u>(31.510.363.914)</u>
Jangka Panjang	<u><u>-</u></u>

8. TAXATION (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax is computed based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities based on the Financial Statements with the tax bases of assets and liabilities and compensated fiscal loss. The computation of deferred tax for the years ended December 31, 2009 and 2008 resulted in deferred tax assets, and according to the management of the Company and Subsidiaries, the deferred tax assets cannot be determined to be realized in the near future. Consequently, the Company and Subsidiaries did not calculate the deferred tax assets on the timing differences and fiscal loss except PT BIP Nusatirta calculate the deferred tax liabilities on the timing differences.

9. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, are as follows :

	<u>2008</u>	
	7.867.002.728	<i>Interest on Bank and Third Party Loans</i>
	1.999.500.000	<i>Rentals</i>
	352.903.800	<i>Salaries and Allowances</i>
	302.459.650	<i>Electricity, Gas, Water and Fuel</i>
	1.491.400.884	<i>Others</i>
Total	<u><u>12.013.267.062</u></u>	

10. BANK AND THIRD PARTY LOANS

The details as of December 31, are as follows :

	<u>2008</u>	
Bambang Trihatmodjo (formerly PT Bank Alfa)	3.817.490.225	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.250.000.000	
Total	32.067.490.225	
Current Maturity	<u>(24.567.490.225)</u>	
Long-term	<u><u>7.500.000.000</u></u>	

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

10. HUTANG BANK DAN PIHAK KETIGA
(Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tahun 2005, PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan, mendapat fasilitas pinjaman angsuran tetap sebesar Rp 50.000.000.000 selama 5 tahun dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan Akta No. 27 tanggal 12 Mei 2005. Fasilitas tersebut digunakan untuk melunasi hutang kepada Golden Gate International Investment Group Limited dan dijamin dengan hak tanggungan atas aset Anak Perusahaan berupa tanah dan gedung Graha BIP serta piutang usaha Anak Perusahaan.

Pembayaran kembali fasilitas tersebut diangsur setiap 3 bulan sebagai berikut :

- a. Tahun pertama sebesar Rp 1.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 250.000.000 per triwulanan.
- b. Tahun kedua sebesar Rp 6.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 1.500.000.000 per triwulanan.
- c. Tahun ketiga sebesar Rp 13.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 3.250.000.000 per triwulanan.
- d. Tahun keempat dan kelima masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 3.750.000.000 per triwulanan.

Berdasarkan Surat Permohonan tanggal 14 Oktober 2008, Anak Perusahaan, mengajukan Permohonan Restrukturisasi Hutang kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dan sampai dengan tanggal Neraca, permohonan tersebut masih dalam proses.

Tingkat bunga pinjaman milik AKG, Anak Perusahaan masing-masing sebesar 13,75 % per tahun untuk tahun 2009 dan 2008.

10. BANK AND THIRD PARTY LOANS
(Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In 2005, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, obtained a fixed installment loan facility amounting to Rp 50,000,000,000 for a period of five (5) years from PT Bank CIMB Niaga Tbk. Based on Deed No. 27 dated May 12, 2005. The loan was used to settle the loan liability to Golden Gate International Investment Group Limited. The loan is collateralized with the Subsidiary's land and building of Graha BIP and receivables.

The loan is to be settled quarterly, as follows :

- a. First year amounting to Rp 1,000,000,000 per annum or Rp 250,000,000 per quarter;*
- b. Second year amounting to Rp 6,000,000,000 per annum or Rp 1,500,000,000 per quarter;*
- c. Third year amounting to Rp 13,000,000,000 per annum or Rp 3,250,000,000 per quarter;*
- d. Fourth and Fifth years, amounting to Rp 15,000,000,000 per annum or Rp 3,750,000,000 per quarter.*

Based on Proposal dated October 14, 2008, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, submitted a Loan Restructuring Proposal to PT Bank CIMB Niaga Tbk, which is still in process as of the date of this Balance Sheet.

The Subsidiary company, AKG loan bore interest at 13.75 % per annum in 2009 and 2008.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

10. HUTANG BANK DAN PIHAK KETIGA
(Lanjutan)

Bambang Trihatmodjo (d/h PT Bank Alfa)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Alfa (Bank Beku Kegiatan Usaha). Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan, dan sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 354/Cigending, Kecamatan Ujungberung, Bandung, seluas 1.400 M² atas nama Perusahaan. Pinjaman tersebut merupakan pengalihan pinjaman PT Bank Andromeda, bank yang telah dilikuidasi oleh pemerintah pada tanggal 25 Nopember 1997. PT Bank Alfa telah dinyatakan sebagai Bank Beku Kegiatan Usaha (BBKU) oleh pemerintah dan di bawah pengurusan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), sehingga kewajiban Perusahaan untuk menyelesaikan pembayarannya atas perikatan yang ada dengan bank yang bersangkutan beralih kepada BPPN. Berdasarkan Akta No. 007/CC/2002 tanggal 15 Pebruari 2002, BPPN telah melakukan perjanjian Jual Beli dan penyerahan piutang kepada Bambang Trihatmodjo.

Tingkat bunga pinjaman Perusahaan sebesar 10 % dan 13 % per tahun untuk tahun 2009 dan 2008.

Saldo hutang dan bunga masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp 3.817.490.225 dan Rp 7.432.763.304 pada tahun 2009 dan Rp 3.817.490.225 dan Rp 7.295.756.360 pada tahun 2008.

Akun ini merupakan obligasi konversi perusahaan kepada Golden Gate International Investment Group Limited.

10. BANK AND THIRD PARTY LOANS
(Continued)

Bambang Trihatmodjo (formerly PT Bank Alfa)

The Company obtained an overdraft facility from PT Bank Alfa (Frozen Bank - BBKU). The loan was collateralized with receivables from PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, and the 1,400 M² land owned by the Company located in Ujungberung District, Bandung with Building Use Right (HGB) Certificate No. 354/Cigending. The loan was previously transferred from PT Bank Andromeda, liquidated by the Government on November 25, 1997. PT Bank Alfa was declared as a frozen Bank (BBKU) by the Government and was under the management of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). Therefore, the administration of the loan accounts was transferred to IBRA. Based on Deed No. 007/CC/2002 dated February 15, 2002, IBRA transferred such loan receivables to Bambang Trihatmodjo through a Sale, Purchase and Transfer of Receivable Agreement.

The Company's loan bore interest at 10 % and 13 % per annum in 2009 and 2008.

The balance of the loan principal and accrued interest amounted to Rp 3,817,490,225 and Rp 7,432,763,304, respectively, in 2009 and Rp 3,817,490,225 and Rp 7,295,746,360, respectively, in 2008.

This account represents the Company's convertible bonds to Golden Gate International Investment Group Limited.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

11. HUTANG OBLIGASI KONVERSI

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, SH, No. 107 tanggal 30 Desember 2004 penerbitan obligasi konversi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis Obligasi : Non Mandatory Convertible Bond
 Jangka Waktu : 5 tahun
 Nilai Obligasi : Rp 20.000.000.000
 Jatuh Tempo : 30 Desember 2009
 Bunga Kupon : 0 %
 Opsi Pelunasan : Opsi hak penerbit untuk membayar sebagian atau seluruh tagihan obligasi konversi setelah 18 bulan sejak tanggal penerbitan tanpa dikenakan penalti
 Nilai Konversi : Rp 100 per saham
 Jenis Saham : Saham Seri B
 Periode Konversi : Mulai 2 tahun sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo

Berdasarkan Perjanjian Adendum tanggal 2 Desember 2008, Perusahaan bermaksud menggunakan hak opsi dengan membayar terlebih dahulu obligasi konversi sebesar Rp 10.000.000.000 kepada Golden Gate International Investment Group Limited. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali obligasi konversi dengan pembayaran masing-masing sebesar Rp 1.300.000.000 pada bulan Oktober 2008 dan Rp 8.700.000.000 pada bulan Nopember 2008.

Saldo kewajiban obligasi konversi masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 pada tahun 2009 dan 2008.

Berdasarkan Surat tanggal 17 Desember 2009 yang diajukan oleh Perusahaan kepada Golden Gate International Investment Group Ltd mengenai perpanjangan waktu jatuh tempo obligasi konversi sampai dengan diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada pertengahan Juni 2010. Hal tersebut telah disetujui oleh Golden Gate International Investment Group Ltd melalui surat tanggal 21 Desember 2009.

11. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE

Based on Notarial Deed No. 107 of Public Notary Edi Priyono, SH, dated December 30, 2004, the convertible bonds were issued with the following terms :

Type of Facility : Non Mandatory Convertible Bond
T e n o r : 5 years
Face Value : Rp 20,000,000,000
Maturity Date : December 30, 2009
Coupon Rate : 0 %
Put Option : Issuer has the right to prepay all or part of the outstanding convertible bonds after 18 months from the date of agreement without any penalty
Conversion Price : Rp 100 per share
Share to Convert : Series B Share
Conversion Period : Starting 2 years from the date of agreement until maturity date

Based on Addendum to the Agreement dated December 2, 2008, the Company intended to use its option right to prepay part of its Convertible Bonds amounting to Rp 10,000,000,000 to Golden Gate International Investment Group Limited. The Company paid Rp 1,300,000,000 in October 2008 and Rp 8,700,000,000 in November 2008.

The balance of convertible bonds payable amounted to Rp 10,000,000,000 in 2009 and 2008.

Based on the Company's letter to Golden Gate International Investment Group Ltd dated December 17, 2009, regarding the extension of fall due until the anual Stockholders' General Meeting in June 2010. Such auction was approved by Golden Gate International Investment Group Ltd through the letter dated December 21, 2009.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
 (Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

12. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN

- a. Hak Kepemilikan Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>9</u>
Kekayaan Bersih Awal / <i>Net Assets Beginning</i>	Laba Tahun Berjalan / <i>Net Profit Current Year</i>	Kekayaan Bersih Akhir / <i>Net Assets Ending</i>		
PT Asri Kencana Gemilang	619.310.848	177.252.889	796.563.737	

	<u>2</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>8</u>
Kekayaan Bersih Awal / <i>Net Assets Beginning</i>	Laba Tahun Berjalan / <i>Net Profit Current Year</i>	Kekayaan Bersih Akhir / <i>Net Assets Ending</i>		
PT Asri Kencana Gemilang	342.968.924	276.341.924	619.310.848	

- b. Hak Kepemilikan Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>8</u>
PT Asri Kencana Gemilang	177.252.889	276.341.924	<i>PT Asri Kencana Gemilang</i>	

Pemegang saham minoritas PT Asri Kencana Gemilang akan menanggung kerugian yang dialami Anak Perusahaan sebesar persentase kepemilikan masing-masing.

The minority stockholders of PT Asri Kencana Gemilang agreed to bear the losses of Subsidiaries based on their proportionate shares.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

13. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, per 31 Desember sebagai berikut :

13. CAPITAL STOCK

Based on PT Adimitra Transferindo, Securities Administration Bureau's record, the Company's stockholders as of December 31, are as follows :

	2 0 0 9			
	Jumlah Saham <i>Number of Stock</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i> %	J u m l a h <i>T o t a l</i>	
Pemegang Saham				
PT Bhakti Karya Indah Permai	613.702.500	37,46	306.851.250.000	PT Bhakti Karya Indah Permai
Kentjana Widjaja	88.153.000	5,38	44.076.500.000	Kentjana Widjaja
Lain-lain (Saldo masing-masing kepemilikan kurang dari 5 %)	936.362.759	57,16	468.181.379.500	Others (Below 5 % of ownership each)
J u m l a h	<u>1.638.218.259</u>	<u>100,00</u>	<u>819.109.129.500</u>	T o t a l
	2 0 0 8			
	Jumlah Saham <i>Number of Stock</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i> %	J u m l a h <i>T o t a l</i>	S t o c k h o l d e r s
Pemegang Saham				
PT Bhakti Karya Indah Permai	613.702.500	37,46	306.851.250.000	PT Bhakti Karya Indah Permai
Kentjana Widjaja	83.503.000	5,10	41.751.500.000	Kentjana Widjaja
Lain-lain (Saldo masing-masing kepemilikan kurang dari 5 %)	941.012.759	57,44	470.506.379.500	Others (Below 5 % of ownership each)
J u m l a h	<u>1.638.218.259</u>	<u>100,00</u>	<u>819.109.129.500</u>	T o t a l

14. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara nilai buku dengan harga pengalihan pada saat akuisisi PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan yang diperoleh pada tahun 1998, sebesar Rp 3.750.000.000 dan PT Binangun Artha Perkasa sebesar Rp 72.142.813 yang diperoleh oleh PT BIP Nusatirta (d/h PT BIP Hotel), Anak Perusahaan pada tahun yang sama.

14. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account represents the difference between the book value and transfer price in acquiring PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, in 1998 amounting to Rp 3,750,000,000 and PT Binangun Artha Perkasa amounting to Rp 72,142,813 by PT BIP Nusatirta (formerly PT BIP Hotel), a Subsidiary, in the same year.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

<p>14. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)</p> <p>Pada tahun 2005, Perusahaan mengkonversi tagihan piutang perusahaan sebesar Rp 15.000.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp 12.435.715.050, sehingga perusahaan membukukan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku perusahaan sebesar Rp 2.564.284.950.</p> <p>Akuisisi Anak Perusahaan ini dipandang sebagai transaksi antara entitas sepengendali sehingga diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode Penyatuan Kepemilikan.</p>	<p>14. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (Continued)</p> <p><i>In 2005, the Company converted its receivable amounting to Rp 15,000,000,000 with a book value of Rp 12,435,715,050. Therefore, the Company recorded a difference between the transfer price and book value amounting to Rp 2,564,284,950.</i></p> <p><i>This acquisition was considered as a transaction among entities under common control. Therefore, it is treated in a similar manner to the Pooling of Interest method.</i></p>																																
<p>15. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN</p> <p>Akun ini merupakan selisih kurs karena penjabaran Laporan Keuangan dalam Dolar Singapura ke dalam Rupiah atas BIP Holding International Pte. Ltd., Anak Perusahaan.</p>	<p>15. DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION</p> <p><i>This account represents the difference in foreign exchange translation of the Financial Statements of BIP Holdings International Pte., Ltd., a Subsidiary, from Singapore Dollar to Indonesian Rupiah.</i></p>																																
<p>16. PENDAPATAN</p> <p>Rinciannya sebagai berikut :</p>	<p>16. REVENUES</p> <p><i>The details are as follows :</i></p>																																
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">2009</td> <td style="text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">2008</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Properti</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Property</td> </tr> <tr> <td>Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan Ruang Perkantoran</td> <td style="text-align: right;">9.633.986.525</td> <td style="text-align: right;">11.774.019.198</td> <td style="text-align: right;"><i>Office Space Maintenance Services</i></td> </tr> <tr> <td>Sewa Ruang Pusat Perkantoran</td> <td style="text-align: right;">9.521.427.321</td> <td style="text-align: right;">8.458.913.622</td> <td style="text-align: right;"><i>Office Space Rentals</i></td> </tr> <tr> <td>Jasa Pariwisata Laut</td> <td style="text-align: right;">8.538.665.769</td> <td style="text-align: right;">6.605.125.969</td> <td style="text-align: right;"><i>Cruise Services</i></td> </tr> <tr> <td>Parkir</td> <td style="text-align: right;">839.132.012</td> <td style="text-align: right;">842.256.000</td> <td style="text-align: right;"><i>Parking</i></td> </tr> <tr> <td>Lain-lain</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">1.980.101.687</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">3.002.983.187</td> <td style="text-align: right;"><i>Others</i></td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">30.513.313.314</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">30.683.297.976</td> <td style="text-align: right;"><i>Total</i></td> </tr> </table>		2009	2008		Properti			Property	Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan Ruang Perkantoran	9.633.986.525	11.774.019.198	<i>Office Space Maintenance Services</i>	Sewa Ruang Pusat Perkantoran	9.521.427.321	8.458.913.622	<i>Office Space Rentals</i>	Jasa Pariwisata Laut	8.538.665.769	6.605.125.969	<i>Cruise Services</i>	Parkir	839.132.012	842.256.000	<i>Parking</i>	Lain-lain	1.980.101.687	3.002.983.187	<i>Others</i>	Jumlah	30.513.313.314	30.683.297.976	<i>Total</i>	
	2009	2008																															
Properti			Property																														
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan Ruang Perkantoran	9.633.986.525	11.774.019.198	<i>Office Space Maintenance Services</i>																														
Sewa Ruang Pusat Perkantoran	9.521.427.321	8.458.913.622	<i>Office Space Rentals</i>																														
Jasa Pariwisata Laut	8.538.665.769	6.605.125.969	<i>Cruise Services</i>																														
Parkir	839.132.012	842.256.000	<i>Parking</i>																														
Lain-lain	1.980.101.687	3.002.983.187	<i>Others</i>																														
Jumlah	30.513.313.314	30.683.297.976	<i>Total</i>																														

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

17. BEBAN LANGSUNG

Rinciannya sebagai berikut :

	2009	2008	
Penyusutan	3.273.746.852	4.015.425.003	<i>Depreciation</i>
Listrik, Telepon dan Air	4.007.536.619	4.189.246.360	<i>Electricity, Telephone and Water</i>
Gaji, Upah dan Tunjangan	3.987.379.905	3.373.399.793	<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.158.188.461	2.185.759.714	<i>Repairs and Maintenance</i>
Bahan Bakar	1.047.089.489	1.085.443.707	<i>Fuel and Oil</i>
Pajak dan Perijinan	830.270.864	611.667.465	<i>Taxes and Licences</i>
Asuransi	574.014.090	538.628.478	<i>Insurance</i>
Makanan dan Minuman	460.557.255	392.362.104	<i>Food and Beverages</i>
Perlengkapan	139.499.324	82.903.176	<i>Equipment</i>
Amortisasi	136.259.588	178.661.715	<i>Amortization</i>
Keperluan Kapal	112.716.350	111.184.251	<i>Housekeeping</i>
Perjalanan Dinas	104.473.646	109.511.794	<i>Travelling</i>
Pengelola Parkir	54.601.683	47.352.521	<i>Parking and Management</i>
Komunikasi	46.489.856	23.199.488	<i>Communications</i>
Keamanan dan Kebersihan	22.545.000	20.145.000	<i>Security and Cleaning Services</i>
Komisi	-	37.800.000	<i>Commissions</i>
Jumlah	16.955.368.982	17.002.690.569	Total

17. DIRECT EXPENSES

The details are as follows :

18. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	2009	2008	
Gaji, Upah dan Tunjangan	5.294.759.675	6.069.507.289	<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
Penyusutan	678.295.867	103.955.263	<i>Depreciation</i>
Jasa Profesional	515.439.246	436.581.518	<i>Professional Fees</i>
Iklan dan Promosi	447.970.078	855.207.933	<i>Advertising and Promotions</i>
Imbalan Kerja	366.904.470	335.822.746	<i>Employment Benefits</i>
Pajak dan Perijinan	314.667.400	172.840.082	<i>Taxes and Licences</i>
Administrasi Saham	229.184.941	261.995.321	<i>Stock Administration</i>
Keperluan Kantor	211.036.572	271.862.158	<i>Office Supplies</i>
Perjalanan Dinas	186.778.817	152.175.704	<i>Travelling</i>
Listrik, Telepon dan Air	144.340.337	98.876.616	<i>Electricity, Telephone and Water</i>
Komunikasi	95.373.618	124.822.963	<i>Communications</i>
Sewa	42.777.780	35.000.000	<i>Rentals</i>
Sumbangan dan Perjamuan	31.527.400	33.933.990	<i>Entertainment and Donations</i>
Asuransi	15.363.880	13.686.176	<i>Insurance</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	-	10.653.100	<i>Repairs and Maintenance</i>
Lain-lain	175.314.825	535.936.745	<i>Others</i>
Jumlah	8.749.734.906	9.512.857.604	Total

18. OPERATING EXPENSES

The details are as follows :

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
 (Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

19. LABA (RUGI) PER SAHAM

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2009</u>
Laba (Rugi) untuk Perhitungan Saham	
Laba Usaha	4.808.209.426
Rugi Bersih	(21.807.772.883)
Jumlah Saham	
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (dalam Lembar)	1.638.218.259
Laba (Rugi) Perusahaan	
Laba Usaha per Saham Dasar	3
Rugi Bersih per Saham Dasar	(13)

19. INCOME (LOSS) PER SHARE

The details are as follows :

	<u>2008</u>	
Income (Loss) for Share Calculation		
Income from Operations	4.167.749.803	
Net Loss	(43.490.639.885)	
Number of Shares		
Weighted Average Number of Shares (in Shares)	1.638.218.259	
Company's Income (Loss)		
Income from Operations per Share	3	
Net Loss per Share	(27)	

20. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan :

- PT Apac Citra Corporation
- PT Apac Inti Corpora
- PT Zeta Agro Corporation
- PT Sentosa Esa Swadaya
- PT Savoy Homann Hotel
- PT Apac Pavindo Lestari

b. PT Bhakti Karya Indah Permai, adalah pemegang saham Perusahaan.

c. PT Savoy Homann Hotel merupakan pemegang saham PT Hotel Savoy Niaga, Anak Perusahaan PT BIP Nusatirta.

d. Transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut :

Transaksi Usaha

Piutang Usaha

	<u>2009</u>
PT Apac Inti Corpora	3.531.406.750
PT Zeta Agro Corporation	1.111.505.888
PT Apac Citra Corporation	298.968.492
PT Sentosa Esa Swadaya	26.006.400
J u m l a h	<u>4.967.887.530</u>

20. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Companies whose part of the management is the same with the Company and Subsidiaries' are :

- PT Apac Citra Corporation
- PT Apac Inti Corpora
- PT Zeta Agro Corporation
- PT Sentosa Esa Swadaya
- PT Savoy Homann Hotel
- PT Apac Pavindo Lestari

b. PT Bhakti Karya Indah Permai is the stockholder of the Company.

c. PT Savoy Homann Hotel is the stockholder of PT Hotel Savoy Niaga, a Subsidiary of PT BIP Nusatirta.

d. Transactions with related parties are as follows :

Business Transactions

Accounts Receivable

	<u>2008</u>	
PT Apac Inti Corpora	2.104.129.788	
PT Zeta Agro Corporation	429.084.720	
PT Apac Citra Corporation	323.524.661	
PT Sentosa Esa Swadaya	-	
T o t a l	<u>2.856.739.169</u>	

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

20. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Uang Muka Penjualan

	2009
PT Apac Pavindo	23.676.772.727

Penjualan Sebagian Ruang Kantor

Pada tanggal 10 Juni 2005, PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan, menjual sebagian dari ruang kantor lantai 8 dan 9 Gedung Graha BIP kepada PT APAC Pavindo Lestari sebesar Rp 26.000.000.000, termasuk biaya pembuatan dan penerbitan sertifikat satuan rumah susun sebesar Rp 444.500.000 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 2.323.227.273 (lihat Catatan 6).

Pendapatan

	2009
PT Apac Inti Corpora	1.272.226.128
PT Apac Citra Corporation	317.772.500
PT Zeta Agro Corporation	825.750.000
PT Sentosa Esa Swadaya	63.007.800
J u m l a h	2.478.756.428

8 % dan 7 % dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 merupakan pendapatan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

20. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Sales Advances

	2008	
	23.676.772.727	PT Apac Pavindo

Sale of Office Spaces

On June 10, 2005, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, sold part of its office spaces on the 8th and 9th Floors of Graha BIP Building to PT APAC Pavindo Lestari for Rp 26,000,000,000, including the fees for making and issuing the strata title certificate amounting to Rp 444,500,000 and Value Added Tax amounting to Rp 2,323,227,273 (see Note 6).

Revenues

	2008	
	1.317.199.949	PT Apac Inti Corpora
	428.580.000	PT Apac Citra Corporation
	340.013.462	PT Zeta Agro Corporation
	62.407.800	PT Sentosa Esa Swadaya
T o t a l	2.148.201.211	

The amounts of 8 % and 7 % of the total revenues in 2009 and 2008, respectively, represent the revenues from related parties, which, according to management, were made at the similar terms and conditions as those conducted with third parties.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

21. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan PT Cipta Niaga (Persero)

Pada tanggal 18 Desember 1995, PT Hotel Savoy Niaga, Anak Perusahaan PT BIP Nusatirta, menandatangani perjanjian sewa menyewa yang dibuat dibawah tangan dengan PT Cipta Niaga (Persero) yang sebagaimana disebutkan juga dalam Perjanjian Pengalihan Hak Penyewaan tanggal 10 Desember 1996, yang dibuat dibawah tangan. PT Hotel Savoy Niaga menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Kali Besar Timur – Pintu Besar Utara seluas 3.809 M² milik PT Cipta Niaga (Persero) yang akan dijadikan hotel.

Jangka waktu sewa 20 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun.

Sebagai imbalannya PT Hotel Savoy Niaga diwajibkan membayar uang sewa dan royalti mulai bulan Juni 1998 yang besarnya sebagai berikut :

- USD 215.000 setiap tahun yang akan naik 10 % dari jumlah tersebut untuk setiap 3 (tiga) tahun sejak pembayaran sewa pertama sampai dengan tahun ke-20 (dua puluh). Kenaikan sewa ini berlaku sampai berakhirnya perjanjian sewa menyewa.
- Mulai tahun ke-21 (dua puluh satu) disamping uang sewa, PT Cipta Niaga (Persero) mendapat royalti sebesar 5% dari laba sebelum bunga dan pajak.

21. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. Agreements with PT Cipta Niaga (Persero)

On December 18, 1995, PT Hotel Savoy Niaga, a Subsidiary of PT BIP Nusatirta, signed an unnotarized Lease Agreement with PT Cipta Niaga (Persero). As mentioned in the unnotarized Agreement to Transfer the Leasing Right dated December 10, 1996, PT Hotel Savoy Niaga rented 3,809 M² land and building located on Jl. Kali Besar Timur – Pintu Besar Utara, Jakarta owned by PT Cipta Niaga (Persero) to build a hotel.

The lease term is for 20 years and can be extended for a period of 10 years.

As compensation, starting June 1998, PT Hotel Savoy Niaga is required to pay the rental and royalty fees as follows :

- *USD 215,000 annually and to be increased by 10 % every three (3) years since the first lease payment up to the 20th year. This rental increase is valid until the agreement expires.*
- *From the 21st year, in addition to the rental fee, PT Cipta Niaga (Persero) will receive a royalty amounting to 5 % of income before interest and taxes.*

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

21. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian dengan PT Cipta Niaga (Persero) (Lanjutan)

Pada saat berakhirnya masa perjanjian sewa menyewa, Anak Perusahaan harus menyerahkan kembali tanah dan bangunan hotel dengan segala fasilitas dan perlengkapannya kepada PT Cipta Niaga (Persero).

Perusahaan telah mengajukan keringanan pembayaran sewa pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), perusahaan hasil merger antara PT Cipta Niaga (Persero), PT Dharma Niaga (Persero) dan PT Pantja Niaga (Persero) dan pada tanggal 17 Maret 2003, Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) bersedia untuk menagih atas saldo hutang sewa periode Juli 1999 sampai dengan Desember 2001 sebesar USD 548.250 dengan kurs Rp 3.000 per USD 1 atau ekuivalen dengan Rp 1.644.750.000.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, manajemen PT Hotel Savoy Niaga sedang mengupayakan penurunan kewajiban kompensasi sewa yang lebih besar dari jumlah yang disetujui oleh PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).

21. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Agreements with PT Cipta Niaga (Persero) (Continued)

At the end of lease term, the Subsidiary has to return the land and hotel building with its supporting facilities to PT Cipta Niaga (Persero).

On March 17, 2003, the Company proposed for a reduction on the rental fee to PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), a merger company of PT Cipta Niaga (Persero), PT Dharma Niaga (Persero) and PT Pantja Niaga (Persero). PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) agreed to charge the lease payable for the period from July 1999 to December 31, 2001 amounting to USD 548,250 with the conversion rate of Rp 3,000 for USD 1 or equivalent to Rp 1,644,750,000.

Up to the date of this report, the management of PT Hotel Savoy Niaga is negotiating for a bigger reduction on the rental compensation liability than the amount approved by PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

21. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah

1. Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 3 tanggal 27 Oktober 2003 dari Notaris Anak Agung Istri Agung, SH, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Tanah dengan I Putu Sudiartana kuasa dari Njo Andy Suryo, pemilik sebidang tanah dengan luas 16.550 M² yang terletak di Desa Petang, Badung, Bali.

Harga atas tanah yang dijual sebesar Rp 2.068.750.000 dengan metode pembayaran sebagai berikut :

- Tahap pertama sebesar Rp 300.000.000.
- Tahap kedua sampai dengan tahap ketigapuluh lima masing-masing sebesar Rp 50.000.000 dibayar setiap tanggal 28 setiap bulannya dimulai pada tanggal 28 Nopember 2003.
- Tahap ketigapuluh enam sebesar Rp 68.750.000 pada tanggal 28 September 2006.

Sampai dengan 31 Desember 2009, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 1.920.000.000.

21. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Agreements of Sales and Purchases of Land

1. *Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 3 dated October 27, 2003 of Public Notary Anak Agung Istri Agung, SH, the Company entered into an Agreement of Sale and Purchase of Land with I Putu Sudiartana representing Njo Andy Suryo, the owner 16,550 M² land located in Desa Petang, Badung, Bali.*

The price of the land is Rp 2,068,750,000 installed as follows :

- The first installment amounting to Rp 300,000,000;*
- The second to thirty-fifth installments amounting to Rp 50,000,000 per installment to be paid on the 28th of every month starting from November 28, 2003;*
- The thirty-sixth installment amounting to Rp 68,750,000 on September 28, 2006.*

As of December 31, 2009, the Company had paid such installments amounting to Rp 1,920,000,000.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

<p>21. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)</p> <p>b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah (Lanjutan)</p> <p>2. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 13 Juni 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanah dengan Fajar Bayu Ajie, pemilik sebidang tanah dengan luas 32.512 M² yang terletak di Desa Citepus, Sukabumi, Jawa Barat.</p> <p>Harga atas tanah yang dijual sebesar Rp 5.500.000.000 dengan metode pembayaran sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahap pertama sebesar Rp 3.000.000.000. - Tahap kedua sebesar Rp 976.400.000 dibayar paling lambat tanggal 31 Agustus 2005. - Tahap ketiga sebesar Rp 1.523.600.000 dibayar paling lambat tanggal 12 Desember 2006. <p>Sampai dengan 31 Desember 2009, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 3.976.400.000.</p> <p>3. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 13 Juni 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanah dengan Bangun Herry Prasetya, pemilik sebidang tanah dengan luas 21.165 M² yang terletak di Desa Citepus, Sukabumi, Jawa Barat.</p>	<p>21. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)</p> <p>b. Agreements of Sales and Purchases of Land (Continued)</p> <p>2. <i>Based on Agreement of Sale and Purchase of Land dated June 13, 2005, the Company entered into an agreement of sale and purchase of land with Fajar Bayu Ajie, the owner of 32,512 M² land in Citepus Village, Sukabumi, Jawa Barat.</i></p> <p><i>The price of the land is Rp 5,500,000,000 installed as follows :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>The first installment amounting to Rp 3,000,000,000.</i> - <i>The second installment amounting to Rp 976,400,000 to be paid at the latest of August 31, 2005.</i> - <i>The third installment amounting to Rp 1,523,600,000 to be paid at the latest of December 12, 2006.</i> <p><i>As of December 31, 2009, the Company had paid such installments amounting to Rp 3,976,400,000.</i></p> <p>3. <i>Based on Agreement of Sale and Purchase of Land dated June 13, 2005, the Company entered into an Agreement of Sale and Purchase of Land with Bangun Herry Prasetya, the owner of 21,165 M² land located in Citepus Village, Sukabumi, Jawa Barat.</i></p>
---	--

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

<p>21. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)</p> <p>b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah (Lanjutan)</p> <p>Harga atas tanah yang dijual sebesar Rp 3.500.000.000 dengan metode pembayaran sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahap pertama sebesar Rp 2.000.000.000. - Tahap kedua sebesar Rp 980.800.000 dibayar paling lambat tanggal 31 Agustus 2005. - Tahap ketiga sebesar Rp 519.200.000 dibayar paling lambat tanggal 12 Desember 2006. <p>Sampai dengan 31 Desember 2009, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 2.980.800.000.</p> <p>4. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 9 Juni 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanah dengan PT Global Polainti Lestari, pemilik sebidang tanah dengan luas 2.173 M² yang terletak di Jalan Arjuna I No. 11 RT 015/014, Pisangan Baru, Matraman Jakarta.</p> <p>Harga atas tanah yang dijual sebesar Rp 18.000.000.000 dengan metode pembayaran sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahap pertama sebesar Rp 9.641.110.167. - Tahap kedua sebesar Rp 3.000.000.000 dibayar paling lambat tanggal 13 Juni 2005. - Tahap ketiga sebesar Rp 2.956.500.000 dibayar paling lambat tanggal 20 Juli 2005. 	<p>21. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)</p> <p>b. Agreements of Sales and Purchases of Land (Continued)</p> <p><i>The price of the land is Rp 3,500,000,000 installed as follows :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>The first installment amounting to Rp 2,000,000,000.</i> - <i>The second installment amounting to Rp 980,800,000 to be paid at the latest of August 31, 2005.</i> - <i>The third installment amounting to Rp 519,200,000 to be paid at the latest of December 12, 2006.</i> <p><i>As of December 31, 2009, the Company had paid such installments amounting to Rp 2,980,800,000.</i></p> <p>4. <i>Based on Agreement of Sale and Purchase of Land dated June 9, 2005, the Company entered into an Agreement of Sale and Purchase of Land with PT Global Polainti Lestari, the owner of 2,173 M² land located at Jalan Arjuna I No. 11 RT 015/014, Pisangan Baru, Matraman Jakarta.</i></p> <p><i>The price of the land is Rp 18,000,000,000 installed as follows :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>The first installment amounting to Rp 9,641,110,167.</i> - <i>The second installment amounting to Rp 3,000,000,000 to be paid at the latest of June 13, 2005.</i> - <i>The third installment amounting to Rp 2,956,500,000 to be paid at the latest of July 20, 2005.</i>
---	--

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

<p>21. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)</p> <p>b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah (Lanjutan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahap keempat sebesar Rp 2.402.389.833 dibayar paling lambat tanggal 8 Desember 2006. <p>Berdasarkan Surat Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 22 Desember 2008, Perusahaan telah melakukan pembatalan atas Perjanjian Jual Beli Tanah tersebut dengan nilai penggantian Rp 15.550.000.000.</p> <p>5. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 29 Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanah dengan PT Vita Daya Harapan, pemilik dari Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 42 dengan luas 19.050 M² yang terletak di Desa Harjosari, Bawen, Semarang, Jawa Tengah.</p> <p>Harga atas tanah yang dijual sebesar Rp 16.550.000.000 dengan metode pembayaran sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahap pertama sebesar Rp 15.550.000.000 yang telah dibayarkan oleh Perusahaan. - Tahap kedua sebesar Rp 1.000.000.000 dibayar paling lambat tanggal 30 Desember 2009. <p>c. Perjanjian Pemberian Pinjaman Dana dan Bantuan Teknis</p> <p>Berdasarkan perjanjian pemberian pinjaman dana dan bantuan teknis tanggal 5 April 2007, Perusahaan memberikan pinjaman dana sebagai modal kerja bagi operasional PT Taka Bonerate Marine Service selaku pemilik dan pengelola Selayar Island Resort.</p>	<p>21. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)</p> <p>b. Agreements of Sales and Purchases of Land (Continued)</p> <ul style="list-style-type: none"> - The fourth installment amounting to Rp 2,402,389,833 to be paid at the latest of December 8, 2006. <p><i>Based on Cancellation Agreement of Sale and Purchase of Land dated December 22, 2008, the Company has cancelled such Agreement of Sale and Purchase of Land with a refund amounting to Rp 15,550,000,000.</i></p> <p>5. <i>Based on Agreement of Sale and Purchase of Land dated December 29, 2008, the Company entered into an Agreement of Sale and Purchase of Land with PT Vita Daya Harapan, the owner of 19,050 M² land with Building Use Right Certificate No. 42 of at Harjosari Village, Bawen, Semarang – Jawa Tengah.</i></p> <p><i>The price of the land is Rp 16,550,000,000 installed as follows :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - The first installment amounting to Rp 15,550,000,000 has paid by the Company. - The second installment amounting to Rp 1,000,000,000 to be paid at the latest of December 30, 2009. <p>c. Agreement of Fund Loan and Technical Support</p> <p><i>Based on Agreement of Fund Loan and Technical Support dated April 5, 2007, the Company gave a working capital credit for the operations of PT Taka Bonerate Marine Service, the owner and management of Selayar Island Resort.</i></p>
---	--

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

21. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

c. Perjanjian Pemberian Pinjaman Dana dan Bantuan Teknis (Lanjutan)

Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman dana sampai dengan sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun yang telah diperpanjang sampai dengan 5 Mei 2011.

Atas pinjaman tersebut PT Taka Bonerate Marine Service menjaminkan 80 % saham dan piutangnya.

Perusahaan berhak mengawasi dan mengevaluasi kinerja operasional Selayar Island Resort selama jangka waktu pinjaman.

21. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

c. Agreement of Fund Loan and Technical Support (Continued)

The Company gave a fund loan facility amounting to Rp 5,000,000,000 for a period of two (2) years extended until May 5, 2011.

PT Taka Bonerate Marine Service pledged its 80 % of shares and trade receivables as collateral for such loan facility.

The Company has the right to control and evaluate Selayar Island Resort's operation performance during the loan facility period.

22. ESTIMASI KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung dan mencatat kewajiban imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Kewajiban imbalan kerja ditentukan berdasarkan laporan aktuaria independen PT Gema Mulia Inditama No. 4259/PSAK-GMI/III/10 tanggal 10 Maret 2010 dan No. 4260/PSAK-GMI/III/10 tanggal 10 Maret 2010 serta No. 4128/PSAK-GMI/III/09 tanggal 16 Maret 2009 dan No. 4129/PSAK-GMI/III/09 tanggal 16 Maret 2009. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan kewajiban imbalan kerja tersebut.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Neraca sebagai berikut :

Tingkat Diskonto	: 10 % per tahun untuk tahun 2009 dan 2008
Tingkat Kenaikan Gaji	: 10 % per tahun untuk tahun 2009 dan 2008
Metode Perhitungan	: Projected Unit Credit Method
Tingkat Mortalitas	: TMI-II Tahun 1999
Tingkat Kecacatan	: 10 % dari tabel mortalitas
Usia Pensiun	: 55 tahun
Tingkat Penguduran Diri	: 1 % pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai usia 54 tahun
Periode Laporan	: 31 Desember 2009 dan 2008

22. ESTIMATED LIABILITY EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and Subsidiary Company recognized employment benefits for all permanent employees based on Labor Law No. 13 of 2003. The provision for employment benefits is based on the calculation of independent actuary reports PT Gema Mulia Inditama No. 4259/PSAK-GMI/III/10 dated March 10, 2010 and No. 4260/PSAK-GMI/III/10 dated March 10, 2010 also No. 4128-PSAK-GMI/III/09 dated March 16, 2009 and No. 4129/PSAK-GMI/III/09 dated March 16, 2009. There is no fund provided for such liability for employment benefits.

The assumptions used in determining the employment benefits are as follows :

Discount Rate	: 10 % per annum in 2009 and 2008
Salary Increment Rate	: 10 % per annum in 2009 and 2008
Calculation Method	: Projected Unit Credit Method
Mortality Rate	: TMI-II Year 1999
Disability Rate	: 10 % of Mortality
Pension Age	: 55 years
Retirement Rate	: 1 % at the age of 20 years and declining linearly until the age of 54 years
Period of Report	: December 31, 2009 and 2008

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

22. ESTIMASI KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Estimasi kewajiban imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut :

	2009
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	2.267.960.478
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	60.021.543
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(52.245.690)
Jumlah Kewajiban	2.275.736.331

Mutasi saldo estimasi kewajiban imbalan kerja sebagai berikut :

	2009
Saldo Awal	1.908.831.861
Beban (Pemulihan) Tahun Berjalan	366.904.470
Imbalan yang Dibayarkan	-
Saldo Akhir	2.275.736.331

Jumlah estimasi imbalan kerja sebagai berikut :

	2009
Biaya Jasa Kini	166.084.195
Biaya Bunga	199.321.044
Amortisasi Rugi (Laba) Aktuarial yang Diakui	1.563.276
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Diakui	(64.045)
Jumlah	366.904.470

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja tersebut telah memadai.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan tersebut cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

22. ESTIMATED LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Estimated liabilities for post employment benefits as of December 31, are as follows :

	2008	
	1.993.210.439	<i>Present Value of Defined Benefits</i>
	(88.154.749)	<i>Unrealized Actuarial Gains</i>
	3.776.171	<i>Unrealized Past Service Liabilities</i>
	1.908.831.861	<i>Total Liabilities</i>

Changes in estimated liability for post employment benefits balances are as follows :

	2008	
	1.718.980.389	<i>Beginning Balance</i>
	335.822.746	<i>Current Year Expenses (Recovery)</i>
	(145.971.274)	<i>Actual Benefit Payments</i>
	1.908.831.861	<i>Ending Balance</i>

Total provision for employment benefits is as follows :

	2008	
	158.622.526	<i>Current Services Cost</i>
	175.700.989	<i>Interest Cost</i>
	1.563.276	<i>Amortization of Realized Actuarial Loss (Gain)</i>
	(64.045)	<i>Amortization of Realized Past Services Liabilities</i>
Total	335.822.746	<i>Total</i>

Provision for employment benefits is presented in the General and Administrative Expenses. Recovery of employment benefits is presented in Other Income.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the liability for employment benefits is adequate to cover the Company's employment benefit liabilities.

Management of the Company and Subsidiary believed that the allowance is sufficient to cover the liabilities should there be any employment termination.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

Berdasarkan Produk

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
a. Pendapatan Usaha		
Properti	21.974.647.545	24.078.172.007
Jasa Pariwisata Laut	8.538.665.769	6.605.125.969
Jumlah	<u>30.513.313.314</u>	<u>30.683.297.976</u>
b. Laba (Rugi) Usaha		
Properti	5.496.030.466	6.823.268.322
Jasa Pariwisata Laut	(687.821.040)	(2.655.518.519)
Jumlah	<u>4.808.209.426</u>	<u>4.167.749.803</u>
c. Rugi Bersih		
Properti	(21.475.603.464)	(40.073.375.149)
Jasa Pariwisata Laut	(332.169.419)	(3.371.861.926)
Investasi	-	(45.402.810)
Jumlah	<u>(21.807.772.883)</u>	<u>(43.490.639.885)</u>
d. Aset		
Properti	177.582.401.916	197.090.609.830
Jasa Pariwisata Laut	17.485.545.509	19.791.922.398
Jumlah	<u>195.067.947.425</u>	<u>216.882.532.228</u>

Berdasarkan Wilayah Pemasaran

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
a. Pendapatan Usaha		
Jakarta	30.513.313.314	30.683.297.976
b. Laba Usaha		
Jakarta	4.855.016.725	4.208.524.060
Lain-lain	(46.807.299)	(40.774.257)
Jumlah	<u>4.808.209.426</u>	<u>4.167.749.803</u>
c. Rugi Bersih		
Jakarta	(21.760.965.584)	(43.449.865.628)
Lain-lain	(46.807.299)	(40.774.257)
Jumlah	<u>(21.807.772.883)</u>	<u>(43.490.639.885)</u>
d. Aset		
Jakarta	308.013.850.307	346.177.990.513
Lain-lain	4.849.728	5.507.729
Jumlah Sebelum Eliminasi	308.018.700.035	346.183.498.242
Eliminasi	(112.950.752.610)	(129.300.966.014)
Jumlah Setelah Eliminasi	<u>195.067.947.425</u>	<u>216.882.532.228</u>

23. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The details are as follows :

Based on Products

a. Revenues	
Property	24.078.172.007
Cruise Services	6.605.125.969
Total	<u>30.683.297.976</u>
b. Income (Loss) from Operations	
Property	6.823.268.322
Cruise Services	(2.655.518.519)
Total	<u>4.167.749.803</u>
c. Net Loss	
Property	(40.073.375.149)
Cruise Services	(3.371.861.926)
Investment in Shares of Stock	(45.402.810)
Total	<u>(43.490.639.885)</u>
d. Assets	
Property	197.090.609.830
Cruise Services	19.791.922.398
Total	<u>216.882.532.228</u>

Based on Marketing Areas

a. Revenues	
Jakarta	30.683.297.976
b. Income from Operations	
Jakarta	4.208.524.060
Others	(40.774.257)
Total	<u>4.167.749.803</u>
c. Net Loss	
Jakarta	(43.449.865.628)
Others	(40.774.257)
Total	<u>(43.490.639.885)</u>
d. Assets	
Jakarta	346.177.990.513
Others	5.507.729
Total before Elimination	346.183.498.242
Elimination	(129.300.966.014)
Total after Elimination	<u>216.882.532.228</u>

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

24. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember sebagai berikut :

		2 0 0 9	
		Mata Uang Asing <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Rupiah Equivalent</i>
Aset			
Kas dan Setara Kas	USD	56.756	533.503.298
	SGD	724	4.849.728
Jumlah			538.353.026
Kewajiban			
Setoran Jaminan Sewa	USD	26.720	251.168.000
Beban Masih Harus Dibayar	SGD	3.021	20.236.229
Jumlah			271.404.229
Jumlah Aset Bersih			266.948.797

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, are as follows :

		2 0 0 8	
		Mata Uang Asing <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Rupiah Equivalent</i>
Assets			
		119.524	1.308.789.770
		724	5.507.729
Total			1.314.297.499
Liabilities			
		26.720	292.578.525
		2.321	17.656.683
Total			310.235.208
Total Net Assets			1.004.062.291

25. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 13 Januari 2010 dan 24 Februari 2010, PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan, telah melakukan pembayaran angsuran sebesar Rp 400.000.000 atas Surat Tagihan Pajak No. 00001/137/05/063/08 tanggal 4 Juli 2008 atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2005.

Pada tanggal 16 Februari 2010, PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan, telah membayar sebesar Rp 327.391.317 atas bunga pinjaman kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

25. SUBSEQUENT EVENTS

On January 13, 2010 and February 24, 2010, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, paid the installments of Tax Collection Letter No. 00001/137/05/063/08 dated July 4, 2008 on Value Added Tax for the period from December 2005 amounting to Rp 400,000,000.

On February 16, 2010, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, paid the loan interest to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 327,391,317.

26. KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN SAAT INI

Dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia, termasuk belum membaiknya sektor properti telah mempengaruhi kondisi keuangan dan kelangsungan pembangunan proyek perusahaan. Besarnya beban bunga mengakibatkan saldo rugi Perusahaan yang cukup besar.

Saldo rugi Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 731.588.545.238 atau 89,32 % dari modal disetor sebesar Rp 819.109.129.500.

26. THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION

The effects of the adverse economic condition, including the condition of property sector, have influenced the financial condition and going concern of the Company's project. High interest rates have caused the Company to suffer significant deficit.

The Company's deficit as of December 31, 2009 amounted to Rp 731,588,545,238 or 89.32 % of the paid-in capital amounting to Rp 819,109,129,500.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

26. KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN SAAT INI (Lanjutan)

Dalam mengatasi saldo rugi, manajemen Perusahaan telah mengambil kebijakan-kebijakan konkrit untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan di masa mendatang. Kebijakan tersebut antara lain :

1. Melakukan negosiasi dengan penyewa di gedung perkantoran yang dimiliki oleh Anak Perusahaan, untuk menentukan tarif sewa ruang.
2. Menetapkan harga sewa dalam Rupiah untuk penyewa baru ataupun penyewa yang akan memperpanjang sewa kontraknya.
3. Menetapkan kurs Dolar Amerika yang tetap untuk para penyewa yang kontraknya masih berjalan.
4. Merubah cara penjualan dengan melakukan penjualan secara strata title atau satuan rumah susun.
5. Meninjau kembali kelayakan usaha di masa mendatang untuk proyek-proyek baru Perusahaan dan Anak Perusahaan.

27. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada Laporan Keuangan tahun 2008 telah direklasifikasi untuk disesuaikan dengan akun pada Laporan Keuangan tahun 2009 dengan rincian sebagai berikut :

A k u n	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassifications	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassifications	A c c o u n t s
Kas dan Setara Kas	-	513.185.713	Cash and Cash Equivalents
Aset Lain-lain	513.185.713	-	Other Asset

26. THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION (Continued)

In response to such deficit, the management of the Company has set up management plans to maintain its going concern and minimize the risks of adverse economic condition. The details of management plans are as follows :

- 1. Negotiate with the tenants the office spaces owned by the Subsidiary to determine rental rates;*
- 2. Determine the rental rates in Rupiah for the new tenants or tenants extending their contracts;*
- 3. Maintain a fixed rate in United States Dollar for the existing contracts;*
- 4. Change the selling method by selling strata title property or individual unit of apartment;*
- 5. Review the feasibility of the Company and Subsidiaries' new projects;*

27. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2008 Financial Statements have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the 2009 Financial Statements as follows :

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

28. STANDAR AKUNTANSI BARU

Terdapat beberapa standar akuntansi yang belum efektif untuk tahun berakhir 31 Desember 2009, dan belum diterapkan di dalam penyusunan Laporan Keuangan ini, yaitu sebagai berikut :

- Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif :
 - PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 50 (1998), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".
 - PSAK No. 55 (Revisi 2006), " Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".
- Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 :
 - PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 1 (Revisi 1998), "Penyajian Laporan Keuangan".
 - PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 2 (1994), "Laporan Arus Kas".
 - PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen".

28. NEW ACCOUNTING STANDARDS

A number of new accounting standards are not yet effective for the year ended December 31, 2009, and have not been applied in preparing these financial statements, as follows :

- *The accounting standards which become effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010, should be applied prospectively :*
 - *SFAS No. 50 (2006 Revision), "Financial Instruments : Presentation and Disclosures". This standard will replace the SFAS No. 50 (1998), "Accounting for Investment in Certain Securities".*
 - *SFAS No. 55 (2006 Revision), "Financial Instruments : Recognition and Measurement". This standards will replace the SFAS No. 55 (1999 Revision), " Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".*
- *The accounting standards which become effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011 :*
 - *SFAS No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements". This standard will replace the SFAS No. 1 (1998 Revision), "Presentation of Financial Statements".*
 - *SFAS No. 2 (2009 Revision), "Cash Flows Statements". This standard will replace the SFAS No. 2 (1994), "Cash Flows Statements".*
 - *SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". This standard will replace the SFAS No. 5 (2000 Revision), "Segments Reporting".*

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

28. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 25 (1994), "Laba Rugi Bersih untuk Periode Berjalan. Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi".
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 48 (2007), "Penurunan Nilai Aktiva".
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 57 (2000), "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Perusahaan sedang dalam proses menganalisis dampak yang akan ditimbulkan dari penerapan standar-standar akuntansi ini.

28. NEW ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

- *SFAS No. 25 (2009 Revision), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". This standard will replace the SFAS No. 25 (1994), "Net Profit or Loss for the Period, Fundamental Errors and Changes in Accounting Policies".*
- *SFAS No. 48 (2009 Revision), "Impairment of Assets". This standard will replace the SFAS No. 48 (2007), "Impairment of Assets".*
- *SFAS No. 57 (2009 Revision), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". This standard will replace the SFAS No. 57 (2000), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".*

The Company is in the process of analyzing the impact that will result from adopting these accounting standards.

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 22 April 2010.

29. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements that were completed on April 22, 2010.



PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk

Graha BIP 6th floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Tel. (62-21) 252 2535
Fax. (62-21) 252 2532
E-mail : corsec@bipp.co.id